



DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR



PROFIL KESEHATAN TAHUN 2017

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan hadirnya Buku Profil Kesehatan di Kota Bogor Tahun 2017 yang merupakan salah satu bentuk dokumentasi tahunan dari produk Sistem Informasi Kesehatan yang dapat memberikan gambaran perkembangan situasi kesehatan khususnya di Wilayah Kota Bogor dan juga merupakan investasi informasi untuk kebutuhan di masa yang akan datang, baik bagi kalangan sendiri maupun masyarakat luas.

Kami menyadari publikasi kesehatan ini belum memenuhi harapan bagi pengguna data khususnya pihak perencana pembangunan kesehatan, pelaku dan penggiat bidang kesehatan, akibat masih kurang lengkapnya informasi dan penerbitan yang terlambat serta akurasi dan konsistensi data rutin yang belum terkelola dengan baik.

Harapan kami semoga Buku Profil ini dapat membantu bagi teman sejawat memenuhi kebutuhan informasi baik sektor kesehatan sendiri maupun sektor non kesehatan, terutama dalam proses manajemen yang meliputi perencanaan, penggerakan, pengendalian dan monitoring serta evaluasi pembangunan kesehatan.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan bantuan berbagai pihak baik instansi kesehatan maupun non kesehatan, lintas program, lintas sektor dan stakeholder terkait sehingga dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya bagi para pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam terwujudnya Buku Profil Kesehatan Kota Bogor tahun 2017. Semoga buku ini bermanfaat bagi kebaikan umat manusia, khususnya masyarakat Kota Bogor, tidak lupa kami mohon tanggapan dan saran bagi para pembaca dan pengguna sebagai masukan dan perbaikan untuk penerbitan berikutnya.

Bogor, April 2018

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dinas Kesehatan Kota Bogor,

Dr. Sri Pinantari, M.Kes

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa'ta ala, saya menyambut gembira atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kota Bogor tahun 2017 sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Tentunya publikasi dan informasi kesehatan ini dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan pada setiap proses manajemen kesehatan. Selain itu Profil Kesehatan juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Jika dilihat secara kuantitas data kesehatan Kota Bogor sudah baik tercermin setiap pengelola program mempunyai data dan ketersediaan data profil di Kota Bogor hampir mencapai 100%, akan tetapi secara kualitas masih banyak pihak yang meragukan keakuratannya dan atas kesadaran ini semestinya kita tertantang dan bekerja lebih keras lagi untuk mampu menyajikan data rutin dengan kualitas baik.

Sangat disadari bahwa kuantitas data saja tidak cukup, kita perlu data yang berkualitas, karena data yang rendah mutunya berakibat pada pengambilan kebijakan dan intervensi program kesehatan yang keliru. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan dan menetapkan arah kebijakan serta strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Oleh karena itu, saya berharap upaya peningkatan kualitas Profil Kesehatan Kota Bogor terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validasi, kelengkapan dan konsistensi data.

Untuk meningkatkan kualitas data, maka harus dibangun sistem pemantauan data, sehingga data rutin menjadi data yang akurat, valid, reliable (handal), *up to date* dan terjaga kerahasiannya. Selain itu untuk menjamin kevalidan data dan kesamaan dalam menerima informasi perlu dipikirkan konsep satu data sehingga setiap tahapan pemerintahan memiliki data dan informasi yang sama. Syarat untuk menjamin terwujudnya satu data diperlukan minimal 3 syarat yaitu sistem pelaporan harus dalam satu portal data, standar data yang sama dan meta data yang sama, sehingga pertukaran dan integrasi data dapat dilakukan dengan mudah.

Penilaian kualitas data dapat dilakukan secara mandiri oleh petugas pengelola data program pada tingkat Puskesmas dan Kota. Kegiatan penilaian kualitas data dilakukan terhadap data rutin hasil pelayanan atau cakupan program yang dilaporkan oleh unit yang lebih rendah dan berjenjang serta penilaian kualitas data harus dilakukan secara rutin

terhadap data yang diterima sesuai periodenya (bulanan atau triwulan). Walaupun demikian kegiatan penilaian kualitas data harus terintegrasi dengan kegiatan program, sehingga hasil penilaian kualitas data harus diintegrasikan dengan laporan tahunan kinerja program.

Semoga terbitnya Buku Profil Kesehatan ini menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan arah program pembangunan kesehatan demi tercapainya peningkatan derajat kesehatan di Kota Bogor.

Bogor, April 2018
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bogor,

Dr. Rubaeah, MKM

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II STRUKTUR ORGANISASI, VISI, MISI, KEBIJAKAN DAN PROGRAM	3
2.1. Struktur Organisasi	3
2.2. Visi dan Misi.....	5
A. Visi dan Misi Kota Bogor.....	5
B. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Bogor.....	9
C. Tujuan, Sasaran dan Indikator	9
2.3. Kebijakan.....	11
2.4. Program Kesehatan	12
BAB III GAMBARAN UMUM KOTA BOGOR.....	30
3.1. SITUASI GEOGRAFIS.....	30
3.2. GAMBARAN UMUM DEMOGRAFIS	31
3.3. KONDISI EKONOMI.....	32
3.4. KEPENDUDUKAN	34
3.4.1. Tingkat Pendidikan	34
3.4.2. Distribusi Penduduk Kelompok Rentan	35
BAB IV SITUASI DERAJAT KESEHATAN KOTA BOGOR	36
4.1. ANGKA HARAPAN HIDUP.....	37
4.2. ANGKA KEMATIAN	38
4.2.1. Angka Kematian Bayi	38
4.2.2. Angka Kematian Ibu	39
4.3. KEJADIAN PENYAKIT	40
4.3.1. Diare.....	41

4.3.2. Pneumonia.....	42
4.3.3. Tuberkulosis Paru (TB Paru).....	45
4.3.4. Demam Berdarah Danguue(DBD)	46
4.3.5. HIV/AIDS	47
4.3.6. Kusta	48
4.3.7. Status Gizi	50
BAB V SITUASI UPAYA KESEHATAN.....	51
5.1. KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK	51
5.1.1. Kunjungan Ibu hamil	51
5.1.2. Persalinan	54
5.1.3. Kunjungan Neonatal.....	57
5.1.4. Kunjungan Bayi	58
5.1.5. Pelayanan KB	59
5.2. KEGIATAN PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	60
5.2.1. Penanggulangan Kekurangan Vitamin A	60
5.2.2. Cakupan Penimbangan	61
5.3. PROGRAM IMUNISASI	63
5.3.1. Imunisasi Bayi	63
5.3.2. Imunisasi Ibu Hamil	64
5.3.3. BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah).....	65
5.3.4. Cakupan UCI	66
5.4. PROGRAM PENYEHATAN LINGKUNGAN.....	67
5.4.1. Rumah Sehat.....	67
5.4.2. Sarana Sanitasi Dasar	68
5.4.3. Sarana Air Bersih	69
5.5. PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT	70
5.5.1. Kelembagaan Bersumber Daya Masyarakat	70
5.5.2. Perbudayaan PHBS dan Germas	72
5.6. PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN	74
5.6.1. Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rumah Sakit.....	74
5.6.2. Pelayanan dan Sarana Kesehatan Swasta	76
5.7. PELAYANAN KESEHATAN KHUSUS	78
5.7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut	78

5.7.2. Kesehatan Jiwa80

5.7.3. Program Kesehatan Khusus Lainnya81

BAB VI SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN82

6.1. TENAGA KESEHATAN82

6.1.1. Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bogor82

6.1.2. Tenaga Kesehatan di Puskesmas83

6.1.3. Tenaga Kesehatan di Sarana Kesehatan Lainnya84

6.2. SARANA KESEHATAN84

6.3. PENDANAAN85

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN87

7.1. KESIMPULAN87

7.2. SARAN90

DAFTAR LAMPIRAN

TABEL PROFIL KESEHATAN TAHUN 2017

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 4.1. Indeks Pembangunan Masyarakat Kota Bogor Tahun 2013 – 2017.....	36
Grafik 4.2. Angka Harapan Hidup Kota Bogor Tahun 2013 – 2017.....	37
Grafik 4.3. Jumlah Kematian bayi di Kota Bogor Tahun 2013 s.d 2017	38
Grafik 4.4. Jumlah Kematian Ibu di Kota Bogor dari Tahun 2013 s.d 2017	40
Grafik 4.5. Sepuluh Penyakit Utama Rawat jalan di Puskesmas Untuk Semua Golongan Umur di Kota Bogor Tahun 2017	40
Grafik 4.6. Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Di Kota Bogor Tahun 2013-2017	43
Grafik 4.7. Distribusi Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2016 -2017	46
Grafik 4.8. Jumlah Kasus dan Kematian Akibat HIV/AIDS Di Kota Bogor Tahun 2013 – 2017	48
Grafik 4.9. Distribusi Kasus Kusta Di Kota Bogor Tahun 2013-2017.....	49
Grafik 4.10. Distribusi Kasus Gizi Buruk Di Kota Bogor Tahun 2017	50
Grafik 5.1. Cakupan K-1 dan K-4 Di Kota Bogor Tahun 2013 s.d. 2017.....	52
Grafik 5.2. Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kota Bogor Tahun 2013 s.d. 2017.....	55
Grafik 5.3. Cakupan Kunjungan Neonatal di Kota Bogor Tahun 2013 s.d. 2017.....	57
Grafik 5.4. Kunjungan Bayi di Kota Bogor Tahun 2015-2016	58
Grafik 5.5. Cakupan Peserta KB Baru dan KB Aktif Di Kota Bogor Tahun 2017	59
Grafik 5.6. Cakupan Pemberian Vitamin A di Kota Bogor Tahun 2013 sd 2017.....	60
Grafik 5.7. Cakupan D/S, N/D dan Angka BGM di Kota Bogor Tahun 2013 sd 2017	61
Grafik 5.8. Cakupan Imunisasi BCG, DPT 1+HB 1, DPT 3+HB 3, POLIO 3 dan Campak di Kota Bogor Tahun 2013 s.d. 2017	63
Grafik 5.9. Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil Di Kota Bogor Tahun 2012 s.d 2016	65
Grafik 5.10. Cakupan Kelurahan UCI Kota Bogor Tahun 2013 sd 2017	66
Grafik 5.11. Cakupan Rumah Sehat per Kecamatan Kota Bogor Tahun 2015 s.d. 2017 ..	67

Grafik 5.12. Cakupan Sarana Jamban dan Akses Sanitasi Dasar di Kota Bogor Tahun 2017.....	68
Grafik 5.13. Cakupan Sarana Sumber Air Bersih yang Digunakan Di Kota Bogor Tahun 2015 s.d 2017	69
Grafik 5.14. Perkembangan Strata Posyandu di Kota Bogor Tahun 2013 sd. 2017.....	71
Grafik 5.15. Jumlah UKBM Lain Menurut Strata Per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2017	71
Grafik 5.16. Kepatuhan 8 Kawasan Terhadap PERDA KTR Kota Bogor Tahun 2017.....	72
Grafik 5.17. PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kota Bogor Tahun 2017	73
Grafik 5.18. Perbandingan Capaian Rumah Tangga Ber-PHBS Kota Bogor Tahun 2016 - 2017.....	73
Grafik 5.19. Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2017	78
Grafik 5.20. Rasio Tumpatan Terhadap Pencabutan Gigi Tetap Di Kota Bogor Tahun 2017.....	79
Grafik 5.21. Jumlah Kunjungan Pasien Jiwa yang Berkunjung di Puskesmas dan Rumah Sakit Kota Bogor Tahun 2017	81

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. Struktur Oraganisasi Dinas Kesehatan Kota Bogor.....	4
Gambar 3.1. Peta Kota Bogor.....	30

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1. Skenario Target Pencapaian Penurunan Angka Kemiskinan Kota Bogor Tahun 2015-2019	12
Tabel 2.2. Puskesmas Kota Bogor yang Telah Lulus Akreditasi Nasional	14
Tabel 3.1. Perkembangan Angka Pendidikan yang Ditamatkan Untuk Penduduk Usia 15 tahun ke Atas pada Tahun 2009-2013.....	35
Tabel 3.2. Distribusi Penduduk Kelompok Rentan di Kota Bogor Tahun 2017	35
Tabel 4.1. Sepuluh Penyakit Utama Yang Dirawat jalan di Puskesmas Untuk Golongan Umur 5 - 44 Tahun di Kota Bogor Tahun 2017	41
Tabel 4.2. Data Kasus Diare per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2013 s.d. 2017	42
Tabel 4.3. Distribusi Penderita Pneumonia Berdasarkan Laporan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2017.....	43
Tabel 4.4. Cakupan TB Paru di Kota Bogor Tahun 2013 – 2017	44
Tabel 4.5. Distribusi Penderita TB Paru BTA + Yang Ditangani Puskesmas di Kota Bogor Tahun 2017.....	45
Tabel 5.1. Cakupan Imunisasi BCG, DPT3+HB3, POLIO 3, CAMPAK dan Drop Out per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2017	64
Tabel 5.2. Cakupan BIAS per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2014, 2015 dan 2016.....	66
Tabel 5.3. Jumlah Posyandu Aktif Menurut Strata Per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2017	70
Tabel 5.4. Kunjungan Puskesmas di Kota Bogor Tahun 2013 sd. 2017	74
Tabel 5.5. Kunjungan Rawat Jalan Pasien ke Rumah Sakit Di Kota Bogor Tahun 2016 dan 2017.....	75
Tabel 5.6. Jumlah Tempat Tidur Per Kelas di Rumah Sakit Di Kota Bogor Tahun 2017.....	76

Tabel 5.7. Jumlah Sarana Kesehatan Swasta Kota Bogor Tahun 2017.....	77
Tabel 5.8. Kunjungan Gigi di Puskesmas di Kota Bogor Tahun 2013 sd 2017	79
Tabel 5.9. Cakupan UKGS Puskesmas di Kota Bogor Tahun 2016 dan 2017.....	80
Tabel 5.10. Cakupan UKGM Puskesmas di Kota Bogor Tahun 2016 dan 2017.....	80
Tabel 6.1. Daftar Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2017.....	82
Tabel 6.2. Daftar Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di UPTD Puskesmas Kota Bogor Tahun 2017	83
Tabel 6.3. Sarana Kesehatan di Kota Bogor Tahun 2017	84
Tabel 6.4. Proporsi Anggaran Kesehatan Termasuk Belanja Pegawai di Kota Bogor Tahun 2013 s.d. 2017.....	85
Tabel 6.5. Daftar Pendapatan dari Retribusi Kesehatan Selama 5 Tahun.....	86

KOTA BOGOR



**DINAS KESEHATAN
KOTA BOGOR**

BAB I

BAB I PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator yaitu indikator angka harapan hidup, angka kematian dan status gizi masyarakat.

Pembangunan manusia adalah sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar manusia mempunyai kemampuan di berbagai bidang, khususnya dalam bidang kesehatan, pendidikan dan pendapatan. Keberhasilan pembangunan manusia dapat diukur melalui tiga hal yaitu umur panjang dan sehat, berpengetahuan dan memiliki kehidupan yang layak dan masing-masing indikator dapat direpresentasikan oleh indikator. Umur panjang dan sehat direpresentasikan dengan indikator angka harapan hidup, pendidikan direpresentasikan dengan indikator angka melek huruf, serta kehidupan yang layak direpresentasikan dengan indikator kemampuan daya beli. Semua indikator yang merepresentasikan ketiga indikator pembangunan manusia terangkum dalam suatu nilai tunggal yaitu Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*).

Salah satu tujuan dilaksanakannya desentralisasi pembangunan kesehatan adalah percepatan pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal dengan salah satu upayanya adalah mendekatkan pelayanan kepada masyarakat melalui upaya-upaya program yang efektif, efisien dan tepat sasaran.

Untuk mendukung pelaksanaan upaya program kesehatan yang efektif, efisien dan tepat sasaran tersebut dibutuhkan ketersediaan data dan informasi kesehatan yang akurat sebagai bahan dalam penyusunan perencanaan program yang *“evidence base”* sehingga diharapkan dengan data dan informasi yang akurat maka upaya-upaya program yang direncanakan betul-betul dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan yang muncul di masyarakat.

Mengingat pentingnya ketersediaan data dan informasi kesehatan baik yang bersumber dari pencatatan dan pelaporan rutin maupun yang berasal dari masyarakat, maka di Kota Bogor terus diupayakan kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyebarluasan data dan informasi sebagai bahan rujukan dalam pengambilan keputusan.

Salah satu dokumen yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data kesehatan sebagai salah satu prasyarat terlaksananya perencanaan kesehatan yang

“*evidence base*” adalah profil kesehatan Kota Bogor Tahun 2017 yang berisi data dan informasi terbaru sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Diharapkan data profil kesehatan tersebut dapat menggambarkan situasi kesehatan dan dapat menggambarkan masalah “*local specific*” sejalan dengan tuntutan otonomi daerah.

Adapun sistematika penulisan Profil Kesehatan ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini secara ringkas menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kota Bogor Tahun 2017 serta sistematika penulisan Profil tersebut.

Bab II Visi, Misi dan Program Pembangunan Kesehatan Kota Bogor

Bab ini berisi Visi, Misi Dinas Kesehatan Kota Bogor, Kebijakan, Program dan Sasaran program prioritas guna mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Bab III Gambaran Umum Kota Bogor

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum Kota Bogor yang meliputi keadaan geografi, cuaca, dan lain-lain : gambaran keadaan penduduk seperti jumlah penduduk, fertilitas, kepadatan dan lain-lain; tingkat pendidikan penduduk seperti angka melek huruf, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan lain-lain; serta keadaan ekonomi seperti PDB, pendapatan perkapita, ketergantungan dan lain-lain.

Bab IV Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menjelaskan secara ringkas tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab V Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana, juga menguraikan indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan.

Bab VI Situasi Sumberdaya Kesehatan

Bab ini menyajikan mengenai sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumberdaya kesehatan lainnya.

Bab VII Kesimpulan

Bab ini menyajikan tentang hal-hal penting atau merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai selama tahun 2017.

Lampiran

KOTA BOGOR



**DINAS KESEHATAN
KOTA BOGOR**

BAB II

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI, VISI, MISI, KEBIJAKAN DAN PROGRAM

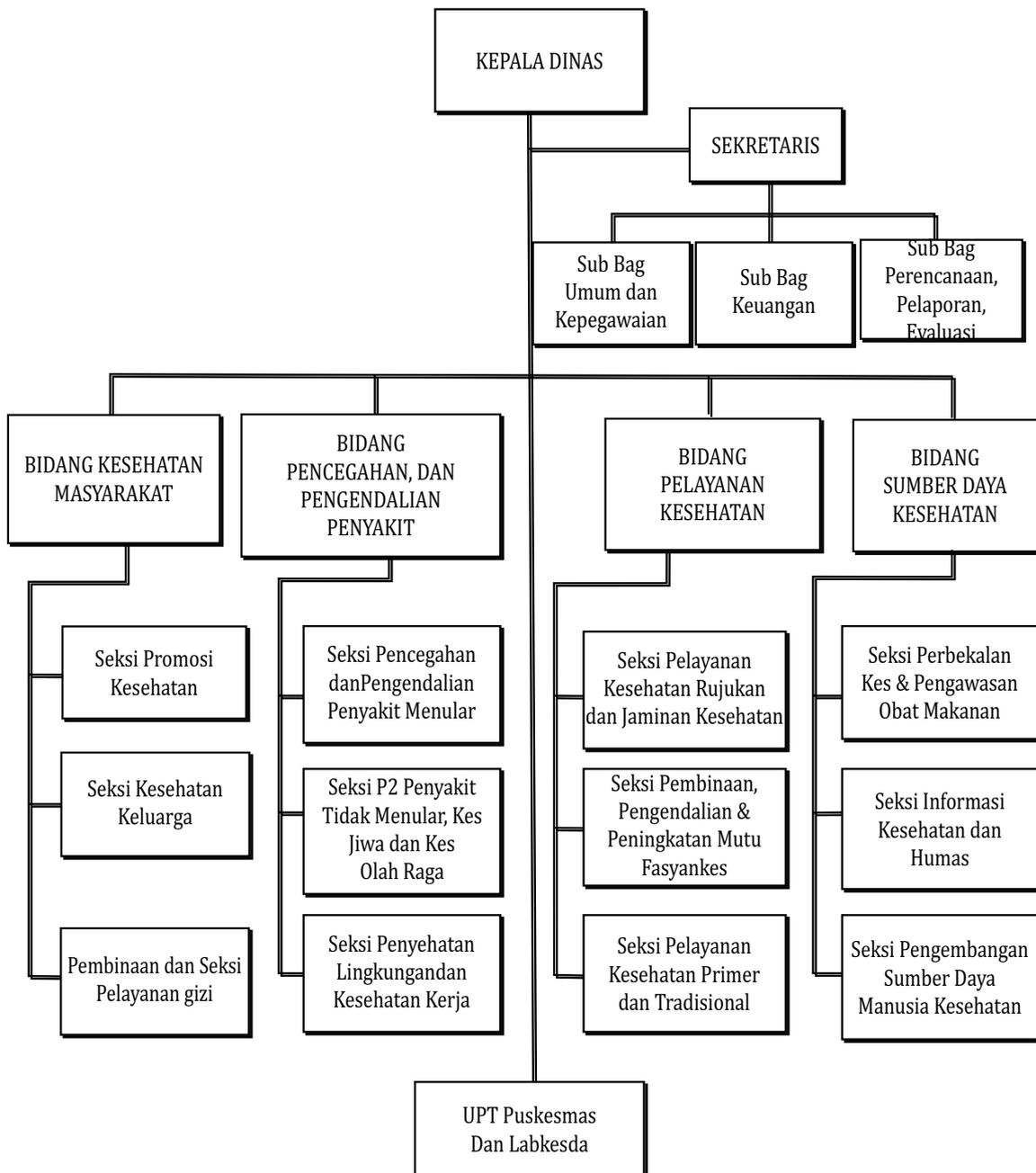
2.1. STRUKTUR ORGANISASI

Tindak lanjut dari Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Kota Bogor telah menindaklanjuti dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Bogor.

Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Dinas Kesehatan telah mengalami perubahan beberapa kali disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan tugas serta fungsi organisasi. SOTK Dinas Kesehatan sebelum otonomi daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 1997 (Lembaran Daerah Kotamadya DT.II Bogor Nomor 12 Tahun 1997 serie D) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kotamadya DT.II Bogor. Perubahan cukup penting dari struktur organisasi sebelum diberlakukannya otonomi daerah dengan setelah otonomi daerah yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2003, diantaranya adalah perubahan eselonisasi pejabat struktural yang mana eselonering Kepala Dinas berubah dari eselon III.A menjadi II.A serta dihapuskannya eselon V sehingga eselon terbawah hanya sampai eselon IV.

Status Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan daerah (Labkesda) dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) serta perubahan nama Bidang dan perubahan nomenklatur pada beberapa Seksi. Setelah era otonomi daerah SOTK Dinas Kesehatan Kota Bogor telah mengalami 5 kali perubahan melalui Perda No. 10 Tahun 2000, Perda No. 11 Tahun 2002, Perda No. 13 Tahun 2004, Perda No. 3 tahun 2010 dan terakhir Perda No.7 Tahun 2016. Berikut ini disampaikan bagan Struktur Organisasi Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Bogor yang terakhir berdasarkan Perda No. 7 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah.

GAMBAR 2.1. STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR



Beberapa kebijakan setelah otonomi daerah yang berpengaruh terhadap sektor kesehatan antara lain :

1. Pelimpahan kewenangan dari pusat ke Daerah belum didukung dengan ketersediaan pembiayaan yang memadai sehingga pelaksanaan beberapa kewenangan masih mengalami hambatan.
2. Urusan kepegawaian yang sudah dilimpahkan ke daerah membawa konsekuensi terhadap pola pengaturan distribusi tenaga kesehatan strategis yang berakibat kepada tidak meratanya penyebaran tenaga tersebut. Di satu pihak ada daerah yang kelebihan tenaga tetapi di lain pihak terdapat daerah yang mengalami kekurangan tenaga. Demikian pula dalam hal pengembangan karir pegawai yang mana setelah otonomi daerah terjadi hambatan dalam pengembangan karir struktural tenaga kesehatan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut maka sektor kesehatan dituntut melakukan berbagai terobosan dan inovasi dalam penyusunan program sehingga dapat mengantisipasi kecenderungan masalah-masalah kesehatan di masa yang akan datang. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi pada aspek anggaran yang mana program-program bersifat pengembangan (*inovatif*) membutuhkan anggaran yang cukup besar sementara situasi anggaran kesehatan di Kota Bogor masih relatif kecil (7,87 % dari total anggaran APBD Kota Bogor tahun 2017)) sehingga Kota Bogor masih membutuhkan tambahan anggaran dari sumber-sumber lain.

Dengan alokasi anggaran kesehatan yang memadai diharapkan dapat membiayai berbagai rencana program/kegiatan yang merupakan terobosan untuk menjawab tantangan permasalahan kesehatan 1 (satu) tahun ke depan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Pembangunan Kesehatan Kota Bogor.

Berdasarkan analisa situasi dalam Rencana Strategis maka prioritas program Dinas Kesehatan Kota Bogor selama 1 tahun mendatang untuk pencapaian Visi dan Misi Kesehatan. Pencapaian Visi dan Misi tersebut pada akhirnya merupakan perwujudan cita-cita untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Bogor.

2.1. VISI DAN MISI

A. Visi dan Misi Kota Bogor

Memasuki tahapan keempat Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Bogor, pembangunan diarahkan pada pemantapan hasil-hasil pelaksanaan pembangunan tahap pertama. Prioritas pembangunan tetap difokuskan pada penuntasan 6 (enam)

permasalahan yang dihadapi Kota Bogor yaitu:

1. Penataan transportasi dan angkutan umum;
2. Penataan pelayanan persampahan dan kebersihan kota;
3. Penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima (PKL);
4. Penataan ruang publik, pedestrian, taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) lainnya;
5. Transformasi budaya dan reformasi birokrasi; dan
6. Penanggulangan kemiskinan

Masa pembangunan 5 (lima) tahun pertama ini (tahun 2015 – 2019), dilaksanakan dalam upaya semakin memperkuat landasan pembangunan sebagai bentuk konsistensi dan kontinuitas untuk mencapai tujuan akhir pembangunan Kota Bogor.

Adapun Visi Kota Bogor Tahun 2015-2019 adalah “**Kota Bogor yang nyaman, beriman dan transparan**” dengan pendekatan bahwa : visi di atas mengandung tiga kata kunci yaitu *nyaman*, *beriman* dan *transparan*. Pemaknaan tiga kata kunci tersebut secara lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

1. Nyaman

Makna **Nyaman** merupakan kondisi yang dirasakan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas, seperti bekerja, berusaha, belajar, tumbuh dan aktifitas-aktifitas lain yang dilakukan di dalam kota oleh setiap elemen masyarakat. Pada dasarnya kondisi tersebut dapat terpenuhi sedikitnya oleh tiga faktor. Faktor pertama terkait dengan kualitas lingkungan, yang mana kota dapat mencerminkan kondisi yang sehat dan bersih dengan tingkat pencemaran (meliputi air, tanah dan udara) dapat dikendalikan dengan baik. Kota yang nyaman adalah kota yang baik secara klimatik (iklim yang sejuk), indah secara visual, maupun secara aromatik. Kondisi fisik lingkungan yang baik, dicerminkan juga dari sisi ketersediaan fasilitas perkotaan yang memadai untuk seluruh warga termasuk anak, perempuan, lansia, dan difabel, ramah pengguna dengan akses yang mudah dalam mendukung aktifitas masyarakat menuju taraf kehidupan yang lebih baik. Faktor kedua kondisi nyaman juga harus dipenuhi dari sektor ekonomi seperti dunia usaha yang kondusif; kemudahan mendapat pekerjaan; dan berkembangnya ekonomi kreatif. Sedangkan faktor terakhir adalah berkaitan dengan kultur masyarakat yang baik. Kenyamanan didapat ketika warga juga merasa aman dengan kehidupan berbudaya yang tumbuh dilingkupi oleh modal sosial yang guyub.

2. Beriman

Makna **Beriman**, diterjemahkan ke dalam berkembangnya aktivitas kehidupan

beragama yang lebih bermakna. Hal ini merupakan perwujudan dari masyarakat yang memiliki nilai-nilai agama dan moral yang tidak hanya sebagai cerminan nilai pribadi, namun terimplementasikan ke dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama dan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang dijadikan tempat tinggal dan berlangsungnya berbagai aktivitas. Harmonisasi pun tidak hanya terjadi diantara masyarakat saja, namun juga dengan lingkungannya. Selanjutnya perhatian terhadap generasi muda menjadi penting dalam menjamin terjaganya nilai dan norma di tengah gencarnya dampak negatif dari arus globalisasi.

3. Transparan

Makna **Transparan**, lebih ditekankan pada proses berlangsungnya pemerintahan kota dalam mengefektifkan tugas dan fungsi, serta mengawal arah pembangunan kota ke depan. Transparansi menuntut kecakapan dan peran aktif pemerintah dalam membuka diri, melayani, bekerja sama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan program-program pembangunan, sehingga pemenuhan target pembangunan menjadi sebuah aksi kolaboratif bersama elemen masyarakat lain. Sebagai bagian dari transparansi, jalannya program-program pembangunan dapat diakses oleh masyarakat sehingga hak masyarakat atas informasi publik dapat terpenuhi.

Makna **Transparan** kemudian diartikan juga sebagai pemerintahan yang demokratis, yang mana pemerintah mampu menyerap aspirasi warganya. Selain itu, transparan mencerminkan penyelenggara pemerintahan yang bersih dan bebas KKN. Pada prosesnya pemerintahan juga mampu menerapkan *e-government* secara adil, tepat, efektif, dan terintegrasi.

Sebagai penjabaran dari Visi Pembangunan Kota Bogor 2015-2019 tersebut, dirumuskan misi-misi Kota Bogor sebagai berikut

Misi Pertama : “Menjadikan Bogor kota yang cerdas dan berwawasan teknologi informasi dan komunikasi”

Kota yang cerdas direpresentasikan oleh iklim lingkungan belajar yang tumbuh di tengah masyarakat. Hal ini diharapkan semakin berkembang dengan ketersediaan berbagai fasilitas yang mendorong kemudahan masyarakat untuk mengakses pengetahuan, utamanya lewat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat dapat mengakses informasi yang luas dan mendorong terjadinya proses pengambilan keputusan publik yang cerdas. Penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik dilakukan dengan basis Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi. Sistem Informasi Manajemen itu sekaligus menjadi *decision support system* sehingga proses pengambilan keputusan

publik dapat dilakukan secara cerdas pula

Misi Kedua : “Menjadikan Bogor kota yang sehat dan makmur”

Kota yang sehat mencerminkan masyarakat dengan kemudahan terhadap akses layanan kesehatan. Layanan kesehatan yang memadai kemudian diimbangi pula oleh kesadaran masyarakat dalam berperilaku sehat, mulai dari lingkungan rumah tangga sampai lingkungan perkotaan. Masyarakat yang sehat mendorong masyarakat yang lebih produktif sehingga masyarakat dapat memperoleh kesempatan berkarya secara maksimal. Kesempatan untuk berkarya inilah yang menjadi kunci menuju kemakmuran. Selain itu, ketersediaan barang-barang konsumsi yang terjangkau menjadi penunjang bagi kemakmuran sebuah kota.

Misi Ketiga : “Menjadikan Bogor kota yang berwawasan lingkungan”.

Wawasan lingkungan bukan hanya menjadi upaya namun juga menjadi budaya bagi setiap elemen masyarakat. Penerapan *green city*, rendah karbon, ramah lingkungan, penanganan sampah, diinternalisasikan sebagai gaya hidup. Kota yang berwawasan lingkungan didukung pula oleh peraturan-peraturan dan kebijakan yang menjamin upaya pelestarian dapat berjalan seiring dengan pertumbuhan kota.

Misi Keempat : “Menjadikan Bogor sebagai kota jasa yang berorientasi pada kepariwisataan dan ekonomi kreatif”

Masyarakat dengan individu-individu yang kreatif dapat menumbuhkan industri kreatif, yang pada akhirnya dapat bersinergi dalam mendukung tumbuhnya industri pariwisata. Masyarakat tersebut dapat tumbuh ditengah-tengah karakter kota yang kuat. Hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga upaya mendesain kota harus dilakukan secara komprehensif untuk seluruh sudut kota. Lanskap kota yang berbudaya menguatkan citra kota yang kemudian menjadi aset dan juga identitas kota. Hal tersebut diikuti dengan berkembangnya proses-proses kreatif sehingga industri-industri kreatif dapat terus tumbuh.

Misi Kelima : “Mewujudkan pemerintah yang bersih dan transparan”

Pemerintah yang bersih merupakan pemerintah yang dapat menjamin tidak adanya praktek-praktek korupsi, kolusi dan nepotisme dalam perjalanan roda pemerintahan. Reformasi birokrasi menjadi syarat dalam menjalankan roda pemerintahan. Pemerintah aktif membuka diri bagi masyarakat dan juga membuka peluang-peluang kerjasama dengan berbagai pihak. Pemenuhan hak masyarakat akan informasi publik menjadi

bagian dari upaya transparansi. Selanjutnya sinergitas dilakukan guna menyatukan berbagai potensi dan stabilitas kebijakan demi kemajuan pembangunan kota.

Misi Keenam : “Mengokohkan peran moral agama dan kemanusiaan untuk mewujudkan masyarakat madani”

Peran moral agama dan kemanusiaan bukan hanya menjadi hal yang tumbuh dan mempengaruhi ranah individual saja, namun dapat menjadi nafas penggerak pembangunan kota. Kota berkembang dimana masyarakat hidup rukun dan damai. Setiap warga, kelompok, atau lembaga menjadi agen pembawa kedamaian dan penyadaran bagi sesama untuk menerapkan nilai moral, agama, dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Bogor

Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Bogor merupakan wujud aplikatif dari Visi dan Misi Kota Bogor. Dinas Kesehatan sebagai salah satu pelaksana teknis Pemerintah Kota Bogor menetapkan Visi yaitu “*KOTA BOGOR SEHAT, NYAMAN, MANDIRI DAN BERKEADILAN*”.

Empat Misi pembangunan kesehatan Kota Bogor merupakan wujud dari Visi Dinas Kesehatan. Berikut adalah 4 (empat) Misi tersebut :

1. Menyediakan sarana dan pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, terjangkau dan nyaman.
2. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan lingkungan
3. Memenuhi ketersediaan dan pemerataan tenaga kesehatan yang profesional dan amanah.
4. Menyelenggarakan tata kelola sumberdaya kesehatan yang adil, transparan dan akuntabel

C. Tujuan , Sasaran, Indikator

Dalam setiap Misi mengandung Tujuan dan Sasaran diuraikan sebagai berikut:

- 1. Menyediakan sarana dan pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, terjangkau dan nyaman**

a. Tujuan

Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas.

b. Sasaran

Meningkatnya mutu sarana kesehatan, meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan, dan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dengan indikator :

- Rasio puskesmas : penduduk (1 : 30.000).
- Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standar.
- Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan.
- Rasio kematian ibu per 100.000 Kelahiran hidup.
- Rasio kematian bayi per 1000 kelahiran hidup.
- Persentase balita gizi buruk.
- Persentase angka kesembuhan TBC (cure rate).
- Prevalensi penderita HIV.

2. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan lingkungan**a. Tujuan**

Meningkatnya kemandirian masyarakat dalam kesehatan individu, keluarga, dan lingkungannya.

b. Sasaran

Meningkatnya pengetahuan dan kemandirian masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dan lingkungannya dengan indikator :

- Persentase rumah tangga berPHBS.
- Persentase kawasan yang mematuhi Perda KTR.
- Persentase rumah sehat.

3. Memenuhi ketersediaan dan pemerataan tenaga kesehatan yang profesional**a. Tujuan**

Meningkatnya ketersediaan dan pemerataan tenaga kesehatan yang profesional

b. Sasaran

Meningkatnya ketersediaan dan pemerataan tenaga kesehatan yang profesional dengan indikator :

- Persentase tenaga medis dan non medis sesuai kebutuhan.

4. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya kesehatan yang transparan dan akuntabel

a. Tujuan

Meningkatnya manajemen kesehatan yang transparan dan akuntabel.

b. Sasaran

Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pembangunan pada Dinas Kesehatan

- Penilaian SAKIP Dinas Kesehatan.
- Persentase rekomendasi atas hasil pemeriksaan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti.
- Indeks kepuasan masyarakat.

2.3. KEBIJAKAN KESEHATAN

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan–ketentuan yang akan dijadikan acuan dalam setiap program dan kegiatan. Berkaitan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran dengan kebijakan yang ditetapkan adalah :

Salah satu program prioritas Pemerintah Kota Bogor dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor 2015-2019 adalah masalah kemiskinan dalam pembangunan **Kota Bogor yang nyaman, beriman dan transparan**. Upaya penanggulangan kemiskinan telah dilakukan oleh berbagai pihak, terutama pemerintah karena permasalahan kemiskinan tidak hanya menyangkut soal pendapatan rumah tangga atau pekerjaan saja, tetapi juga mengenai akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, pangan, air bersih, hingga sanitasi. Oleh karena itu, kemiskinan bukan lagi kondisi kekurangan kebutuhan dasar saja, melainkan merupakan kondisi tidak tercapainya suatu standar kehidupan yang dianggap layak oleh masyarakat.

Dalam meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan, Pemerintah Kota Bogor telah mengeluarkan Keputusan Walikota tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Tujuan dikeluarkannya keputusan tersebut adalah untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Bogor dalam rangka menurunkan angka kemiskinan hingga 7 – 7,86% pada priode akhir masa RPJMD tahun 2019 dengan skenario target penurunan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.1
Skenario Target Pencapaian Penurunan Angka Kemiskinan Kota Bogor
Tahun 2015-2019

Indikator	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Miskin (%)	8,30	8,19	8,08	7,97	7,86
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,26	6,36	6,46	6,56	6,66
Laju Inflasi	4,05	4,05	4,05	4,04	4,04
Angka Melek Huruf	99,09	99,15	99,20	99,26	99,32
Angka Usia Harapan Hidup	69,41	69,51	69,62	69,73	69,83

Sumber : Perda RPJMD Tahun 2015-2019

Untuk mewujudkan tercapainya target tersebut di atas, Pemerintah Kota Bogor telah mengeluarkan kebijakan kesehatan melalui 7 urusan yang dituangkan kedalam 14 program.

2.4. PROGRAM KESEHATAN

a. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar dan rujukan, terintegrasinya Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) ke dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta terpenuhinya jaminan kesehatan bagi penduduk di Kota Bogor.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan yaitu :

- 1) Pembiayaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin yang mengajukan klaim SKTM dan telah dilakukan verifikasi oleh Dinas Kesehatan di 25 puskesmas di Kota Bogor sehubungan dengan pasien banyak yang sudah menggunakan jaminan BPJS.
- 2) Pembiayaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin yang memerlukan tindak lanjut di sarana pelayanan kesehatan rujukan yang dilaksanakan pada 25 RS Strata II dan 5 RS Strata III yang telah bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bogor.

Pada tahun 2017 Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di rumah sakit sebanyak 26 orang, menurun dibandingkan tahun 2016 sebanyak 358, hal ini disebabkan

karena kunjungan rawat jalan sudah menggunakan jaminan BPJS, namun demikian kunjungan pasien rawat inap Tahun 2017 meningkat yaitu 387 dibanding tahun 2016 sebanyak 208. Sejumlah 387 orang tersebut di rawat inap pada 18 rumah sakit.

b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan khusus sebagai berikut :

- 1) Kesehatan Indra Penglihatan dan indra pendengaran.
Kegiatan-kegiatannya adalah sebagai berikut :
 - a) Pemberian Kacamata gratis bagi anak sekolah dasa/MI
 - b) Sosialisasi Program Indera Pendengaran bagi siswa SMA/SMK kegiatan ini diikuti oleh 100 orang siswa se kota Bogor.
 - c) Workshop Indera penglihatan bagi petugas Puskesmas.
 - d) Pemberian Kacamata bagi Lansia.
- 2) Kegiatan kesehatan jiwa, kegiatan yang telah dilaksanakan :
 - a) Pembinaan ACT di Puskesmas.
 - b) Pelatihan Kader dalam Rangka Deteksi Dini Kesehatan jiwa.
 - c) Sosialisasi Program Kesehatan Jiwa Bagi Siswa Menengah.
- 3) Kegiatan Upaya Kesehatan Kerja, kegiatan-kegiatannya adalah :
 - a) Review Walk Through Survey pada Kelompok Kerja Informal.
 - b) Sosialisasi Kesehatan Kerja pada Pekerja Informal.
- 4) Pelayanan kesehatan Haji.
- 5) Perawatan Kesehatan Masyarakat, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :
 - a) Pertemuan Monev Perkesmas dan peningkatan kapasitas (capacity building) untuk Pemegang Program Perkesmas.
 - b) Kegiatan peningkatan kapasitas pengelola Perkesmas (dilaksanakan 2 kali tahun 2017)
 - c) Kegiatan Diskusi Refleksi Kasus Perawatan Kesehatan Masyarakat DRK
 - d) (Diskusi Refleksi Kasus) Perkesmas dengan sasaran semua perawat di Puskesmas Kota Bogor.
 - e) Kegiatan Pemetaan KK Rawan Kasus Perawatan Kesehatan Masyarakat.
- 6) Kegiatan Kesehatan Gigi dan Mulut.
- 7) Kegiatan Pelayanan Kesehatan Tradisional.

c. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dicapai melalui kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Sarana Kesehatan Swasta serta Akreditasi Puskesmas. Berikut Tabel Puskesmas yang telah lulus Akreditasi Nasional sebagai berikut :

Tabel 2.2
Puskesmas yang telah Lulus Akreditasi Nasional

No	Puskesmas	Tanggal Survei Akreditasi	Strata
1.	Puskesmas Bogor Utara	10 – 14 Agustus 2016	Madya
2.	Puskesmas Pancasan	10 – 14 Agustus 2016	Dasar
3.	Puskesmas Bondongan	10 – 14 Agustus 2016	Dasar
4.	Puskesmas Tanah Sareal	7 – 10 Desember 2016	Utama
5.	Puskesmas Cipaku	22 -26 Maret 2017	Madya
6.	Puskesmas Bogor Timur	29 Maret – 2 April 2017	Madya
7.	Puskesmas Mekar Wangi	6 – 10 September 2017	Utama
8.	Puskesmas Bogor Selatan	24 – 28 September 2017	Madya
9.	Puskesmas Gang Kelor	28 September – 02 Oktober 2017	Utama
10.	Puskesmas Kd. Badak	19 – 22 November 2017	Utama
11.	Puskesmas Pulo Armyn	23 – 26 November 2017	Madya
12.	Puskesmas Tegal Gundil	29 November – 3 Desember 2017	Madya

d. Program Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)

Tujuan dari kegiatan ini adalah menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit tidak menular. Keegiatannya terdiri dari :

- 1) Pelatihan Kader PTM, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada 400 kader di Posbindu PTM di Kota bogor.
- 2) Deteksi Dini Faktor Risiko PTM bagi masyarakat umum dan SKPD pada 385 masyarakat yang berpotensi sakit PTM.
- 3) Deteksi Aktif Kanker Leher Rahim dan Payudara di Komunitas.
Kegiatan ini dilakukan kepada 15 orang kader dan 24 dari masyarakat.
- 4) Workshop FR PTM Terintegrasi dan Workshop Jantung dan Hipertensi bagi Petugas tenaga medis yang bertanggungjawab PTM di Puskesmas.

e. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja dan Lansia

Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada anak usia sekolah, remaja, pra lansia dan lansia di masing-masing wilayah Puskesmas di Kota Bogor.

Capaian Kinerja program tersebut diraih melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Kapasitas Tim Sekolah Sehat tingkat SD/MI.
- 2) Pemantapan Tim Puskesmas Mampu Tatalaksana KTA/P.
- 3) Peningkatan Keterampilan Tim Pelaksana Penjaringan Anak Sekolah.
- 4) Peningkatan Kompetensi Petugas PKPR di Puskesmas.
- 5) Peningkatan Keterampilan Guru PKPR.
- 6) Workshop Peningkatan Keterampilan *peer counselor* remaja di SLP/SLA.
- 7) Peningkatan Kompetensi Tim Pelayanan Kesehatan Ramah Lansia.
- 8) Bulan Kesehatan Lansia
- 9) Lomba Senam Lansia.
- 10) Peningkatan Keterampilan Kader Lansia di Posbindu.
- 11) FGD Pemberdayaan lansia dalam meningkatkan status kesehatan keluarga.

f. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit menular di Kota Bogor. Kegiatan-kegiatannya sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Imunisasi
 Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penyakit PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) yang dilakukan melalui beberapa sub kegiatan sebagai berikut :
 - a) Pemberian imunisasi Hepatitis B, BCG, DPT-Hb-Hib, Polio, dan Campak.
 - b) Kegiatan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)
 - c) Evaluasi manajemen program imunisas
 - d) Kampanye Imunisasi Campak & Rubella (MR)
 - e) Imunisasi Jemaah Haji.
- 2) Pengendalian Penyakit TB Paru
 Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit TB Paru dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu :
 - a) Evaluasi Distrik/Monev TB Paru
 - b) Pencegahan infeksi dan pengobatan TB MDR di Puskesmas

3) Surveilans

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap penyakit dan faktor risikonya agar tidak terjadi kejadian luar biasa atau wabah, dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu :

- a) Pengelolaan surveilans secara online dan elektronik.
- b) Monev software surveilans on line dan EWARS bagi petugas Puskesmas dan RS.
- c) Pengantaran jemaah haji.
- d) Penjemputan jemaah haji.
- e) Pelacakan kasus AFP (Acute Placid Paralysis).
- f) Pelacakan kasus campak.
- g) Intervensi kegiatan atau investigasi pada penyakit yang mengalami peningkatan kasus atau wabah.
- h) Pelatihan surveilans kematian bagi petugas puskesmas.

4) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit ISPA dan Diare.

5) Pencegahan dan Penanggulangan Zoonosis.

6) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hepatitis, sub kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a) Sosialisasi Pengendalian Hepatitis bagi Puskesmas dan Rumah Sakit.
- b) Pelatihan Tatalaksana Hepatitis Bagi Dokter Puskesmas dan Rumah Sakit.

7) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kecacingan, kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a) Sosialisasi Pemberian Obat Pencegahan Massal Kecacingan.
- b) Pemberian Obat Pencegahan Massal Kecacingan.

8) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta.

9) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit HIV

Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIV yang dilakukan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a) Validasi Data, Tujuan kegiatan ini adalah mensikronisasi data HIV/AIDS di Puskesmas, Rumah Sakit, KPA dan LSM Kota Bogor.
- b) Workshop Konseling Perubahan Perilaku bagi KADER HIV Kota Bogor.

- c) Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Menyuluh bagi kader HIV.
 - d) Peningkatan kemampuan tokoh agama (Kristen, Hindu, Budha & Islam) dalam melakukan konseling pada Calon pengantin di Kota Bogor .
 - e) Pertemuan Kader HIV tingkat Kota Bogor.
 - f) Sosialisasi HIV/AIDS oleh Kader tingkat RW.
 - g) Sosialisasi HIV/AIDS ke Karang Taruna.
 - h) Peningkatan pengetahuan Konselor VCT bagi petugas Puskesmas.
 - i) Workshop Konselor VCT bagi petugas Puskesmas.
 - j) Sosialisasi HIV/AIDS bagi RS dan RB di Kota Bogor.
 - k) Pelatihan PITC bagi Bidan Rumah Sakit dan Puskesmas.
 - l) Sosialisasi HIV/AIDS bagi Lurah dan Camat di Kota Bogor.
 - m) Sosialisasi HIV/AIDS bagi Kepala Sekolah / Rektor Universitas di Kota Bogor.
 - n) Konseling dan Skrining HIV/AIDS di Hotspot Komunitas.
 - Skrining IMS di Hotspot Komunitas.
 - Konseling dan Skrining HIV/AIDS di Tempat Kerja.
 - o) Pengambilan methadone ke Bandung.
 - p) Pertemuan Evaluasi Program HIV Dinas Kesehatan (Dokter, Perawat, Bidan dan Petugas Laboratorium).
 - q) Pemberantasan penyakit HIV/AIDS, Pemeriksaan CD4 & Viral Load.
 - r) Sosialisasi HIV/AIDS & Perda HIV/AIDS di Instansi Pemerintah & swasta.
 - s) Sosialisasi HIV/AIDS & Perda HIV/AIDS di 68 kelurahan, melalui pembelian Banner informasi tentang HIV/AIDS & stand booth pameran.
 - t) Peringatan Hari AIDS Sedunia (Cerdas Cermat dan Pencanaan).
 - v) Supervisi Pelaksanaan Pelayanan HIV/AIDS di Puskesmas.
 - w) Pengambilan Reagenal HIV dan obat IMS ke Bandung.
 - x) Monev Pelaksanaan Program Calon Pengantin dengan Konselor Catin KUA, Kemenag dan Disdukcapil di Kota Bogor.
 - y) Pertemuan Evaluasi Pelaksanaan TB-HIV dan PMTCT di Kota Bogor.
 - z) Sosialisasi HIV/AIDS Ke Hotel, Restoran dan Salon.
- 10) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit DBD
- Kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah :
- a) Sosialisasi Gerakan 1 Rumah 1 Juamantik untuk Koordinator Jumantik Tingkat Kelurahan.

- b) Pelatihan Juru Penggerak PSN DBD.
- c) Pertemuan Penguatan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik Untuk Lintas Program dan Lintas Sektor.
- d) Pelatihan Pengoperasian Alat dan Bahan Pengendalian Vektor bagi Petugas Puskesmas dan Kecamatan. Kegiatan dilakukan kepada 25 tenaga Puskesmas dan Tim dari 6 kecamatan.
- e) Fogging Fokus.
- f) Supervisi gerakan 1 rumah 1 jumantik semester I dan II.
- g) Penyuluhan Penyakit DBD dan Pencegahannya di Kelurahan Endemis DBD.
- h) Distribusi Ovitrap.
- a) Sosialisasi Aplikasi Android Penyelidikan Epidemiologi (PE) Mobile.
- b) Pertemuan Evaluasi Program P2 DBD bagi Puskesmas dan Rumah Sakit.

g. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Program pengembangan lingkungan sehat bertujuan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, udara, air, dan tanah serta peningkatan mutu makanan. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Workshop Kesehatan lingkungan Puskesmas dan Rumah Sakit.
- 2) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Kesehatan Lingkungan
- 3) Monitoring Hygiene Sanitasi Personal.
- 4) Peningkatan Sanitasi Dasar

Bertujuan untuk mengetahui cakupan akses terhadap air bersih, Jamban, rumah sehat, SPAL dan pengelolaan sampah rumah tangga serta meningkatkan *demand* masyarakat terhadap kebutuhan sanitasi dasar dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Pemantauan kualitas air bersih non PDAM.
- b) Pengawasan external kualitas air PDAM.
- c) Pengawasan kualitas Depot Air Minum (DAM).
- d) Pelatihan dan sertifikasi bagi pengelola DAM.
- e) Pengawasan kualitas lingkungan pemukiman.
- f) Pelatihan STBM bagi karang taruna.
- g) Pelatihan STBM bagi tokoh agama.
- h) Pelatihan STBM BABINSA dan BHABINKAMTIBMAS
- i) Pemicuan calon ODF (Open Devication Free) dan Kelurahan lokasi

Lomba Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2017.

- j) Pencanaan ODF (Open Devication Free)
Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan reward bagi RW yang sudah ODF atau bebas buang air besar sembarangan. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut :
 - 1. Pertemuan Persiapan Verifikasi ODF, dihadiri oleh 50 orang terdiri dari sanitarian dan tokoh masyarakat.
 - 2. Survei verifikasi ODF, Tujuannya untuk diperolehnya data RW yang telah ODF dengan sasaran 25 Puskesmas.
 - 3. Pencanaan ODF. Pencanaan dan deklarasi RW ODF dihadiri oleh 400 orang lintas program dan lintas sector.
 - k) Pertemuan evaluasi wira usaha sanitasi.
 - l) Lomba RT/RW bersih dan sehat.
 - m) Pembinaan Tempat-Tempat Umum
 - n) Sosialisasi pasar sehat, dilaksanakan terhadap 180 Pedagang di pasar yang tersebar di 6 lokasi pasar.
 - o) Pembangunan IPAL Puskesmas Bogor Selatan, Warung Jambu, Sindang Barang, Tegal Gundil.
 - p) Pembinaan terhadap industri dan pest control
 - q) Sosialisasi kantin sehat SMP dan SMA.
 - r) Sosialisasi hygiene sanitasi salon dan barber shop.
 - s) Sosialisasi hygiene sanitasi Pondok Pesantren.
 - t) Uji Petik Hotel, dilakukan terhadap 18 Hotel di Kota Bogor.
- 5) Pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan, kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :
- a) Kegiatan Pelatihan Jasa Boga.
 - b) Pengambilan sampel Jasa Boga
 - c) Pengambilan sampel makanan Pedagang makanan jajanan.
 - d) Pelatihan pengelola /pemilik rumah makan.
 - e) Pengambilan sampel Jasa Boga (Rumah Makan).
 - f) Investigasi KLB Keracunan.
 - g) Uji petik Food street night.
 - h) Pelatihan pengelola /pemilik rumah makan.
 - i) Pengambilan sampel Jasa Boga (Rumah Makan).

- j) Investigasi KLB Keracunan.
- k) Uji petik Food street night.
- l) dengan hasil 8% positif salmonella da 42% positif colli.

h. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

1) Peningkatan Promosi Kesehatan

Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2017 untuk mendukung program promosi kesehatan adalah sebagai berikut :

- a) Penguatan Puskesmas dalam Upaya Promosi Kesehatan, meliputi kegiatan sebagai berikut :
 1. Rakor Program Promosi Kesehatan dengan Puskesmas se-Kota Bogor.
 2. Workshop Penguatan Kapasitas Programer Puskesmas tentang Kepromkesan.
 3. Workshop Penguatan Program Kehumasan bagi Tim Puskesmas.
 4. Bimbingan teknis Pelaksana Promosi Kesehatan Puskesmas.
- b) Pengadaan Media Promosi Kesehatan.
- c) Penyebaran Informasi Kesehatan melalui Media Cetak dan Elektronik/Online.
- d) Sosialisasi Program-Program Kesehatan Kepada Masyarakat Kota Bogor.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah :

1. Tersampainya program-program kesehatan kepada 6 kelompok sasaran sesuai dengan permasalahan yang terjadi.
2. Tersepatinya komitmen, dukungan serta rencana aksi dari masing-masing kelompok sebagai berikut :
 - a. Setiap sekolah di SMP, SMA/ sederajat yang memiliki Gugus Depan Pramuka akan memasukkan Saka Bhakti Husada dalam kegiatan pramuka.
 - b. Pembinaan dari puskesmas/kwaran secara langsung kepada setiap sekolah dalam perekrutan anggota SBH.
 - c. Terbentuknya satgas pengawas KTR di area TTU khususnya taman-taman yang ada di kota Bogor dengan melibatkan park ranger sebagai tim Pengawasnya, dimana memiliki tugas tambahan dalam pengawasan KTR.
 - d. Semua retail modern, hotel dan restoran patuh terhadap KTR serta dalam

- penjualan rokok tidak mendisplay dan memasang iklan rokok dalam bentuk apapun.
- e. Pembinaan di lokasi lomba dilakukan oleh Tim Lomba kelurahan yang terdiri dari unsur puskesmas, kelurahan, PLKB, PKK serta kader kesehatan mengacu pada juknis lomba yang telah ada.
3. Pertemuan Jejaring kemitraan dengan Media.
 4. Pendampingan Penerapan PHBS di berbagai Tananan di lokasi terpilih di Kota Bogor.
 5. Pembinaan Penerapan PHBS Tatanan Rumah Tangga di lokasi Lomba Tingkat Prov/Nasional.
 - a. Lomba Program Terpadu P2WKSS (Kel. Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat meraih Juara I Tingkat Provinsi Jawa Barat).
 - b. Lomba Posyandu Teladan (Posyandu Kenanga Kelurahan Kebon Pedes Kecamatan Tanah Sareal meraih Juara Harapan I Tingkat Provinsi Jawa Barat).
 - c. Lomba Kelurahan (Kelurahan Katulampa Kecamatan Bogor Timur meraih Juara I Tingkat Provinsi Jawa Barat dan Juara II Tingkat Nasional).
 - d. Lomba 5 Lomba (Kelurahan Babakan Pasar Kecamatan Bogor Tengah meraih juara I Tk. Prov Jawa Barat dan mewakili di tingkat nasional).
 - e. Lomba Kesatuan Gerak PKK-KB-Kesehatan (Kelurahan Tajur Kecamatan Bogor Timur meraih Juara II Kategori LBS Tingkat Provinsi Jawa Barat).
 6. Pemilihan Duta kesehatan Tingkat Kota
 - a. Pemilihan Duta Kesehatan Tingkat kecamatan
 - b. Pembekalan Nominasi Duta Kesehatan Tingkat Kota Bogor.
 7. Konseling Kesehatan dan Keluarga melalui Mobil Curhat Kegiatan layanan mobil curhat sebagai berikut :
 - a. Konseling dan Deteksi Gizi sebanyak 1661 orang.
 - b. Konseling dan Deteksi Stres sebanyak 376 orang.
 - c. Konseling dan deteksi PM/HIV sebanyak 650 orang.
 - d. Konseling dan Deteksi PTM sebanyak 1246 orang.
 - e. Konseling berhenti Merokok sebanyak 5 orang.
 - f. Pemeriksaan Mikrospirometri sebanyak 10 orang.
 - g. Deteksi dan Konseling Tumbang Anak sebanyak 10 orang.

8. Pameran Kesehatan dalam rangka Musrenbang Tingkat Kota Bogor Tahun 2017.
9. Survey Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
Uraian capaian Rumah Tangga Sehat/ber PHBS Tahun 2017 menunjukkan bahwa :
 - a. Kesadaran masyarakat untuk ber PHBS.
 - b. Rumah Tangga ber PHBS ditentukan dari pencapaian 10 indikator.
 - c. Beberapa wilayah pencapaian PHBS Tatanan Rumah Tangga masih rendah (PHBS I dan II, zona merah dan kuning).
 - d. Khusus untuk capaian ASI Eksklusif disebabkan karena pengetahuan dan kesadaran ibu menyusui beberapa masih rendah tentang pentingnya memberikan ASI.
 - e. Masih rendahnya capaian tidak merokok di dalam rumah.
 - f. Kegiatan PHBS yang dilakukan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut :
 - 1) Monitoring PHBS ke 4 Tatanan
 - 2) Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), meliputi :
 - a) Pertemuan Koordinasi dan FGD penyusunan Revisi Perda KTR.
 - b) Bintek dan Pendampingan Terpadu Tim pembina KTR terhadap Penerapan KTR di 7 kawasan.
 - c) Rakor Tim Pembina KTR Kota dan SKPD yang lain.
 - d) Monitoring penerapan KTR di angkutan umum dan 7 (tujuh) kawasan lainnya.
 - e) Sidak Terpadu Tim Pembina KTR Kota dan Kecamatan.
 - f) Peringatan Hari Tanpa Tembakau Se-dunia (HTTS) Tingkat Kota Bogor.
 - g) Lomba Kesehatan tentang Masalah Tembakau
 - h) Pengadaan Media untuk Penandaan KTR dan Media Pendukung Promosi KTR (untuk di warung).
 - i) *Capacity Building* dalam rangka meningkatkan Kapasitas Tim Satgas Internal dan Tim penegak KTR.
 - j) Sidang Tipiring (tindak pidana ringan) Kawasan Tanpa Rokok (KTR)
 - k) Penguatan Duta KTR Tingkat Kota Bogor

2) Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan mutu upaya masyarakat di bidang Kesehatan. Sub kegiatan merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Workshop Penguatan Lokasi Lomba, hasil dari kegiatan ini adalah :
 1. Tersusunnya Pedoman/Petunjuk Tekhnis terkait dengan pembinaan dilokasi lomba Posyandu, Kinerja Kelurahan, Kesrak PKK-KB Kesehatan, P2WKSS, dan 5 lomba.
 2. Adanya persamaan persepsi antar lintas program di Dinas Kesehatan, Lintas Sektor, dan PKK terkait pembinaan dilokasi lomba Posyandu, Kinerja Kelurahan, Kesrak PKK-KB Kesehatan, P2WKSS, dan 5 lomba.
 3. Tersusunnya rencana tindak lanjut dimasing-masing program, puskesmas, dan lintas sektor dalam pembinaan selanjutnya.
 4. Menciptakan inovasi terbaik di setiap wilayah masing-masing dalam lomba-lomba yang dilakukan.
 5. Meningkatkan Strata UKBM bagi setiap wilayah yang mengikuti lomba.
- b) Lomba Kelurahan Siaga Aktif
 1. Kelurahan Kedung Jaya perwakilan Kecamatan Tanah Sareal.
 2. Kelurahan Cimahpar perwakilan Kecamatan Bogor Utara.
 3. Kelurahan Pasir Jaya perwakilan Kecamatan Bogor Barat.
 4. Kelurahan Lawang Gintung perwakilan Kecamatan Bogor Selatan.
 5. Kelurahan Gudang perwakilan Kecamatan Bogor Tengah.
 6. Kelurahan Tajur perwakilan Kecamatan Bogor Timur.
- c) Seminar Kader Posyandu
- d) Pelatihan Kader Posyandu
- e) Temu Kader
- f) Cerdas Cermat Kader Posyandu
- g) Capacity Building Bagi Tim Pemberdayaan Masyarakat
- h) Lomba Jingle Posyandu
- i) Bantuan Sarana Posyandu untuk 5 Lokasi Lomba.
- j) Pembinaan Penguatan Kelurahan/RW Siaga Aktif di 6 kecamatan.
- k) Pelatihan Kelurahan/RW Siaga Aktif Bagi pengurus RW Siaga Aktif.
- l) Pertemuan Desk Info Program Promosi Kesehatan.
- m) Seminar kader posbindu.
- n) Senam Pramuka Bersama SBH dalam Rangka Hari Ulang Tahun Pramuka.

- o) Pembinaan Rutin Pramuka.
 - p) Pelatihan kader Pramuka Saka Bhakti Husada (SBH).
 - q) Penguatan kemampuan potensi dasar kepramukaan bagi tim pembina puskesmas.
 - r) Sosialisasi UKBM untuk sekolah dikota Bogor.
 - s) Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN)
 - t) Monitoring pengembangan kecamatan/kelurahan/RW siaga aktif.
 - u) Pembinaan di 5 lokasi lomba.
 - v) Rempug Kampung Kumuh di Kelurahan Pasir Jaya RW 10 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor
 - w) Rakor Kelurahan Siaga Aktif
- 3) Kegiatan Peningkatan Kinerja UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :
- a) Pemberian uang lelah kader Posyandu
 - b) Pemberian uang lelah kader Posbindu
 - c) Pemberian uang lelah kader Kelurahan Siaga Aktif
 - d) Pemberian uang lelah kader RW Siaga Aktif.

i. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Kegiatan yang dilaksanakan berupa:

- 1) Diseminasi Informasi Kegiatan Gizi
- 2) Pemantapan program gizi di puskesmas
- 3) Pembinaan program gizi di posyandu unggulan dan rempug kampung.
- 4) Sosialisasi Anemia dan Gizi Remaja dan Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) pada Remaja Putri.
- 5) Bulan Penimbangan balita
- 6) Pemberian dan Pemantauan/sweeping Data Vitamin A
- 7) Monitoring garam beryodium
- 8) Pemeliharaan dacin (tera dacin)
- 9) Pemberian makanan tambahan
 - a) Pemberian makanan tambahan untuk balita gizi buruk dan balita gizi kurang :
 - 1. Pengadaan makanan formula dan susu untuk balita gizi buruk: diberikan untuk 65 balita gizi sangat Kurus dan 466 balita gizi kurus (kurang)

2. Pengadaan PMT berupa Formula 75, Formula 100, susu balita dan biskuit MP-ASI, yang diberikan selama 6 bulan. 1 orang balita diberikan :
 - Formula 75 selama 7 hari sebanyak 7 sachet/hari.
 - Formula 100 selama 21 hari sebanyak 7 sachet/hari.
 - Mineral mix selama 28 hari sebanyak 1 sachet/hari.
 - Susu Formula 200 gr selama 4 bulan.
 - Biskuit MP-ASI selama 3 bulan.
3. Dari 531 balita (65 gizi sangat kurus dan 466 gizi kurus (kurang) diberi PMT selama 6 bulan pemberian.
 - a) Pemberian Makanan kepada PMT Bumil KEK
 - b) Pemberian PMT pada TB MDR

- 10) Lomba Balita Sehat Indonesia (LBSI)
- 11) Workshop 1000 Hari Pertama Kehidupan bagi Calon Pengantin
- 12) Workshop Penanganan Obesitas pada anak SD
- 13) Sosialisasi Pedoman Gizi Seimbang untuk Guru TK dan Petugas Gizi Puskesmas
- 14) Pelatihan PMBA (Pemberian Makan pada Bayi dan Anak)
- 15) Workshop Implementasi IMD dan ASIEksklusif di RS/RB/Fasyankes.
- 16) Pembinaan Gizi di Institusi
- 17) Evaluasi Program Gizi
- 18) Pemantauan Status Pertumbuhan Balita di Posyandu.

j. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- 1) Pembinaan Ibu Hamil, kegiatan-kegiatannya antara lain :
 - a) Supervisi fasilitatif KIA di Puskesmas, dengan sasaran 25 Puskesmas.
 - b) Pengadaan sarana Cetakan KIA untuk puskesmas.
 - c) Pengadaan alat kesehatan berupa alat peraga Persalinan dan alat peraga resusitasi neonatal sebagai peralatan peraga pelatihan APN dan manajemen asfiksia.
 - d) Pembinaan KIA di Posyandu, dilaksanakan di 20 Posyandu, dan diutamakan posyandu yang dipersiapkan untuk mengikuti lomba/pembinaan tingkat provinsi dan Tingkat Nasional,
 - e) Bulan Pemantauan Ibu Hamil,
 - f) Pembentukan dan orientasi motivator KIA, dengan sasaran sejumlah 50 orang perwakilan dari LSM / kader dari 25 kelurahan rawan kematian ibu dan bayi .

- g) Pertemuan koordinasi KIA Dinas Kesehatan dan RS dilaksanakan dengan diikuti oleh 40 peserta terdiri dari 19 RS yang ada di Kota Bogor (manajemen RS, dokter spesialis kebidanan, dokter spesialis anak), IBI, IDAI, POGI, dan lintas program Dinas kesehatan.
- h) Pelatihan Kelas Ibu hamil dan review ANC Terpadu dengan sasaran 60 orang bidan dan dokter, dengan.
- i) Update Asuhan Persalinan Normal dengan sasaran 40 orang bidan,.
- j) Update Manajemen Asfiksia dengan sasaran 40 orang bidan,
- k) Peningkatan Manajemen KIA di Puskesmas dan Bidan Praktek Mandiri (BPM) dilaksanakan melalui kegiatan Pertemuan evaluasi dan diseminasi Program KIA,
- l) Pembinaan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi.
- m) Penguatan Puskesmas PONED
- n) Sinergitas Bidan Kota Bogor
- o) Program Penyelamatan Ibu Melahirkan dan Bayi yang mengacu pada program EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival), Meliputi kegiatan-kegiatan:
 - 1. Pertemuan pembentukan komitmen Standarisasi Tata Kelola Klinis d RS dan Puskesmas
 - 2. Workshop pengenalan tools klinis dan alat pantau kinerja jejaring rujukan (APKJR) .
 - 3. Kunjungan pendampingan klinis 1 dan 2 (K1 dan K2) di RS dan Puskesmas
 - 4. Pendampingan Klinis 1, 2 dan 3 (P1, P2, dan P3) di RS dan Puskesmas,
 - 5. Penyusunan maklumat pelayanan di RS dan Puskesmas .
 - 6. Pertemuan berkala POKJA Penyelamatan Ibu Melahirkan dan Bayi Kota Bogor
 - 7. Pertemuan Forum Peduli KIA yang dinamakan Forum Nga EMAS Kota Bogor
 - 8. Pencanaan Nga Emas Bogor dan SMS Bunda .
 - 9. TOT Mentor Emas .
 - 10. Capacity building Tim EMAS Puskesmas dan RS .
 - 11. Pembinaan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi.
Pembinaan RSSIB dilaksanakan di 1 RS di Kota Bogor yaitu RSUD Kota Bogor.

12. Penguatan Puskesmas PONED
13. Pelayanan Keluarga Berencana
14. Kegiatan Pelacakan Kasus dan Audit Kematian Ibu dan Bayi
15. Pembuatan Naskah Akademik Perda Penyelenggaraan Kesehatan.

k. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak balita

- 1) Pelayanan Kesehatan Bayi
- 2) Pelayanan Anak Balita (kunjungan Balita)
Kegiatan sebagai berikut :
 - a) Supervisi Fasilitatif Pelayanan Balita di Puskesmas
 - b) Pelatihan Stimulasi Deteksi Intervensi dan Tumbuh Kembang
 - c) Orientasi Manajemen Terpadu Balita Sehat
 - d) Bulan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita

l. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia merupakan program kerjayang mendukung sasaran tercapainya sumber daya manusia yang berintegritas.

m. Program Pengawasan Obat dan Makanan

- 1) Pengendalian Obat dan Makanan, meliputi kegiatan :
 - a) Pembinaan keamanan pangan untuk industri rumah tangga pangan kemasan.
 - b) Pembinaan Pengelolaan Obat - Obat Tertentu/ OKT.
 - c) Sosialisasi Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman (GN-POPA),
 - d) Evaluasi Penerapan Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika (SIPNAP), dilaksanakan untuk memonitoring distribusi obat narkotika dan psikotropika pada jalur legal.
 - e) Penilaian Lomba IRTP Berprestasi,
 - f) Pembinaan UP2K PKK,
 - g) Pembinaan dan Pendataan Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Racikan (UJR) dilaksanakan untuk melindungi masyarakat dari hal-hal yang merugikan kesehatan sebagai akibat dari pembuatan jamu yang tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan.
 - h) Pengujian produk makanan, kosmetik dan obat tradisional

n. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

1) Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan

Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) bertujuan untuk menunjang pengembangan kesehatan di Kota Bogor. Sistem Informasi Kesehatan merupakan bagian dari pengelolaan dan pelayanan data dan informasi yang di dapat dari 25 Puskesmas dan 18 Rumah Sakit di Kota Bogor. Data dan informasi kesehatan tersebut meliputi pencatatan capaian kinerja kegiatan, pencatatan penyakit, pengelolaan data Website, streaming data, Sistem Informasi Puskesmas (Simpus), pembuatan Profil Kesehatan Kota Bogor, serta revitalisasi jaringan LAN.

Berikut disampaikan pengelolaan Simpus di Kota Bogor :

a) Pendampingan Teknis Simpus Versi 2

Tujuan dari kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan teknis Simpus di 10 Puskesmas tahun 2017 yaitu Puskesmas Mulyaharja, Pasirmulya, belong, Bondongan, Pancasan, Sindang barang, Merdeka, Gang Aut, Pondok rumput dan Semplak. Serta 5 Puskesmas yang sudah menggunakan Simpus versi 1 untuk dimigrasi ke Simpus versi 2 yaitu Puskesmas Cipaku, Bogor Tengah, Bogor Timur, Bogor Utara dan Tanah Sareal.

b) Pengembangan Software SIMPUS

Tujuan dari kegiatan ini adalah pengembangan software Simpus versi 2 dimana terdapat fitur pelaporan poli KIA, bridging antara Simpus dengan Pcare BPJS serta bridging antara SIMPUS dengan Sitanduk dari Disdukcapil Kota Bogor.

2) Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan, kemudahan akses pelayanan kesehatan dan sarana yang nyaman kepada masyarakat melalui pengadaan, peningkatan, perbaikan puskesmas dan jaringannya. Pada tahun 2017 jumlah puskesmas di Kota Bogor sebanyak 55 unit terdiri dari 25 puskesmas induk dan 30 puskesmas pembantu. Capaian ini belum sesuai dengan target tahun 2017 yaitu 62 unit. Kendala dalam penambahan puskesmas/puskesmas pembantu dikarenakan ketersediaan lahan yang terbatas. Namun demikian pada tahun 2017 telah terdapat peningkatan status puskesmas yaitu Puskesmas pembantu Mulyaharja menjadi Puskesmas Induk disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan

dan wilayah kerja. Sedangkan untuk puskesmas rawat inap sudah mencapai target yaitu 7 unit dengan target 6 unit. Terdapat penambahan 1 unit yaitu peningkatan Puskesmas Cipaku dari induk menjadi perawatan.

Bentuk kegiatan yang dilakukan pada tahun 2017 yaitu :

- 1) Pembangunan Puskesmas Cipaku menjadi rawat inap.
- 2) Lanjutan pembangunan Puskesmas Merdeka menjadi rawat inap.
- 3) Revitalisasi Puskesmas Poned Bogor Tengah.
- 4) Rehabilitasi Puskesmas Sempur.
- 5) Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Babakan.
- 6) Rehabilitasi Puskesmas Tanah Sareal.
- 7) Rehabilitasi Puskesmas Bogor Selatan.
- 8) Rehabilitasi Puskesmas Sindangbarang.
- 9) Rehabilitasi Labkesda.
- 10) Perbaikan pagar Puskesmas Warung Jambu.
- 11) Permbuatan pagar, paving blok dan garasi di Puskesmas Pulo Armyn.
- 12) Persiapan Pengadaan Lahan Puskesmas Kayu Manis
- 13) Perencanaan Pengadaan Lahan Puskesmas Lawanggantung

Selanjutnya pada tahun 2018 telah diusulkan untuk tahap persiapan, pengadaan dan penyerahan lahan Puskesmas Lawanggantung pada Rencana Kegiatan Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2018 pada Dinas Kesehatan.

- 3) Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
 - a) Pengelolaan dan Pemeliharaan e-SIR.
 - b) Penguatan/Pelatihan Tenaga Kesehatan tentang Aplikasi e-SIR.
 - c) Pendampingan dan Monitoring Penerapan e-SIR di Puskesmas dan Rumah Sakit.
 - d) Sosialisasi e-SIR ke Kelurahan dan Kecamatan
 - e) Konsolidasi Tim e-SIR Dinkes Kota Bogor.
 - f) Kunjungan Kerja Tim e-SIR Bogor Sehat ke RSP Gunawan Cusaraua Kabupaten Bogor.
 - g) Evaluasi Penerapan e-SIR.

KOTA BOGOR



**DINAS KESEHATAN
KOTA BOGOR**

BAB 000

BAB III GAMBARAN UMUM KOTA BOGOR

3.1. SITUASI GEOGRAFIS

Secara geografis, Kota Bogor berada pada posisi diantara 106 derajat 43'30"BT-106 derajat 51'00" BT dan 30'30" LS-6 derajat 41"00" LS, atau kurang lebih 60 Km kearah Selatan ibukota Jakarta, dengan luas wilayahnya mencapai 118.50 Km², terbagi atas 6 kecamatan dan 68 kelurahan yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bogor dengan batas-batas :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Kemang, Kecamatan Bojong Gede dan Kecamatan Sukaraja.
- Sebelah Timur : Kecamatan Sukaraja dan Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.
- Sebelah Barat : Kecamatan Dramaga, Kecamatan Kemang dan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.
- Sebelah Selatan : Kecamatan Cijeruk dan Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.



*Peta Kota Bogor

Kota Bogor merupakan kota yang sangat strategis karena berada di tengah-tengah Kabupaten Bogor. Kota Bogor mempunyai wilayah dengan kontur berbukit dan bergelombang dengan ketinggian bervariasi antara 190 m sampai dengan 350 m di atas permukaan laut. Seluas 1.763,94 Ha merupakan lahan datar dengan kemiringan berkisar 0-2%, seluas 891,27 Ha merupakan lahan landai dengan kemiringan berkisar 2-15%, seluas 109,89 Ha merupakan lahan agak curam dengan kemiringan 15-25%, seluas 764,96 Ha merupakan lahan curam dengan kemiringan 25-40%, dan lahan sangat curam seluas 119,94 Ha dengan kemiringan lebih dari 40%.

Berdasarkan hasil foto udara citra landsat, diketahui sebagian dari total wilayah Kota Bogor merupakan kawasan yang sudah terbangun, kecuali di wilayah Kecamatan Bogor Selatan. Area terbangun paling luas berada di wilayah Kecamatan Bogor Tengah. Udara di Kota Bogor cukup sejuk dengan suhu udara rata-rata tiap bulannya mencapai 33,9°C, dengan suhu terendah 18,8°C dan suhu tertinggi 36,1°C. Suhu seperti itu antara lain dipengaruhi guyuran hujan dengan intensitas rata-rata 3.654 per tahun, dan curah hujan bulanan berkisar antara 79,0 – 652,0 mm dengan rata-rata hujan 14 hari per bulan dan kelembaban udara 70%. Sedangkan kecepatan angin rata-rata per tahun 2 km/jam dengan arah Timur Laut.

Kualitas udara Kota Bogor secara keseluruhan dapat dikatakan baik atau sehat. Beberapa parameter kualitas udara Kota Bogor relatif tidak membahayakan lingkungan, karena gas-gas dan partikulat tersuspensi yang dihasilkan, pada umumnya masih di bawah ambang batas baku mutu udara ambien. Namun kadar debu dan tingkat kebisingan pada beberapa lokasi masih berada di atas persyaratan ambang batas yang ditentukan.

Untuk kualitas air, pada umumnya kualitas air sungai di wilayah Kota Bogor kurang memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditetapkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001. Hal itu disebabkan beberapa unsur seperti sulfat, fosfat, nitrat dan jumlah total coliform dalam air sungai, melebihi kriteria baku. Kondisi yang mirip juga terdapat pada air situ yang umumnya berkualitas di bawah persyaratan baku mutu. Sedangkan air sumur penduduk, nilai pH-nya cenderung fluktuatif, dan di beberapa lokasi kandungan detergen dan bakteri koli sedikit di atas kriteria yang disyaratkan.

3.2. GAMBARAN UMUM DEMOGRAFIS

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bogor, Jumlah Penduduk Kota Bogor pada Tahun 2017 mencapai jumlah 1.081.009 jiwa terdiri atas 548.196 laki-laki dan 532.813 perempuan dengan jumlah rumah tangga sebanyak 252.967 rumah tangga. Berdasarkan struktur usia, terdiri dari 271.944 jiwa berusia di

bawah 15 tahun, 729.035 jiwa berusia 15 – 59, dan 80.030 jiwa berusia 60 tahun ke atas.

Untuk penyerapan tenaga kerja, angkatan kerja yang bekerja dijabarkan menurut lapangan pekerjaan utama dengan kriteria penduduk Kota Bogor yang berumur 15 tahun keatas yang bekerja di kegiatan informal, yaitu kelompok pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan; kelompok industri pengolahan; kelompok perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel; kelompok jasa kemasyarakatan; serta kelompok lainnya (pertambangan dan penggalian, listrik, gas dan air, bangunan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan).

Jumlah angkatan kerja yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama, yaitu 4.981 jiwa di sektor kelompok pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan; 58.416 jiwa di sektor kelompok industri pengolahan; 120.802 jiwa di sektor kelompok perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel; 119.126 jiwa di sektor kelompok jasa kemasyarakatan; serta 97.658 jiwa di sektor lainnya (pertambangan dan penggalian, listrik, gas dan air, bangunan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan).

Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja pemerintahan baik dengan melaksanakan urusan wajib maupun urusan pilihan, baik urusan yang diurus langsung dalam tataran otonomi maupun dekonsentrasi dan tugas pembantuan, serta hasil partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan, telah mendorong peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di Kota Bogor. Hal ini tercermin antara lain dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bogor yang masuk kategori Tinggi. Pencapaian pada tahun 2017 adalah 75,16 meningkat dari IPM yang dicapai pada tahun 2016 yaitu 74,50 dengan capaian AHH Kota Bogor tahun 2017 sebesar 73,01% meningkat dibanding tahun 2016 yaitu 72,95%.

3.3. KONDISI EKONOMI

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS Kota Bogor, pertumbuhan perekonomian Kota Bogor Tahun 2017, menurut kategori lapangan usaha : pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; industry pengolahan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengolahan sampah, dan daur ulang; konstruksi; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estate; jasa perusahaan; administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya.

Pengeluaran per Kapita di Kota Bogor tahun 2017 ini sebesar 10.940, meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 10.662.

Berdasarkan data yang dimiliki BPS, PDRB Kota Bogor Atas Dasar Harga Berlaku dari tahun 2010-2015 terus meningkat. Dari data PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku pada Tahun 2010 mencapai Rp19.597 (0,00%), tahun 2011 mencapai Rp21.260 (8,49%), tahun 2012 mencapai Rp23.370 (9,92%), tahun 2013 mencapai Rp25.722 (10,06%), tahun 2014 mencapai Rp28.235 (9,77%), dan tahun 2015 mencapai Rp30.877 (9,36%). Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan pada tahun 2011 Rp19.944.167,9, tahun 2012 Rp21.203.569,6, tahun 2013 Rp22.484.667,5, tahun 2014 Rp23.835.310,8, dan tahun 2015 Rp25.295.564,8.

Secara umum perkembangan ekonomi Kota Bogor dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Bogor tahun 2015 adalah sebesar 6,13% . Struktur ekonomi di Kota Bogor tahun 2015 masih tetap di dominasi oleh sektor perdagangan dengan kontribusi sebesar 21,91%, diikuti oleh sektor industri pengolahan sebesar 18,54% . Sedangkan sektor pertanian merupakan kontributor terendah dengan sumbangan sebesar 0,78%. Pada tahun 2015 nilai PDRB atas dasar harga berlaku Kota Bogor sebesar Rp.32,36 triliun dan nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar Rp. 25,29 triliun.

Pertumbuhan perekonomian Kota Bogor pada tahun 2014 sedikit mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun-tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Bogor pada tahun 2014 mencapai level 5,97%, sedangkan pada tahun mencapai 5,99%. Perlambatan ini secara langsung maupun tidak langsung sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian nasional dan global yang juga mengalami tekanan dan perlambatan laju pertumbuhannya.

Nilai PDRB dapat mencerminkan gambaran perekonomian wilayah secara umum serta tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Ukuran PDRB yang dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat secara kasar adalah nilai PDRB per kapita. Pada tahun 2014 PDRB per kapita penduduk Kota Bogor adalah 28,23 juta rupiah per tahun, meningkat 9,77% dibandingkan PDRB per kapita tahun 2013 yang mencapai 25,72 juta rupiah per tahun.

Ditinjau dari nilai PDRB per kapita yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun menandakan terjadinya peningkatan kemakmuran masyarakat Kota Bogor secara umum sebagai akibat dari peningkatan output produksi sektor ekonominya. Namun demikian, angka kemakmuran yang diperoleh dari implikasi kenaikan PDRB per kapita belum dapat dijadikan ukuran baku kesejahteraan masyarakat karena belum mengandung unsur pemerataan distribusi pendapatan.

3.4. KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Kota Bogor pada tahun 2017 berdasarkan hasil Sensus Penduduk yang dilakukan Biro Pusat Statistik tercatat sebanyak 1.081.009 jiwa. Terdiri dari 548.196 jiwa laki-laki dan 532.813 jiwa perempuan.

Pada tahun 2016 komposisi penduduk usia anak-anak dan remaja (usia 20 tahun ke bawah) sebesar 16,17% . Sedangkan pada kelompok usia tua dan lansia (usia 55 tahun keatas) adalah 13,31 % .

3.4.1. Tingkat Pendidikan

Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2017, berdasarkan pendidikan yang pernah diperoleh sebanyak 874.052 jiwa pernah menjalani pendidikan dari berbagai jenjang yaitu tidak tamat SD 139.609 jiwa, tamat SD 222.272 jiwa, tamat SMP 146.411 jiwa , tamat SMA 264.796 jiwa, tamat diploma 38.013 jiwa dan tamat S1/S2/S3 69.876 jiwa.

Pada tahun 2017 kemampuan penduduk Kota Bogor dalam hal membaca dan menulis sudah sangat baik karena sekitar 98,27% dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas sudah dapat membaca dan menulis di seluruh Kecamatan di Kota Bogor sudah mencapai lebih dari 98%.

Berdasarkan data BPS Kota Bogor Angka Melek Huruf penduduk usia 15 tahun ke atas dari tahun ke tahun menunjukkan kenaikan pada tahun 2011 98,10% pada tahun 2012 98,83% pada tahun 2013 menjadi 98,95% ,dan 2014 98,97% sedangkan tahun 2015 menurun menjadi 98,82%. Dengan angka melek huruf cukup tinggi merupakan faktor yang sangat menguntungkan bagi program – program kesehatan. Dan data rata-rata lama sekolah dari tahun 2010-2013 selalu mengalami kenaikan yaitu, pada tahun 2010 9,79%, tahun 2011 9,80%, tahun 2012 9,81% dan tahun 2013 9,82%.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Bogor untuk perkembangan angka pendidikan yang ditamatkan pada tahun 2013 pada penduduk usia 15 tahun keatas tidak mengalami perubahan yang signifikan bahkan cenderung tetap dibandingkan tahun 2012 untuk jenjang SMA/SMK dan SMP/MTs. Untuk jenjang pendidikan SMA/SMK pada tahun 2013 mengalami perkembangan 1,72 % dibandingkan tahun 2012 yang mengalami pertumbuhan 1,7 %, sedangkan untuk jenjang SMP/MTs mengalami perkembangan sebesar 1,67 % pada tahun 2013 dari 1,6 % pada tahun 2012. Perkembangan angka pendidikan yang ditamatkan pada tahun 2012 untuk jenjang pendidikan perguruan tinggi mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2011. Pada tahun 2012 tercatat 11,32 % sedangkan pada tahun 2011 hanya tercatat 10,92 %. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk usia produktif (usia 15 tahun ke atas) yang

tersedia di Kota Bogor umumnya memiliki tingkat pendidikan tertinggi sampai dengan Perguruan Tinggi.

Tabel 3.1 Perkembangan Angka Pendidikan yang Ditamatkan Untuk Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Pada Tahun 2009-2013

No	APT	2009	2010	2011	2012	2013
1.	SD	1,07	1,03	1,78	1,8	2,02
2.	SMP	0,9	0,95	1,41	1,6	1,67
3.	SMA	0,93	0,98	1,73	1,7	1,72
4.	Perguruan Tinggi	10,33	7,76	10,93	11,32	n/a

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bogor

3.4.2 Distribusi Penduduk Kelompok Rentan

Tabel 3.2 Distribusi Penduduk Kelompok Rentan di Kota Bogor Tahun 2017

No	Kecamatan	Bumil	Bulin	Bayi	Balita	SD	Usila
1	Bogor Selatan	4.031	3.848	3.817	18.037	3.959	13.001
2	Bogor Timur	2.116	2.020	2.002	9.468	2.137	4.133
3	Bogor Utara	3.847	3.669	4.552	17.202	2.717	7.071
4	Bogor Tengah	2.184	2.081	1.812	9.769	2.877	6.427
5	Bogor Barat	4.734	4.520	4.178	21.193	4.677	10.996
6	Tanah Sareal	4.412	4.216	4.141	19.758	4.500	14.736
Jumlah		21.324	20.354	20.502	95.427	20.867	56.364

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2017

Distribusi penduduk kelompok rentan pada tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar adalah balita (77.799 balita) dan usia lanjut (56.364 jiwa). Hal ini akan mengakibatkan adanya masalah kesehatan dan penanganan digolongkan balita dan lansia, sehingga program-program penunjang ibu hamil, Lansia dan Balita harus diadakan. Misalnya Posyandu Lansia, Posyandu Balita.



DINAS KESEHATAN
KOTA BOGOR

BAB IV

BAB IV SITUASI DERAJAT KESEHATAN KOTA BOGOR

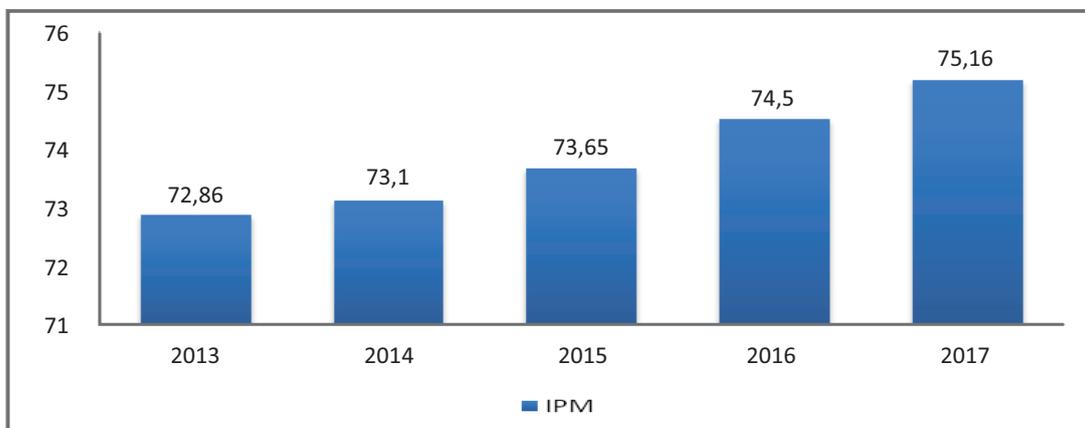
Pembangunan kesehatan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat semua orang sehingga terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang maksimal. peningkatan pembangunan kesehatan merupakan investasi bagi meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang maksimal bagi masyarakat maka perlu diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat.

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dalam dilihat dari keberhasilan indikator kesehatan seperti Angka Kematian Bayi dan Angka Harapan Hidup waktu lahir dan status gizi masyarakat serta indikator lain yang mencerminkan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah.

Pembangunan kesehatan berkaitan dengan pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Secara internasional sudah diakui bahwa untuk menilai keberhasilan suatu negara atau wilayah adalah tingginya Indeks Pembangunan Masyarakat. Pemerintah Daerah memprioritaskan 3 pilar pembangunan yaitu: ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Untuk bidang kesehatan, indikator yang mewakili dalam IPM adalah umur harapan hidup waktu lahir. Data IPM Tahun 2017 adalah 75,16.

Grafik 4.1 menjelaskan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) dalam 5 tahun terakhir sejak tahun 2013 s.d. 2017 sebagai berikut:

Grafik 4.1 Indeks Pembangunan Masyarakat Kota Bogor
Tahun 2013 – 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bogor, Tahun 2017

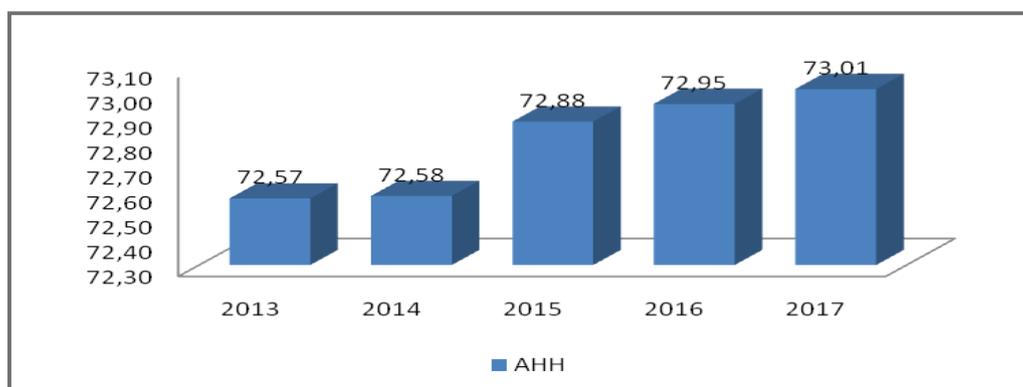
IPM bidang kesehatan Kota Bogor menduduki peringkat ke-5 di Jawa Barat, di bawah Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Cimahi. Peningkatan UHH tidak serta merta menjadi ukuran mutlak keberhasilan peningkatan derajat kesehatan di Kota Bogor. Angka Kematian Bayi dan Ibu masih menjadi kendala karena tahun 2017 masih ditemukan bayi meninggal di Kota Bogor sebanyak 74 bayi, meningkat dibandingkan dengan angka kematian bayi pada tahun 2016 sebanyak 53 bayi. Sedangkan ibu yang meninggal karena sebab-sebab yang terkait dengan kehamilan, kelahiran dan masa nifas dilaporkan sebanyak 6 kasus. Hal ini menunjukkan adanya penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2016 jumlah kematian ibu yang meninggal karena sebab-sebab yang terkait dengan kehamilan, kelahiran dan masa nifas dilaporkan sebanyak 22 kasus.

4.1. ANGKA HARAPAN HIDUP

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah salah satu indikator derajat kesehatan yang digunakan sebagai salah satu dasar dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

AHH Kota Bogor tahun 2017 adalah 73,01, Selama periode 2013 – 2017, AHH naik rata-rata sebesar 0,44%.

**Grafik 4.2 Angka Harapan Hidup Kota Bogor
Tahun 2013 – 2017**



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bogor, Tahun 2017

4.2. ANGKA KEMATIAN

Angka kematian yang terjadi dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan, maupun hal lain seperti rawan keamanan atau bencana alam. Penyebab kematian ada yang langsung dan tidak langsung, berbagai faktor penyebab kematian maupun kesakitan antara lain dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi, kualitas lingkungan hidup, upaya pelayanan kesehatan dan lain-lain.

Di Kota Bogor beberapa faktor kematian dan kesakitan perlu mendapat perhatian khusus diantaranya yang berhubungan dengan kematian ibu dan bayi yaitu besarnya tingkat kelahiran dalam masyarakat, umur masa paritas, jumlah anak yang dilahirkan serta penolong persalinan. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada periode terakhir akan diuraikan dibawah ini :

4.2.1. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap kualitas dan pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan perinatal, juga merupakan tolak ukur pembangunan sosial ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

Data kematian yang terjadi pada suatu wilayah dapat diperoleh melalui survei dan pelaporan, karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian di fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan. Data kematian bayi di Kota Bogor berasal dari berbagai sumber diantaranya sensus penduduk, susenas, survai demografi dan kesehatan.

AKB dihitung dari jumlah kematian bayi dibawah usia 1 tahun pada setiap kelahiran hidup. Tahun 2017, AKB Kota Bogor sebesar 0,6 per 1000 kelahiran hidup, tidak berbeda dengan tahun 2016. Gambaran perkembangan terakhir mengenai data jumlah kematian bayi di Kota Bogor dapat dilihat dari grafik sebagai berikut:

Grafik 4.3 Jumlah Kematian bayi di Kota Bogor Tahun 2013 s/d 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2013 s/d 2017

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah kematian bayi selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan, dapat dilihat pada tahun 2013 jumlah kematian bayi sebanyak 62 kasus yang tercatat, tetapi pada tahun 2014 menurun menjadi 10 kasus, namun 2015 terjadi kenaikan menjadi 65 sedangkan pada tahun 2016 menurun menjadi 53 kasus dan tahun 2017 meningkat menjadi 74 kasus kematian bayi dari jumlah 20.515 kelahiran hidup. Jumlah Kematian bayi didapatkan setiap tahun dari data laporan kematian yang didapatkan baik dari masyarakat maupun fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas).

Kematian bayi paling banyak terjadi pada usia 0-28 hari sejumlah 64 kasus. Kematian pada bayi baru lahir berkaitan dengan proses kehamilan dan persalinan. Penyebab kematian bayi baru lahir terbanyak adalah BBLR sebanyak 26 kasus (40,6%), hal ini berkaitan dengan kondisi ibu saat hamil seperti kekurangan gizi ibu hamil (15,8 % bumil dengan anemia dan 8,7% bumil dengan KEK), kehamilan pada ibu muda (<20 tahun) 3,4% dan prematuritas 4,3% yang disebabkan komplikasi pada ibu hamil (Ketuban Pecah Dini 2,8%, Hipertensi 2,2%). Penyebab kematian bayi yang lain adalah asfiksia 20 kasus (31,2%), kelainan bawaan 7 kasus (11%), ikterus 3 kasus (4,7%), dan penyebab lain 8 kasus (12,5%) seperti aspirasi, hipotermi, trauma lahir, tersedak ASI, maupun penyakit penyerta.

4.2.2. Angka Kematian Ibu

Indikator Angka Kematian Ibu Maternal atau Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate* (MMR) menunjukkan jumlah kematian ibu karena kehamilan, persalinan dan masa nifas pada 1000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu.

AKI berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan sewaktu ibu melahirkan dan masa nifas.

Penyebab mendasar kematian ibu maternal adalah tingkat pendidikan ibu, kesehatan lingkungan fisik maupun budaya, keadaan ekonomi keluarga dan pola kerja rumah tangga.

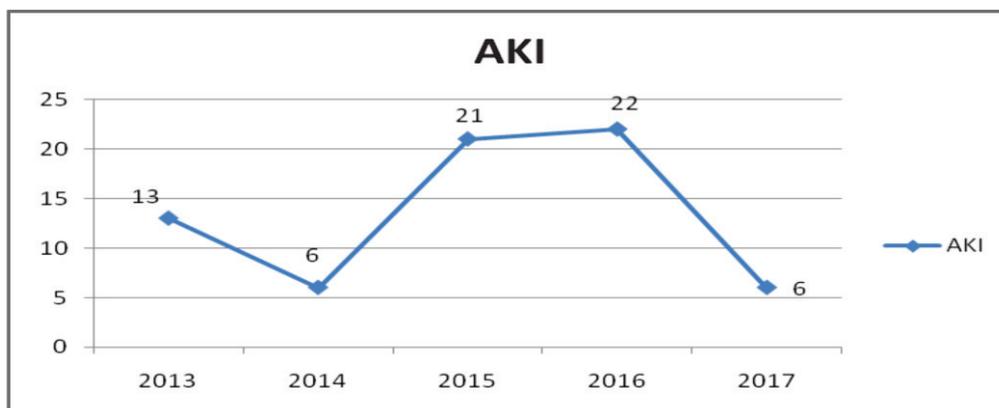
Pada tahun 2015 kasus kematian ibu maternal sebanyak 21 kasus, dan meningkat signifikan pada tahun 2016 sebanyak 22 kasus dan tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 6 kasus dari 20.502 kelahiran hidup, bila dikonversikan ke dalam angka kematian ibu setara dengan 29,27 per 100 ribu kelahiran hidup. Kematian ibu tersebut terjadi pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas, dengan penyebab kematian sebagai

berikut : perdarahan 3 kasus (50%), Hipertensi dalam kehamilan 1 kasus (16%), Penyakit jantung & peredarah darah 0 kasus (0%), penyebab lain 2 kasus (33%).

Dari data di atas menunjukkan bahwa penyebab langsung yang berkaitan dengan kasus kebidanan yaitu perdarahan dan hipertensi dalam kehamilan. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan deteksi dini dan penanganan komplikasi kebidanan, termasuk penanganan kegawatdaruratan kebidanan, tindakan pra rujukan, rujukan efektif dan penanganan di faskes rujukan termasuk fasilitas perawatan intensif (ICU).

Penyebab lain yang merupakan penyakit penyerta pada ibu hamil juga tinggi. Hal ini disebabkan pada saat hamil ibu sudah memiliki penyakit lain sehingga terjadi komplikasi hingga kematian.

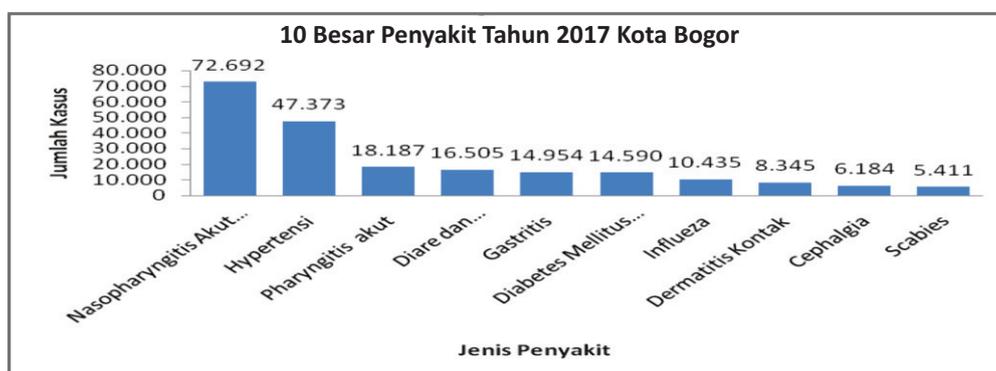
Grafik 4.4 Jumlah Kematian Ibu di Kota Bogor dari Tahun 2013 s.d 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2013 s/d 2017

4.3. PENYAKIT

Grafik 4.5. Sepuluh Penyakit Utama Rawat jalan di Puskesmas Untuk Semua Golongan Umur di Kota Bogor Tahun 2017



Sumber: Laporan Lb 1 Puskmas, Tahun 2017

Dari sepuluh penyakit utama yang ditemukan di Puskesmas, Nasofaringitis Akuta (*Common Cold*) merupakan penyakit dengan jumlah kasus tertinggi dibandingkan penyakit lainnya. Kasus ini sama dengan penyakit tertinggi di tahun 2016.

Tabel 4.1 Sepuluh Penyakit Utama Yang Dirawat jalan di Puskesmas Untuk Golongan Umur 5 - 44 Tahun di Kota Bogor Tahun 2017

No	Nama Penyakit	Kasus Baru	
		Jumlah	%
1	Nasopharyngitis Akut (Common Cold)	72.692	33,86
2	Hypertensi	47.373	22,07
3	Pharyngitis akut	18.187	8,47
4	Diare dan Gastroenteritis	16.505	7,69
5	Gastritis	14.954	6,97
6	Diabetes Mellitus Tidak Tergantung Insulin (NIDDM)	14.590	6,80
7	Influeza	10.435	4,86
8	Dermatitis Kontak	8.345	3,89
9	Cephalgia	6.184	2,88
10	Scabies	5.411	2,52

Sumber: Laporan Lb1 Puskesmas, Tahun 2017

Penyakit Nasopharyngitis Akut (Common Cold pada umur 5 – 44 tahun masih merupakan penyakit dengan persentase tertinggi sebesar 33,86%, sementara penyakit terendah yaitu Scabies sebesar 2,52%.

Berikut ini adalah penyakit-penyakit menular yang ada di Kota Bogor dan mendapat perhatian serta penganggaran secara khusus untuk pencegahan dan pengendalian Tahun 2017 :

4.3.1. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsisten faeses selain frekuensi buang air besar.

**Tabel 4.2. Data Kasus Diare per Kecamatan di Kota Bogor
Tahun 2013 s.d. 2017**

No	Kecamatan	Tahun 2013 (Kasus)	Tahun 2014 (Kasus)	Tahun 2015 (Kasus)	Tahun 2016 (Kasus)	Tahun 2017 (Kasus)
1	Bogor Selatan	4.920	4.955	4.955	4.191	4.191
2	Bogor Timur	2.876	2.921	2.921	2.407	2.407
3	Bogor Utara	4.851	5.330	5.330	3.732	3.732
4	Bogor Tengah	3.660	4.498	4.498	4.650	4.650
5	Bogor Barat	4.501	4.832	4.832	5.700	5.700
6	Tanah Sareal	5.236	4.753	4.753	4.665	4.665
KOTA BOGOR		21.687	28.282	27.289	25.345	23.134

Sumber : Seksi P3MS, Tahun 2013 s/d 2017

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah kasus diare pada tahun 2017 mengalami penurunan dibanding tahun 2016, dengan jumlah kasus tertinggi ada di wilayah kerja Kecamatan Bogor Barat (5.700 kasus) yang membawahi 16 wilayah kelurahan. Penyakit diare sangat berhubungan dengan kondisi lingkungan yang kurang memadai dan perilaku hidup tidak sehat seperti penggunaan sumber air yang tercemar terutama oleh bakteri E.Colli, buang air besar sembarangan, kebiasaan tidak mencuci tangan pada saat berhubungan dengan makanan, kebiasaan minum air yang belum dimasak, tidak menutup makanan dengan tudung saji, mencuci alat makan dengan air yang tercemar dan makan makanan yang tidak aman.

4.3.2. Pneumonia

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru. Infeksi ini dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan terserang penyakit pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Pada tahun 2017, cakupan penemuan dan penanganan pneumonia pada balita

sebesar 107,9% dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 5.308 kasus, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah 6.648 kasus.

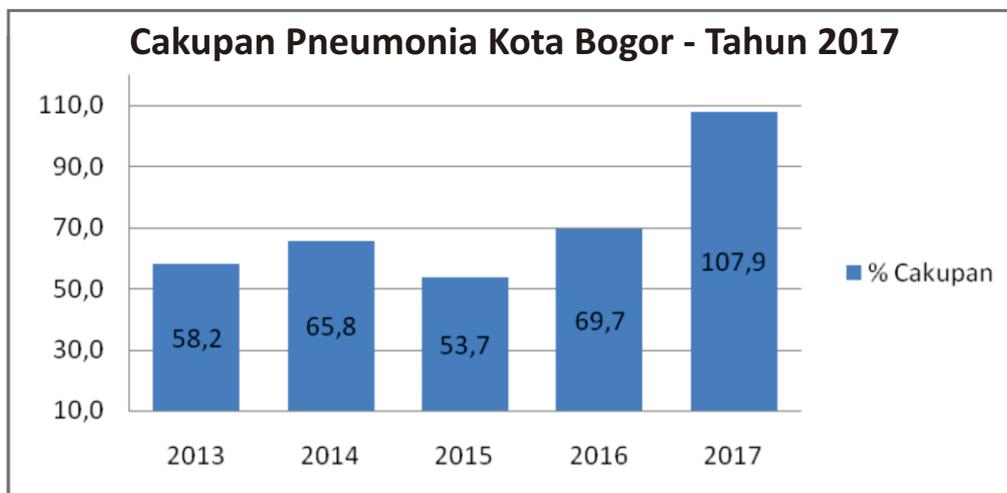
Tabel 4.3. Distribusi Penderita Pneumonia Berdasarkan Laporan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2017

Kecamatan	Target	Kasus Balita	%
Bogor Selatan	920	1184	128.6
Bogor Timur	484	342	70.66
Bogor Utara	891	764	85.74
Bogor Tengah	362	652	180.11
Bogor Barat	1.213	1.571	129.51
Tanah Sareal	1.976	1.093	55.3
Kota Bogor	4.918	5.308	107.93

Sumber : Seksi P3MS, Tahun 2013 s/d 2017

Pada tingkat kecamatan dapat diketahui bahwa kecamatan dengan jumlah penderita tertinggi adalah Kecamatan Bogor barat sebesar 1.571 kasus atau 129.51%. Penyebab dari kasus ini mungkin dipengaruhi kondisi lingkungan dan perilaku hidup bersih sehat seperti kondisi rumah yang kurang sehat dimana ventilasi dan pencahayaannya kurang, rumah yang lantainya masih dari tanah, kebiasaan buang dahak sembarangan, tidak menutup mulut pada waktu batuk dan merokok

Grafik 4.6 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Di Kota Bogor Tahun 2013-2017



Sumber : Seksi P3MS, Tahun 2017

**Tabel 4.4. Cakupan TB Paru di Kota Bogor
Tahun 2013 s/d 2017**

Program	Tahun									
	2013		2014		2015		2016		2017	
	Target	Hasil	Target	Hasil	Target	Hasil	Target	Hasil	Target	Hasil
Angka Penemuan Kasus baru	85%	91,40%	85%	96,15%	85%	104%	85%	95,6%	91,76%	108,3%
Angka Konversi	88%	82,00%	88%	86,7%	88%	84,4%	84%	64% **	85	84
Angka Kesalahan	<5%	0,3%	<5%	0,3%	<5%	0,3%	<5%	0,3%	<5%	0,3%
Angka kesembuhan	89%	84%	85%	84,9%	89%	86,3%	85%	86%	86%	85,6%

Sumber : Sumber : Seksi P3MS, Tahun 2013 s/d 2017
** Data sampai dengan triwulan III Tahun 2016

Kasus TB paru baru BTA positif yang ditemukan di dalam dan diluar wilayah Kota Bogor ditemukan sebanyak 1188 yaitu jumlah kasus dalam wilayah sebanyak 979 kasus dan luar wilayah sebanyak 209 kasus dari target 1096 kasus. Sehingga penemuan kasus baru TB paru BTA positif pada tahun 2017 sudah mencapai target yaitu 108,3 % (target 91,76%). Untuk angka kesembuhan, angka keberhasilan pengobatan TBC dan angka notifikasi kasus TBC per 100.000 penduduk, belum mencapai target yaitu kesembuhan 85,6% (target 86).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sejak tahun 2013 sampai dengan 2017 penemuan kasus BTA+ telah melampaui target. Jika selama 5 tahun berturut-turut penemuan kasus baru dapat melampaui target, maka diharapkan akan terjadi penurunan *Prevalens Rate* (PR) di Kota Bogor yang mana PR Nasional sebesar 113/100.000 penduduk.

Angka Konversi/kesembuhan menjadi indikator kepatuhan minum obat penderita TB paru. Sejak tahun 2013 sampai dengan 2017 pencapaian konversi menurun atau kurang dari target, artinya penderita TB paru Kota Bogor patuh minum obat. Hal ini ditunjang juga dengan adanya PMO (Pengawas Minum Obat).

Penentuan kesembuhan dan akhir pengobatan dilakukan melalui pemeriksaan laboratorium mikroskopis, sampai dengan 2017 tingkat kesalahan lebih rendah dibandingkan target 5%. Artinya sumber daya kesehatan yang mengelola laboratorium sudah lebih terampil dalam melakukan pemeriksaan mikroskopis.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja pelayanan kesehatan pneumonia puskesmas di Kota Bogor tahun 2016 (69,7%) dan mengalami kenaikan di tahun 2017 (107,9%).

4.3.3 Tuberkulosis Paru (TB Paru)

TB Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB.

Tabel 4.5. Distribusi Penderita TB Paru BTA + Yang Ditangani Puskesmas di Kota Bogor Tahun 2017

Kecamatan	Suspek (2017)	BTA (+) (2017)	BTA (+) Diobati
Bogor Selatan	644	253	305
Bogor Timur	398	62	304
Bogor Utara	1.284	155	118
Bogor Tengah	423	104	297
Bogor Barat	1.710	201	238
Tanah Sareal	1.111	204	152
Kota Bogor	5570	979	1414

Sumber: Laporan W2 Puskesmas, Tahun 2017

Jumlah penderita TB Paru BTA+ di Kota Bogor pada tahun 2017 yaitu sebanyak 979 kasus tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Jumlah penderita terbanyak yang ditemukan di Puskesmas yaitu di kecamatan Bogor Selatan sebanyak 253 kasus dan yang paling sedikit di Kecamatan Bogor Tengah sebanyak 104 kasus. Adanya perbedaan jumlah kasus tersebut dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan aktifitas petugas puskesmas dalam menemukan kasus dan kemampuan petugas laboratorium dalam membaca preparat pemeriksaan dahak penderita, untuk menegakan diagnosa secara mikroskopis.

Pengobatan TB paru di Kota Bogor dengan menggunakan paket OAT (Obat Anti Tuberkulosa). Keberhasilan pengobatan TB paru ditunjang oleh waktu pengambilan obat yang tepat, minum obat yang teratur, pengawasan oleh PMO dan kerja sama yang baik antara pasien dan petugas pengobatan baik di Puskesmas maupun di Rumah Sakit.

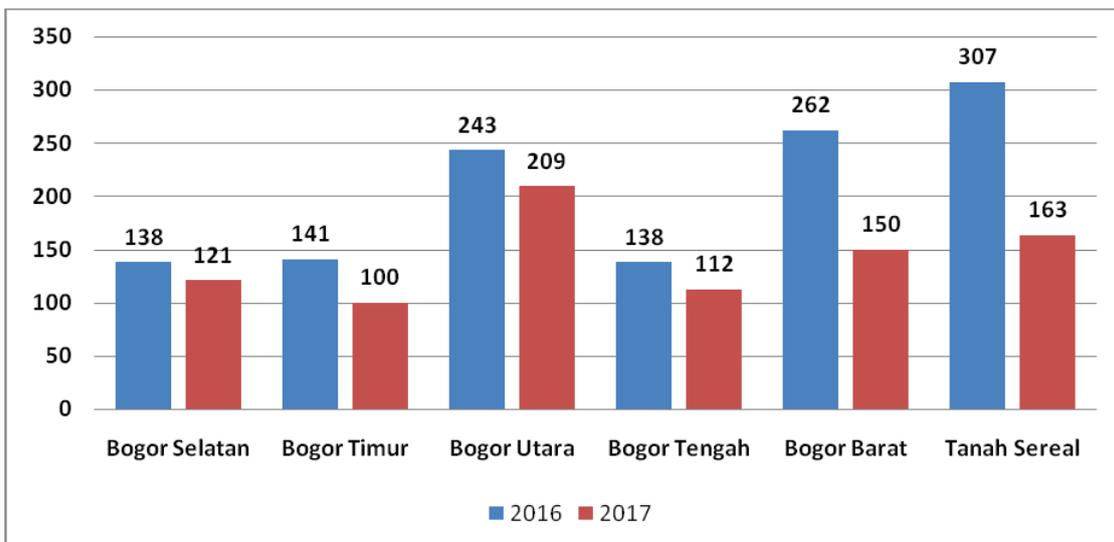
4.3.4. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur <15 tahun, namun tidak sedikit pula orang dewasa yang terkena.

Penderita Demam Berdarah Dengue di Kota Bogor tahun 2017 ditemukan sebanyak 1.229 orang, meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah 1107 orang, dengan jumlah kematian sebanyak 11 kasus, angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 8 orang. Kasus kematian tersebar di seluruh wilayah kecamatan di Kota Bogor kecuali Kecamatan Bogor Tengah.

Semua penderita telah ditangani (100%) yaitu melalui penyelidikan epidemiologi, penyuluhan, pemberian larvasida, PSN dan *fogging focus* kepada penderita dengan daerah yang memenuhi kriteria hasil penyelidikan epidemiologi serta pengobatan dan perawatan oleh rumah sakit.

Grafik 4.7. Distribusi Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2016 -2017



Sumber : Sumber : Seksi P3MS, Tahun 2016 dan 2017

Insidens Rate DBD Kota Bogor selama tahun 2017 yaitu sebesar 79,09 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 122,3 per 100.000 penduduk. Kasus tertinggi terjadi di Kecamatan Bogor Utara sebanyak 209 kasus (24,44%) dan Tanah Sareal sebanyak 163 kasus (19,30%). Hal ini berkaitan dengan tingginya tingkat kepadatan penduduk dan masih rendahnya kesadaran penduduk tentang kebersihan lingkungan, sehingga pengendalian vektor belum dapat dilakukan dengan baik.

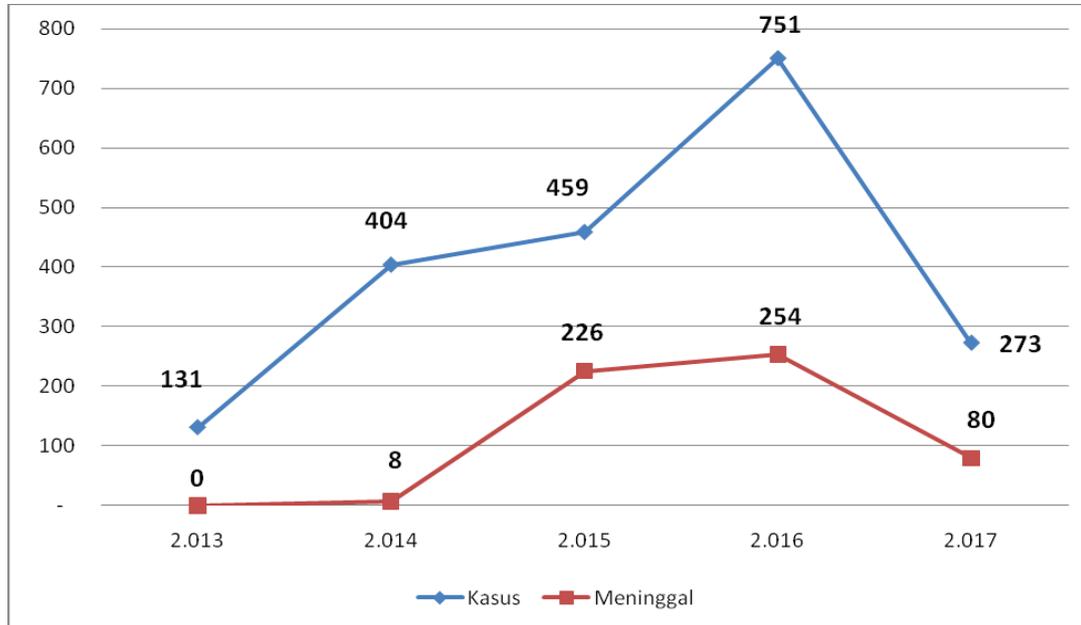
Hambatan yang ditemui yaitu kondisi lingkungan dengan perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat masih rendah dalam PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan masih adanya persepsi yang salah bahwa fogging adalah pencegahan utama DBD, belum maksimalnya Pokjadan DBD di Kelurahan dan Kecamatan dalam menggerakkan PSN di masyarakat. Sehingga perlu terus dilakukan upaya peningkatan mendorong masyarakat dan lembaga yang sudah dibentuk dan dilatih di (Pokja, Pokjanel, anggota gerakan pramuka dan sekolah) untuk melakukan kegiatan penyuluhan, pemberian larvasida dan PSN terutama di RW-RW dengan kasus tinggi dan sering berulang, peningkatan tatalaksana kasus, pemantauan penggunaan ovitrap untuk menangkap dan mengendalikan nyamuk.

4.3.5. HIV/AIDS

Penemuan kasus HIV sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain berhubungan dengan aktifitas penemuan baik melalui survey maupun VCT yang dilakukan di Puskesmas, Rumah Sakit, Lembaga Pemasyarakatan (LP) kelas II Kota Bogor dan LSM.

Pada tahun 2017 klien yang diperiksa ke klinik VCT (*Voluntary Counseling Testing*) sebanyak 142.950 orang, dengan jumlah kasus baru HIV positif ditemukan sebanyak 505 orang yang terdiri dari dalam wilayah sebanyak 273 orang dan luar wilayah sebanyak 232 orang. Ibu hamil yang positif HIV ada 13 orang dari total bumil yang diperiksa sebanyak 8.420 orang. Sampai dengan tahun 2017 jumlah kumulatif penduduk usia 15-49 tahun yang dilakukan konseling dan test HIV sebanyak 180 orang, dan kasus HIV positif yang ditemukan di Kota Bogor ada 4.164 orang. Sehingga persentase konseling dan test HIV sudah mencapai 37,30% (dari target 20%). Prevalensi HIV/AIDS tahun 2017 yaitu 0,15% masih memenuhi target prevalensi HIV / AIDS yang diharapkan yaitu <0,5.

Grafik 4.8. Jumlah Kasus dan Kematian Akibat HIV/AIDS Di Kota Bogor Tahun 2013 – 2017



Sumber : Seksi P3MS, Tahun 2013 s/d 2017

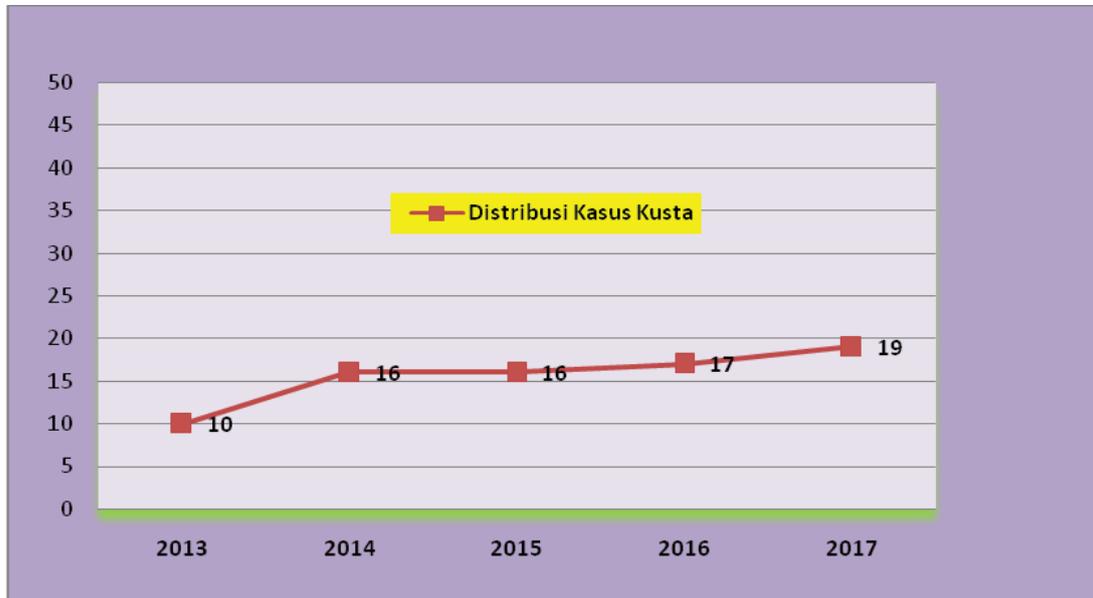
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah kasus dan kematian karena HIV/AIDS pada tahun 2017 ditemukan 273 kasus, 80 yang meninggal.

4.3.6. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Diagnosis kusta dapat dilihat dengan adanya kondisi sebagai berikut : Kelainan pada kulit (bercak) putih atau merah disertai mati rasa, Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot dan Adanya kuman tahan asam didalam kerokan jaringan kulit (BTA+).

Penyakit kusta merupakan penyakit endemis yang ada di masyarakat. Upaya eliminasi penyakit ini telah lama dilakukan melalui penemuan kasus dan pemberian pengobatan berjangka lama.

Grafik 4.9. Distribusi Kasus Kusta Di Kota Bogor Tahun 2013 s/d 2017

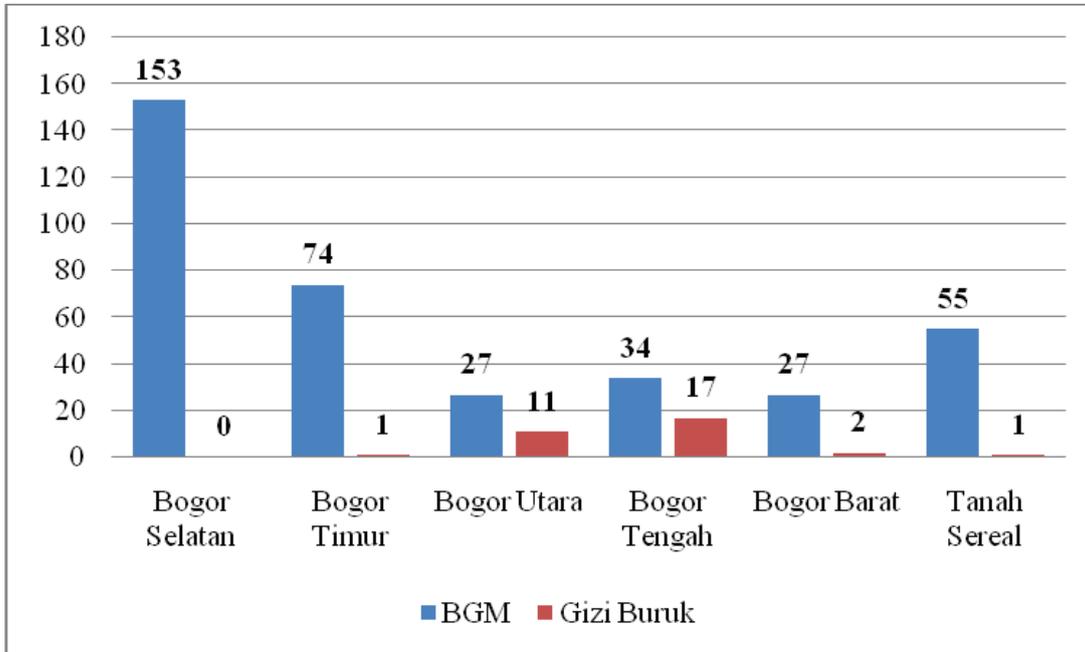


Sumber : Seksi P3MS, Tahun 2013 s/d 2017

Penemuan kasus Kusta di Kota Bogor selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan, tahun 2016 penderita kusta terdapat 17 kasus meningkat di tahun 2017 menjadi 19 kasus kusta di Kota Bogor yang terdiri dari 17 kusta tipe basah/MB (Multi Basiler) dan 2 kasus tipe kering/PB (Pausi Basiler). Semua penderita mendapat penanganan dan pengobatan hingga sembuh. Dari data yang diperoleh, penderita kusta yang ditemukan di Kota Bogor hanya sebagian yang termasuk penduduk asli Bogor. Dalam hal ini berasal dari daerah lain (penduduk urban) yang mendapat pengobatannya di Kota Bogor.

4.3.7. Status Gizi

Grafik 4.10. Distribusi Kasus Gizi Buruk Di Kota Bogor Tahun 2017



Sumber : Seksi Pembinaan dan Pelayanan Gizi, Tahun 2017

Status gizi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Selama tahun 2017 ditemukan kasus gizi buruk sebanyak 32 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2016 sebanyak 57 kasus. Sedangkan kasus balita di bawah garis merah (BGM) sebanyak 370 kasus. Semua kasus gizi buruk ditangani dengan perawatan menyeluruh.

KOTA BOGOR



**DINAS KESEHATAN
KOTA BOGOR**

BAB V

BAB V

SITUASI UPAYA KESEHATAN

5.1. HASIL KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

5.1.1. Kunjungan Ibu Hamil

Indikator kesehatan melihat sasaran kesehatan ibu hamil. Kunjungan ibu hamil merupakan kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang ditetapkan. Kunjungan ibu hamil merupakan aktifitas ibu hamil dalam memeriksakan kesehatan kehamilannya ke fasilitas pelayanan kesehatan baik di puskesmas maupun di posyandu.

Kunjungan ibu hamil dilakukan secara berkala yang dibagi dalam beberapa tahap, seperti:

a. Kunjungan baru ibu hamil (K1)

Kunjungan K1 adalah kontak ibu hamil yang pertama kali dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan pada trimester I, di mana usia kehamilan 1 sampai 12 minggu.

b. Kunjungan ibu hamil yang keempat (K4)

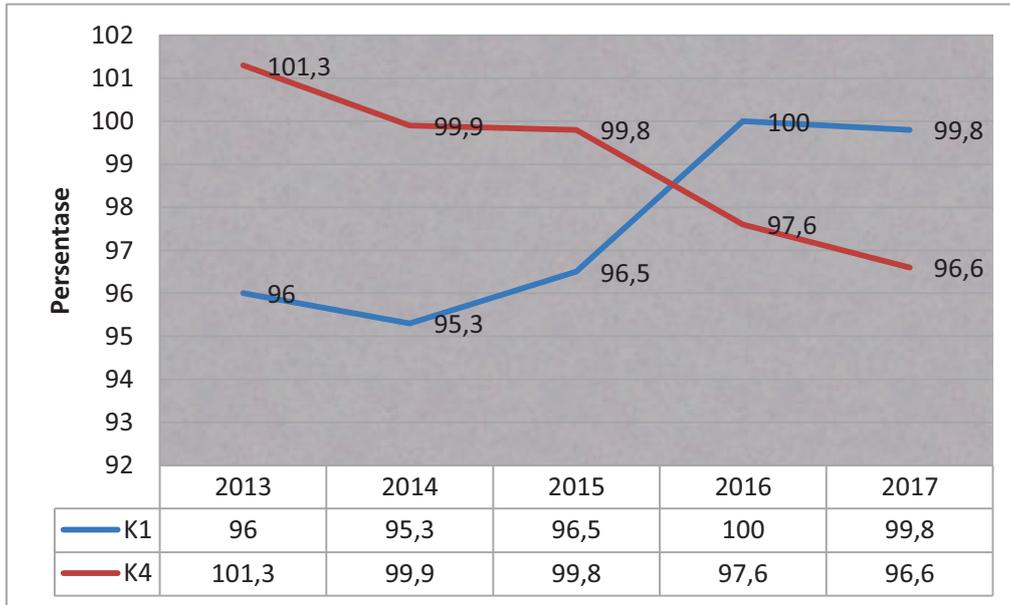
Kunjungan K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang keempat, untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar pada trimester III, di mana usia kehamilan > 24 minggu.

Cakupan K-1 untuk melihat sejauh mana akses pelayanan ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K-4 merupakan indikator untuk melihat jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Melalui pelayanan antenatal dapat mendeteksi dan mengantisipasi dini adanya faktor resiko kelainan kehamilan dan kelainan janin, pencegahan dan penanganan komplikasi atau kehamilan risiko tinggi yang mungkin dapat menyebabkan kematian, sehingga dapat dilakukan tindakan yang tepat sedini mungkin.

Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4 yang dihitung dengan membagi jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan (untuk penghitungan indikator K1) atau jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali sesuai standar oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah pada

kurun waktu tertentu (untuk penghitungan indikator K4) dengan jumlah sasaran ibu hamil yang ada di Kota Bogor dalam 1 tahun. Cakupan K-1 dan K-4 dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 5.1. Cakupan K-1 dan K-4 Di Kota Bogor Tahun 2013 s.d. 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga, Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, cakupan K1 (99,8%) dan K4 (96,6%) tahun 2017 menurun dibandingkan dengan K1 (100%) dan K4 (97,6%) tahun 2016. Secara keseluruhan capaian setiap tahunnya fluktuatif namun masih memenuhi target. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak adalah pembinaan kesehatan ibu dan bayi dengan tujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar dapat mandiri dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi sehingga ibu hamil melahirkan dengan selamat dan bayi sehat. Pelayanan kesehatan ibu dan bayi bertujuan memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu dan bayi sesuai standar.

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2017 dalam rangka peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui kunjungan K1 dan K4 adalah sebagai berikut :

1. Supervisi fasilitatif kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas, dengan sasaran 25 Puskesmas, dilaksanakan pada bulan April, Juni, Agustus, September dan November. Hasil kegiatannya terlaksananya supervisi terhadap program KIA, KB, pelayanan pertolongan persalinan di puskesmas dan pelayanan puskesmas PONED. Manfaat yang didapat adalah meningkatnya pelayanan KIA di Puskesmas.

2. Pengadaan sarana cetakan KIA untuk puskesmas. Dilaksanakan pada Mei 2017. Sarana cetak KIA meliputi lembar balik kelas ibu hamil, buku saku pelayanan ibu, leaflet atau brosur SMS bunda, dan Buku KIA. Manfaatnya adalah agar meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan bayi di wilayah puskesmas serta promosi aplikasi SMS Bunda sebagai sarana informasi kesehatan ibu dan bayi bagi ibu dan keluarga.
3. Pembinaan KIA di Posyandu, dilaksanakan di 20 Posyandu, dan diutamakan posyandu yang dipersiapkan untuk mengikuti lomba/pembinaan tingkat provinsi dan tingkat nasional, meliputi Lomba Terpadu P2WKSS, Kesatuan Gerak PKK, KB dan Kesehatan, 5 lomba PKK, Lomba Posyandu, Lomba Kelurahan Siaga dan RW Siaga, serta Lomba Kinerja Kelurahan. Pelaksanaan Pembinaan posyandu pada April dan Juni. Hasil pembinaan KIA di posyandu adalah meningkatnya pelaksanaan program KIA di posyandu. Manfaatnya adalah meningkatnya kesehatan ibu dan bayi di wilayah posyandu.
4. Bulan Pemantauan Ibu Hamil, dilaksanakan pada bulan April dan Mei 2017. Kegiatan meliputi Rapat Teknis Bulan Pemantauan Ibu Hamil dan Monitoring oleh Puskesmas Pembina Wilayah Kelurahan. Pelaksanaan Bulan Pemantauan Ibu Hamil dilaksanakan terjadwal selama 1 bulan penuh di posyandu oleh puskesmas dibantu kader posyandu, PKK, unsur kecamatan dan kelurahan. Hasil kegiatan adalah terdatanya seluruh ibu hamil yang ada di wilayah. Selanjutnya ada Pendampingan Ibu Hamil “Opat Sauyunan”, di mana ibu hamil didampingi keluarga, kader dasa wisma dan posyandu, ada “Kader Pigawe Lima” yaitu pembagian tugas kader untuk mendampingi ibu hamil (1 orang kader kesehatan mendampingi 5 orang ibu hamil) serta fasilitasi perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).
5. Pembentukan dan orientasi motivator KIA, dengan sasaran sejumlah 50 orang perwakilan dari LSM / kader dari 25 kelurahan rawan kematian ibu dan bayi . Hasil yang dicapai adalah terbentuknya Kader Motivator KIA yang mampu melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai Kesehatan Ibu dan Anak, khususnya mendampingi ibu hamil agar bersalin di fasilitas kesehatan.
6. Pertemuan koordinasi KIA dari Dinkes dan RS diikuti 40 peserta terdiri dari 19 RS yang ada di Kota Bogor (manajemen RS, dokter spesialis kebidanan, dokter spesialis anak), IBI, IDAI, POGI, dan lintas program Dinas kesehatan. Hasil kegiatan ini

adalah tercapainya kesepakatan antara Dinkes, POGI, IDAI, IBI dan RS tentang peran RS dan bidan dalam meningkatkan program KIA. Manfaat yang diharapkan adalah meningkatnya kerjasama Dinkes, IBI, dan RS dalam program KIA

7. Pelatihan Kelas Ibu Hamil dan Review Ante Natal Care (ANC) Terpadu dengan sasaran 60 orang bidan dan dokter. Hasilnya meningkatnya kompetensi bidan dan dokter sebagai fasilitator Kelas Ibu dan mampu melaksanakan pelayanan ANC Terpadu kepada seluruh ibu hamil sesuai standar.
8. Peningkatan manajemen KIA di Puskesmas dan bidan praktek mandiri dilaksanakan melalui kegiatan pertemuan evaluasi dan diseminasi program KIA, pertemuan continuum Of care, orientasi supervisi fasilitatif, dan pertemuan sinkronisasi data. Sasaran adalah 25 Puskesmas terdiri dari bidan puskesmas, petugas gizi, kepala puskesmas, IBI, serta bidan praktek di wilayah puskesmas. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pengelolaan program KIA baik di Puskesmas maupun Bidan Praktek Mandiri dan meningkatnya capaian program KIA di Puskesmas.

Kunjungan ibu hamil, selain ke Puskesmas ada juga yang memeriksakan kehamilannya ke Rumah Sakit dan Sarana Kesehatan lainnya. Pada tahun 2016 laporan kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 21.580 orang, sedikit menurun pada tahun 2017 sebanyak 21.290 orang. Begitu juga dengan kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2016 sebanyak 20.810 orang mengalami penurunan menjadi 20.604 pada tahun 2017. Namun penurunan ini masih dalam batas memenuhi target yaitu cakupan Kota Bogor yang telah ditetapkan 99% untuk target K1 dan 95% untuk target K4.

5.1.2. Persalinan

Persalinan merupakan pelayanan kesehatan pada ibu yang melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan. Target tahun 2017 pertolongan persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan secara penuh. Grafik 5.2. menunjukkan terjadi peningkatan persentase persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, dari 93,3 persen di tahun 2016 menjadi 94 persen tahun 2017. Pada kenyataan di lapangan, masih terdapat 6% penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan dan dilakukan di luar fasilitas pelayanan kesehatan.

Pada prinsipnya, penolong persalinan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

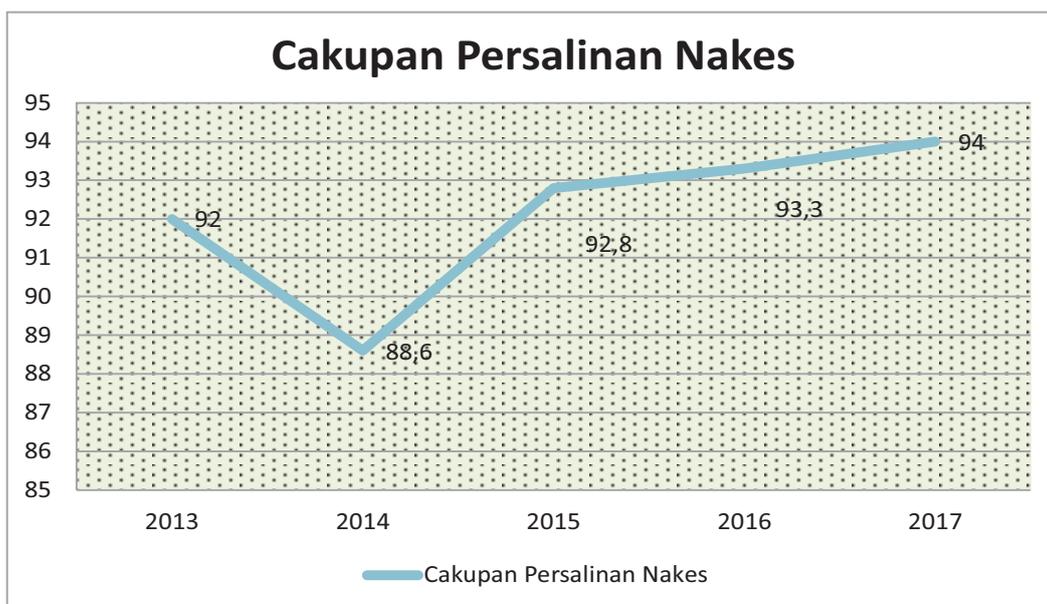
1. Pencegahan infeksi
2. Metode pertolongan persalinan yang sesuai standar.

3. Merujuk kasus yang tidak dapat ditangani ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.
4. Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).
5. Memberikan Injeksi Vit K 1 dan salep mata pada bayi baru lahir.

Persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (linakes) yang kompeten dapat mengurangi risiko seperti kematian, baik kematian ibu maupun bayi baru lahir. Untuk menjangkau ibu hamil untuk melakukan persalinan di tenaga kesehatan, dilakukan upaya-upaya di Puskesmas, ditempatkannya bidan-bidan koordinator di setiap kelurahan disamping banyaknya bidan praktek swasta (BPS), serta dibangunnya Puskesmas dengan fasilitas PONED dan program EMAS (Expanding Maternal-Neonatal and Survival) di semua Puskesmas di Kota Bogor secara bertahap.

Seperti halnya kunjungan ibu hamil, selain di Puskesmas persalinan juga ada yang dilakukan di Rumah Sakit (RS) dan Rumah Bersalin (RB). Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2017 mengalami peningkatan dan telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 93%. Meskipun sudah mencapai target, persalinan tetap masih harus ditingkatkan karena masih adanya persalinan oleh dukun atau paraji merupakan tantangan tersendiri bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk tetap meningkatkan koordinasi dengan pelayanan kesehatan swasta (Bidan Praktek Swasta, Rumah Bersalin, Rumah Sakit Bersalin dan Rumah Sakit serta penguatan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) oleh puskesmas.

Grafik 5.2. Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kota Bogor tahun 2013 s.d. 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga, Tahun 2013 s/d 2017

Pada tahun 2017, upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka pencapaian target penolong persalinan seperti dibawah ini :

- a) Pengadaan alat kesehatan berupa alat peraga persalinan dan alat peraga resusitasi neonatal sebagai peralatan peraga pelatihan asuhan persalinan normal (APN) dan manajemen asfiksia. Dilaksanakan pada bulan November 2017. Manfaatnya adalah peserta pelatihan dapat langsung mempraktekkan APN dan manajemen asfiksia menggunakan alat peraga, sehingga dapat menguasai dan mengaplikasikan penggunaan alat-alat tersebut pada saat pelayanan di faskes masing-masing.
- b) Pembentukan dan orientasi motivator KIA, dengan sasaran sejumlah 50 orang perwakilan dari LSM/kader dari 25 kelurahan rawan kematian ibu dan bayi. Hasil yang dicapai adalah terbentuknya Kader Motivator KIA yang mampu melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai Kesehatan Ibu dan Anak, khususnya mendampingi ibu hamil agar bersalin di fasilitas kesehatan.
- c) Update Asuhan Persalinan Normal dengan sasaran 40 orang bidan, hasilnya dipertahankannya kompetensi bidan dalam melaksanakan Asuhan Persalinan Normal.
- d) Update Manajemen Asfiksia dengan sasaran 40 orang bidan, hasilnya dipertahankannya kompetensi bidan dalam melaksanakan resusitasi neonatus/ Manajemen Asfiksia.
- e) Pembinaan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB)
Pembinaan RSSIB dilaksanakan di 1 (satu) RS di Kota Bogor yaitu RSUD Kota Bogor. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya komitmen RSUD Kota Bogor dalam penyelenggaraan RSSIB sehingga bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan KIA di RSUD Kota Bogor.
- f) Penguatan Puskesmas PONED
Dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan puskesmas oleh dokter Spesialis kebidanan dan Spesialis Anak di 12 Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan persalinan. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya atau dipertahankannya kompetensi petugas puskesmas dalam upaya penyelamatan ibu melahirkan dan bayi baru lahir dan terjalinnya komunikasi antara petugas puskesmas dengan dokter spesialis sebagai konsultan, sehingga bermanfaat dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Kota Bogor.

g) Salah satu program yang menjadi inovasi Kota Bogor adalah Program Penyelamatan Ibu Melahirkan dan Bayi yang mengacu pada program EMAS (*Expanding Maternal and Neonatal Survival*). Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pendampingan program penyelamatan ibu melahirkan dan bayi baru lahir yang mengacu pada program EMAS di 1 RS yaitu RS Salak dan 6 Puskesmas yaitu Puskesmas Mekarwangi, Bogor Selatan, Merdeka, Pasir Mulya, Bogor Timur dan Pulo Armin. Semua faskes tersebut telah mencapai standar Tata Kelola Pelayanan KIA di atas 80% yang dinilai dengan instrumen tata kelola pelayanan KIA. Tahun 2017 juga telah terbentuk Mentor EMAS Kota Bogor yang terdiri dari dokter, bidan maupun perawat dari RS dan puskesmas di Kota Bogor yang nantinya dapat melaksanakan pendampingan program EMAS di RS dan puskesmas Kota Bogor . Pokja Penyelamatan ibu dan bayi dan Forum Peduli KIA Kota Bogor Nga EMAS Bogor berkomitmen dan mempunyai rencana kerja kegiatan advokasi dan edukasi dalam pelayanan KIA secara berkesinambungan. Telah dibuat dan dicanangkannya layanan SMS Bunda sebagai sarana informasi kesehatan bagi ibu hamil dan keluarga.

5.1.3. Kunjungan Neonatal

Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari satu bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 2 kali dari tenaga kesehatan. Bayi baru lahir hingga usia kurang dari 1 bulan memiliki risiko gangguan kesehatan yang paling tinggi.

Grafik 5.3. Cakupan Kunjungan Neonatal di Kota Bogor Tahun 2013 s/d 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga, Tahun 2013 s/d 2017

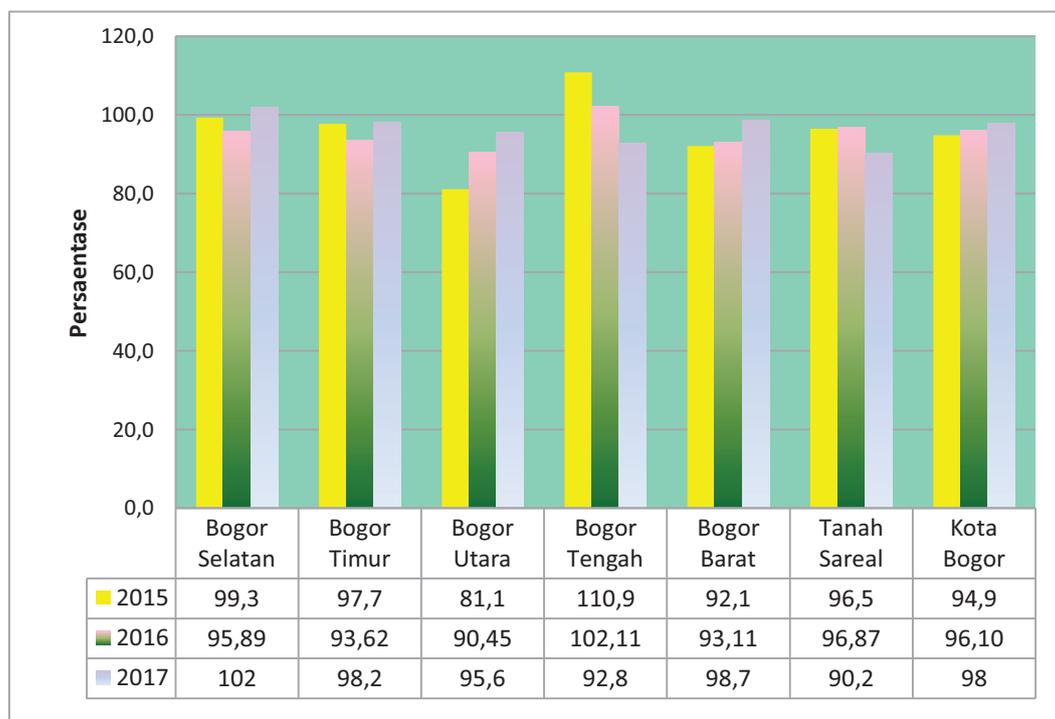
Berdasarkan grafik tersebut dapat diketahui bahwa cakupan KN Lengkap di Kota Bogor pada tahun 2017 mulai mengalami peningkatan dari tahun 2016. Perbaikan kinerja petugas kesehatan khususnya dalam hal pencatatan dan pelaporan yang diperoleh dari sarana kesehatan lain, seperti Rumah Sakit, klinik swasta maupun bidan praktek swasta harus dipertahankan dan ditingkatkan.

5.1.4. Kunjungan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi pada kunjungan bayi sangat penting karena masih adanya kematian pada bayi, dimana kunjungan bayi ini adalah minimal 4 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan, yaitu satu kali pada saat umur 29 hari – 3 bulan, 3 – 6 bulan, 6 – 9 bulan, dan 9 – 11 bulan.

Target kunjungan bayi untuk Kota Bogor adalah 96,5% untuk tahun 2017 ini, dan secara keseluruhan pencapaian kunjungan bayi Kota Bogor adalah meningkat menjadi 98% tahun 2017.

**Grafik 5.4. Kunjungan Bayi di Kota Bogor
Tahun 2015 s/d 2017**



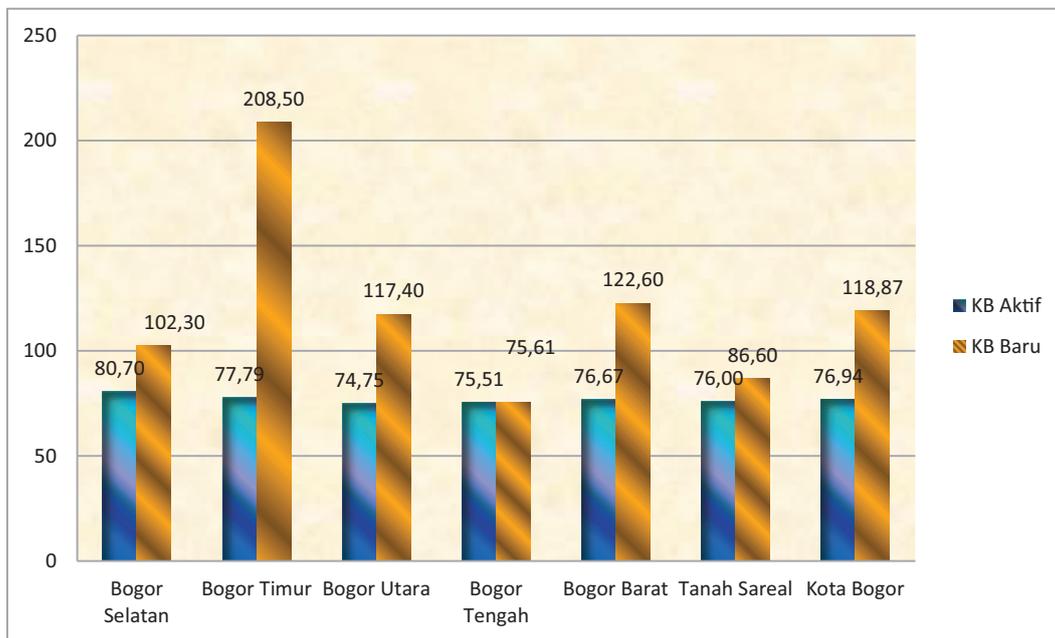
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga, Tahun 2013 s/d 2017

Berdasarkan grafik di atas, kunjungan bayi tertinggi di Bogor Selatan hingga mencapai 102%, sedangkan kunjungan terendah di Kecamatan Tanah Sareal yaitu 90,2%. Kunjungan bayi bisa mencapai lebih dari 100% disebabkan salah satunya adalah pencatatan kunjungan luar wilayah.

5.1.5 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Keberhasilan Program Keluarga Berencana (KB) dapat dilihat dari pencapaian KB Aktif dan Peserta KB Baru terhadap Pasangan Usia Subur. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelayanan Keluarga Berencana pada Pasangan Usia Subur sehingga meningkatkan jumlah peserta KB Aktif di Kota Bogor. Pelayanan KB dilaksanakan pada pelayanan rutin di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta, juga pada kegiatan KB Safari yang dilaksanakan di tingkat kecamatan. Selain itu juga dilaksanakan Rapat Koordinasi KB dengan sasaran 50 orang yang terdiri dari Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Dinas kesehatan, PLKB dari 6 kecamatan, dan bidan koordinator KB di 25 Puskesmas agar kegiatan pelayanan KB dapat berjalan dan terkoordinasi dengan baik.

Grafik 5.5. Cakupan Peserta KB Baru dan KB Aktif Di Kota Bogor Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga, Tahun 2017

Berdasarkan grafik di atas, Wilayah Kecamatan Bogor Timur merupakan wilayah kecamatan dengan cakupan peserta KB baru tertinggi di Kota Bogor yaitu 208,5% sedangkan cakupan terendah yaitu Kecamatan Bogor Tengah yaitu 75%. Secara umum cakupan peserta KB Baru di Kota Bogor sudah mencapai 100%.

5.2. HASIL KEGIATAN PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

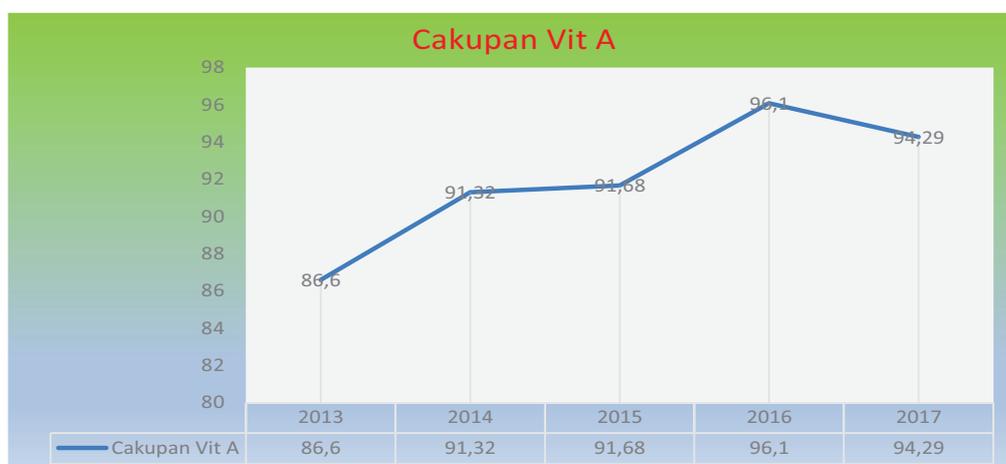
5.2.1. Penanggulangan Kekurangan Vitamin A

Tujuan pemberian kapsul vitamin A pada balita adalah untuk menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan vitamin A pada balita. Kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah kekurangan vitamin A (KVA) pada masyarakat apabila cakupannya tinggi. Bukti-bukti lain menunjukkan peranan vitamin A dalam menurunkan secara bermakna angka kematian anak, maka selain untuk mencegah kebutaan, pentingnya pemberian vitamin A saat ini lebih dikaitkan dengan kelangsungan hidup, kesehatan dan pertumbuhan anak.

Buta senja adalah salah satu gejala kurang vitamin A (KVA). Kurang Vitamin A tingkat berat dapat mengakibatkan keratomalasia dan kebutaan. Vitamin A berperan pada integritas sel epitel, imunitas, dan reproduksi. KVA pada anak balita dapat mengakibatkan resiko kematian sampai 20-30%. Upaya penanggulangan masalah kurang vitamin A masih bertumpu pada pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada anak Balita, Bayi dan ibu Nifas.

Persentase Balita mendapatkan vitamin A di Kota Bogor pada tahun 2017 sebesar 94,29%. Angka ini menurun dari tahun 2016, dan lebih rendah dari target keseluruhan yaitu 95%.

Grafik 5.6. Cakupan Pemberian Vitamin A di Kota Bogor Tahun 2013 sd 2017



Sumber : Seksi Pembinaan & Pelayanan Gizi, Tahun 2013 s/d 2017

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2017 dalam rangka peningkatan cakupan pemberian vitamin A meliputi pemberian dan pemantauan/sweeping data vitamin A. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan suplemen penting yang dibutuhkan bagi bayi dan balita berupa vit A bagi pertumbuhan balita. Bahkan sedemikian pentingnya sehingga pemberian vit A juga diberikan bagi Ibu Nifas yang menyusui karena diharapkan melalui ASI yang mengandung Vitamin A bisa mengalir pada bayinya. Selain itu pemberian makanan tambahan untuk balita gizi buruk dan balita gizi kurang. Capaian rata-rata vitamin A balita Tahun 2017 (dibandingkan dengan Tahun 2016 naik demikian juga untuk vitamin A balita mengalami kenaikan karena tahun ini jumlah Puskesmas yang mengadakan kerja sama dengan TK dan BP Swasta meningkat. Apabila dibandingkan dengan target RPJMD (91 %) dan indikator kinerja tahun 2017 (91 %), capaian vitamin A juga sudah lebih tinggi. Sedangkan rata-rata capaian bayi tahun 2017 mengalami penurunan karena laporan dari bidan praktek mandiri (BPM) masih belum maksimal dan pelaksanaan pemberian vit A di tahun 2016 bersamaan dengan pelaksanaan pin polio sehingga cakupan pemberian vit A ditahun 2016 lebih tinggi dari tahun 2017.

5.2.2. Cakupan Penimbangan

Grafik 5.7. Cakupan D/S, N/D dan Angka BGM di Kota Bogor Tahun 2013 sd 2017



Sumber : Seksi Pembinaan & Pelayanan Gizi,, Tahun 2013 s/d 2017

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Cakupan D/S menggambarkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan posyandu.

Cakupan D/S pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 dan meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan partisipasi masyarakat terhadap program posyandu sudah meningkat disertai dengan kesadaran masyarakat untuk menimbang balitanya. Begitu pula cakupan balita yang berat badannya naik N/D yaitu dari 68% menjadi 80,1% pada tahun 2017. Sedangkan angka balita yang di Bawah Garis Merah (BGM) mengalami peningkatan. Kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam peningkatan gizi pada tahun 2017 meliputi :

- 1) Diseminasi Informasi Kegiatan Gizi.
Kegiatan ini bertujuan menginformasikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan baik oleh Dinas Kesehatan maupun Puskesmas, sasaran target, strategi, juknis program gizi di tahun 2017 serta masalah-masalah dan upaya-upaya penanggulangannya.

- 1) Pemantapan program gizi di Puskesmas.
Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan teknis bertujuan untuk membantu petugas gizi dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi kerja dan permasalahannya, memantau dan memonitoring pelaksanaan program gizi di puskesmas kepada 25 puskesmas dari bulan April sampai dengan bulan November.

- 2) Pembinaan program gizi di posyandu unggulan dan rempug kampung Kota Bogor.
Kegiatan ini dilaksanakan di 6 Posyandu yang dibina dengan sasaran 10 orang (ibu balita, kader dan tokoh masyarakat) terkait dengan tujuan menjadi posyandu unggulan dan dapat menjadi panutan baik dalam pelaksanaan program gizi maupun pencatatan dan pelaporannya.

Dari kegiatan bulan penimbangan balita yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2017, Hasil BPB Tahun 2017 bila dibandingkan dengan hasil BPB Tahun 2016 terjadi penurunan balita sangat pendek (*stunting*). Dibandingkan dengan indikator capaian indikator program DPA juga turun dimana indikator capaian gizi buruk (kurus sekali) 0,30% , gizi kurang 7,5 % dan sangat pendek 9,20%.

5.3. PROGRAM IMUNISASI

Salah satu program kesehatan yang efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian khususnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) adalah program imunisasi. Program ini dilakukan terhadap beberapa kelompok sasaran antara lain bayi, anak sekolah, ibu hamil dan calon pengantin.

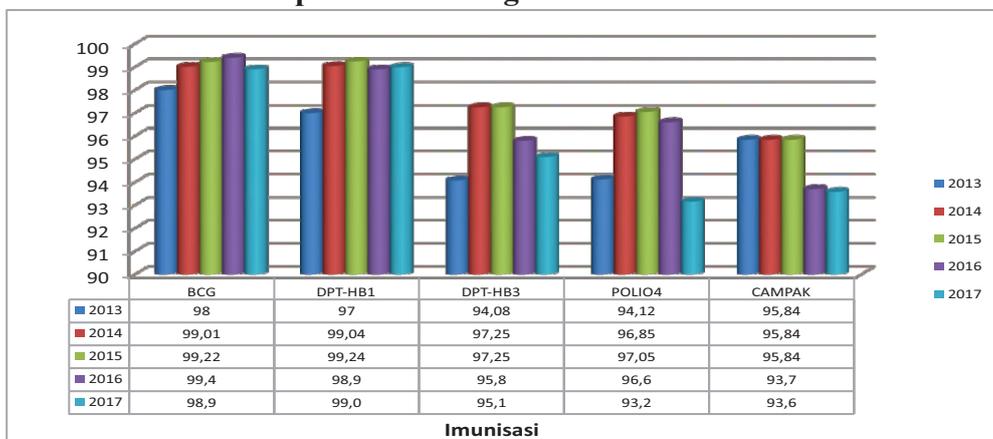
5.3.1. Imunisasi Bayi

Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang. Imunisasi berasal dari kata imun yang berarti kebal atau resisten. Imunisasi terhadap suatu penyakit hanya akan memberikan kekebalan atau resistensi pada penyakit itu saja, sehingga untuk terhindar dari penyakit lain diperlukan imunisasi lainnya.

Imunisasi biasanya lebih fokus diberikan kepada anak-anak karena sistem kekebalan tubuh mereka masih belum sebaik orang dewasa, sehingga rentan terhadap serangan penyakit berbahaya. Imunisasi tidak cukup hanya dilakukan satu kali, tetapi harus dilakukan secara bertahap dan lengkap terhadap berbagai penyakit yang sangat membahayakan kesehatan dan hidup anak.

Tujuan dari diberikannya suatu imunitas dari imunisasi adalah untuk mengurangi angka penderita suatu penyakit yang sangat membahayakan kesehatan bahkan bisa menyebabkan kematian pada penderitanya. Beberapa penyakit yang dapat dihindari dengan imunisasi yaitu seperti hepatitis B, campak, polio, difteri, tetanus, batuk rejan, gondongan, cacar air, tbc, dan lain sebagainya.

Grafik 5.8. Cakupan Imunisasi BCG, DPT 1+HB 1, DPT 3+HB 3, POLIO 3 dan Campak di Kota Bogor Tahun 2013 s.d. 2017



Sumber : Seksi P3MS, Tahun 2013 s/d 2017

Pencapaian cakupan imunisasi DPT-HB1 mengalami peningkatan pada tahun 2017 tetapi cakupan imunisasi BCG, Polio 4 dan Campak mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan namun persentase masih diatas 90%.

Tabel 5.1. Cakupan Imunisasi BCG, DPT3+HB3, POLIO 3, CAMPAK dan Drop Out per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2017

Kecamatan	BCG (%)	DPT1-HB1 (%)	DPT3-HB3 (%)	POLIO (%)	CAMPAK (%)	DO
Bogor Selatan	99,6	99,8	97,0	96,3	93,1	6,6
Bogor Timur	94,9	101,4	96,6	89,4	92,9	8,3
Bogor Utara	99,0	98,4	96,2	93,5	93,3	5,2
Bogor Tengah	93,5	93,2	92,2	91,6	91,8	1,6
Bogor Barat	99,3	98,9	93,1	92,7	96,8	1,9
Tanah Sareal	101,1	100,2	94,9	93,2	92,1	7,8
Kota Bogor	98,9	99,0	95,1	93,2	93,6	5,4

Sumber : Seksi P3MS, Tahun 2017

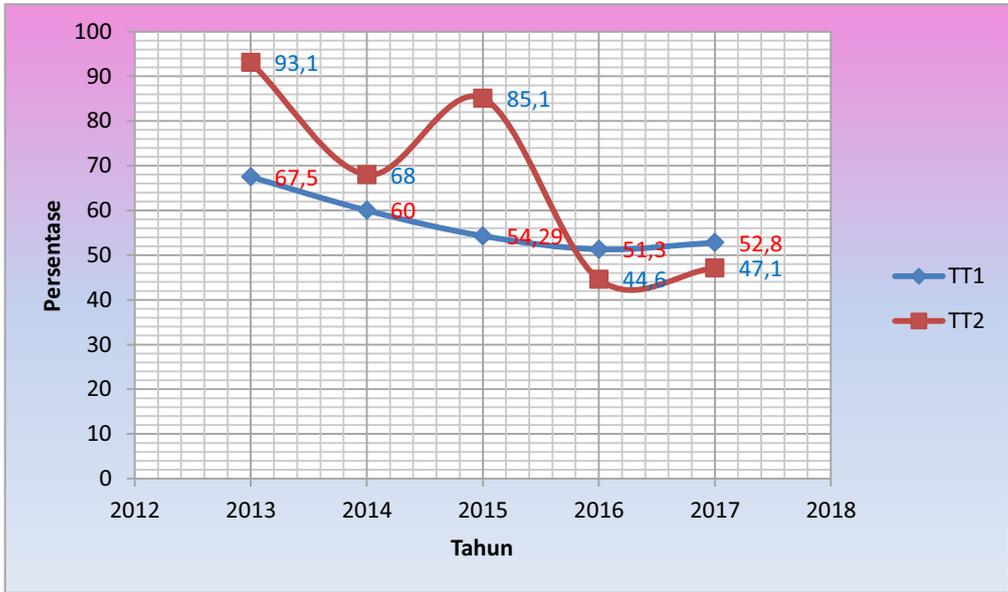
Berdasarkan pemilahan sesuai dengan kecamatan, maka capaian imunisasi BCG, DPT-HB1, DPT-HB3, Polio dan campak tertinggi yaitu di Kecamatan Bogor Barat. Pemberian imunisasi Hepatitis B, BCG, DPT-Hb-Hib, Polio dan Campak sarasanya adalah 19.638 bayi, dilaksanakan pada bulan Januari-Desember 2017 bertempat di Puskesmas dan Layanan kesehatan swasta di Kota Bogor.

5.3.2. Imunisasi Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri. Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir (tetanus neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat.

Imunisasi TT (tetanus toksoid) bagi wanita dihitung sejak masa bayi yang dilanjutkan dengan imunisasi pada saat sekolah dasar, calon pengantin, WUS dan hamil. Jika sebelum hamil seorang ibu telah mendapatkan 5 kali imunisasi TT, maka dinyatakan imunisasinya sudah lengkap dan berlaku seumur hidup. Pada beberapa ibu hamil dengan status imunisasi TT lengkap, maka tidak dilakukan imunisasi TT hamil.

**Grafik 5.9. Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil Di Kota Bogor
Tahun 2012 s/d 2017**



Sumber : Seksi P3MS, Tahun 2012 s/d 2017

Cakupan imunisasi TT bagi ibu hamil di Kota Bogor tahun 2017 ini adalah TT1 sebesar 52,8% meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 51,3% dan TT2+ juga meningkat dibandingkan tahun 2016 dari 44,6% menjadi 47,1%. Peningkatan ini belum begitu mengalami kenaikan yang signifikan. Upaya yang dilakukan dengan menindaklanjuti dan melaksanakan beberapa langkah yaitu sosialisasi ke seluruh petugas lapangan agar mengacu pada kriteria Antenatal Care (ANC) berkualitas, yang salah satunya dengan imunisasi TT, dan sistem pencatatan dalam pelaksanaan imunisasi TT WUS termasuk ibu hamil yaitu T1-T5. Kerjasama lintas sektor serta peningkatan pengetahuan dan sosialisasi tentang pentingnya imunisasi pada ibu hamil harus dilakukan.

5.3.3. BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)

Pada tahun 2017 BIAS dilaksanakan pada bulan September dan November dengan sasaran siswa SD Kelas 1 sampai 3. Adapun Imunisasi yang diberikan yaitu Imunisasi Campak dan DT (Difteri Tetanus) bagi siswa kelas 1 dan Imunisasi TT (Tettanus Toxoid) bagi siswa kelas 2 dan 3. BIAS dilaksanakan di 331 SD/Sederajat se-Kota Bogor, dengan jumlah sasaran siswa kelas 1 yaitu 20.197 siswa, kelas 2 19.545 siswa dan kelas 3 19.319 siswa. Berikut adalah tabel cakupan BIAS berdasarkan antigen per kecamatan di Kota Bogor tahun 2014, 2015 dan 2016.

Tabel 5.2. Cakupan BIAS per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2015, 2016 dan 2017

KECAMATAN	CAMPAK									
	KELAS I		DT 1 KELAS I			TT KELAS 2			TT KELAS 3	
	2015	2016	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016
BOGOR SELATAN	89,8	92,2	89,3	93,6	88,4	90	96,6	96,6	91	94,5
BOGOR TIMUR	94,4	96,4	94,4	94,9	92,8	91	100	100	91	98,6
BOGOR UTARA	86,7	92	87,5	89,3	97,5	88	89,5	89,5	91	89,0
BOGOR TENGAH	94,1	90,9	93,8	91,8	94,7	95	91,2	91,2	95	90,9
BOGOR BARAT	96,9	91,9	91,4	90,5	91,7	93	95,7	95,7	93	91,6
TANAH SAREAL	90,8	86	90,9	88,4	93,1	88	87,4	87,4	91	86,7
KOTA BOGOR	92,1	91	91	91,1	92,7	91	93	93	92	91,3

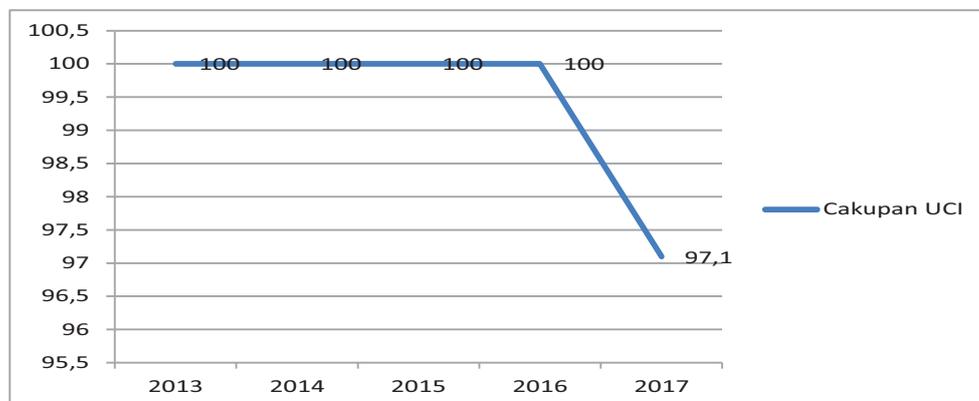
Sumber : Seksi P3MS, Tahun 2015,2016 dan 2017

Pada tahun 2017, telah dilaksanakan kegiatan imunisasi pada anak Sekolah Dasar dengan sasaran siswa Sekolah Dasar kelas 1-2 di Kota Bogor dilaksanakan di SD seluruh Kota Bogor, dengan cakupan Imunisasi DT Kelas 1 17.409 (92,7%) dan Imunisasi DT kelas 2 17.016 (93%).

5.3.4. Cakupan UCI (Universal Child Immunization)

Universal Child Immunization (UCI) adalah persentase desa/kelurahan yang cakupan imunisasi campaknya mencapai $\geq 90\%$.

Grafik 5.10. Cakupan Kelurahan UCI Kota Bogor Tahun 2013 sd 2017



Sumber : Seksi P3MS, Tahun 2017

Target kelurahan UCI tingkat Kota tidak mencapai target yang diharapkan (cakupan 97,05% dari target 100%). Ada 2 kelurahan yang belum mencapai UCI yaitu Kelurahan Pakuan & Pasir Mulya. Tetapi cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi sudah mencapai target yaitu 90,4% (dari target 84%).

5.4. PROGRAM PENYEHATAN LINGKUNGAN

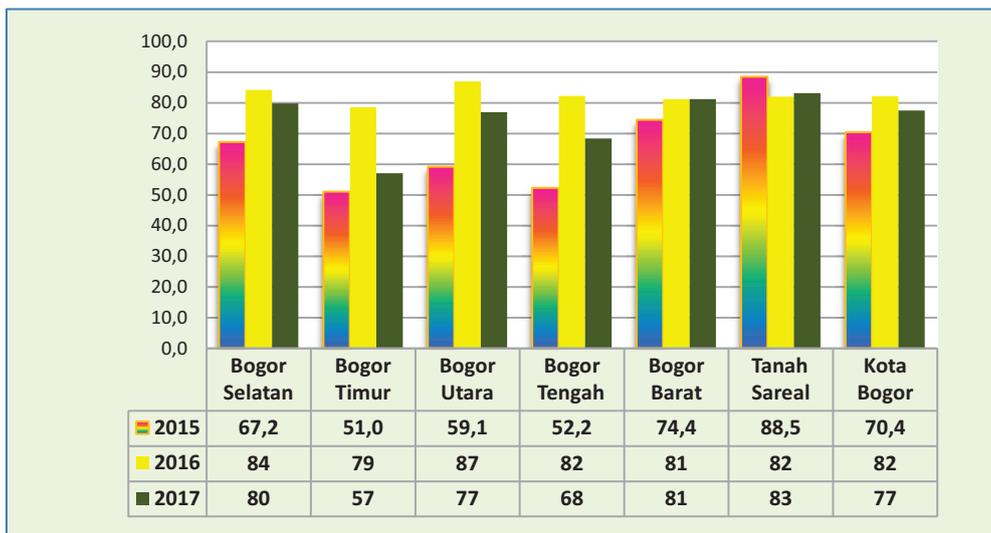
Lingkungan sehat adalah rumah, sekolah, tempat kerja dan komunitas yang mana anggota/penduduknya memperoleh akses terhadap air yang aman dan sanitasi yang layak dan terlindung dari risiko polusi, kimia, kerusakan lingkungan dan bencana (definisi lingkungan sehat menurut WHO).

Beberapa indikator terkait dengan kesehatan lingkungan meliputi rumah sehat, sarana air bersih, jamban sehat, sampah, air limbah, angka bebas jentik, kesehatan tempat-tempat umum & pengelolaan makanan, penyakit berbasis lingkungan.

5.4.1 Rumah Sehat

Kriteria rumah sehat adalah rumah yang memiliki langit-langit bersih, dinding permanen, memiliki lantai, ada jendela kamar tidur, ada jendela ruang keluarga, ada ventilasi, ada lubang asap dapur, pencahayaan baik, bebas tikus, tersedia sarana air bersih, ada jamban sehat, ada sarana pembuangan air limbah.

Grafik 5.11. Cakupan Rumah Sehat per Kecamatan Kota Bogor Tahun 2015 s/d 2017



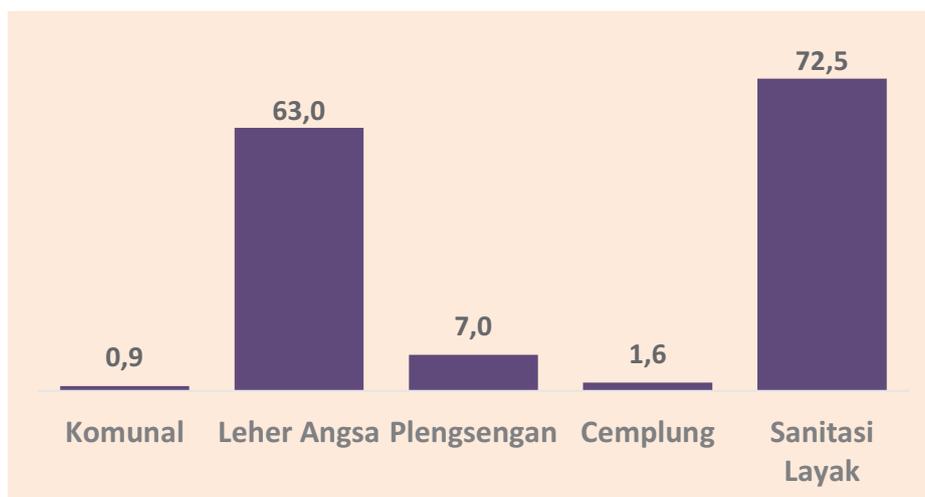
Sumber : Seksi Kesling dan Kesehatan Kerja,, Tahun 2015 s/d 2017

Berdasarkan grafik di atas, cakupan rumah sehat tertinggi tahun 2017 yaitu di Kecamatan Tanah Sareal yaitu 83% sementara terendah di Kecamatan Bogor Timur yaitu 57%. Ketersediaan rumah sehat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya pengetahuan/kesadaran dan faktor ekonomi.

5.4.2 Sarana Sanitasi Dasar

Program Peningkatan Sanitasi Dasar bertujuan untuk mengetahui cakupan akses terhadap air bersih, jamban, rumah sehat, SPAL dan pengelolaan sampah rumah tangga serta meningkatkan *demand* masyarakat terhadap kebutuhan sanitasi dasar. Pada tahun 2017 dilakukan melalui kegiatan seperti pemantauan kualitas air bersih non PDAM. Sasaran sampel 80 titik tersebar dari setiap kelurahan dilaksanakan pada bulan April-Desember 2017. Hasilnya yaitu secara fisika 100% memenuhi syarat dan secara mikrobiologi 37,5 % tidak memenuhi syarat kesehatan. Kondisi ini menggambarkan air non PDAM harus dilakukan uji coba terlebih dahulu sebelum dimanfaatkan. Pencemaran colli kemungkinan disebabkan letak septiktank dengan sumber air kurang dari 10 m atau septiktank tidak septik. Target SDGs untuk akses air minum adalah 100 %. Oleh karena itu PDAM setiap tahun meningkatkan akses jangkauan. Petugas kesling atau sanitarian puskesmas dalam kegiatan yankesling memberikan rekomendasi ke masyarakat untuk memberikan kaporit pada sumur atau air non PDAM yang tercemar. Jumlah kaporit yang ada cukup, masyarakat tinggal mengajukan permintaan ke puskesmas. Berikut hasil cakupan sarana jamban dan akses sanitasi dasar dan air bersih tahun 2017 :

Grafik 5.12. Cakupan Sarana Jamban dan Akses Sanitasi Dasar di Kota Bogor Tahun 2017



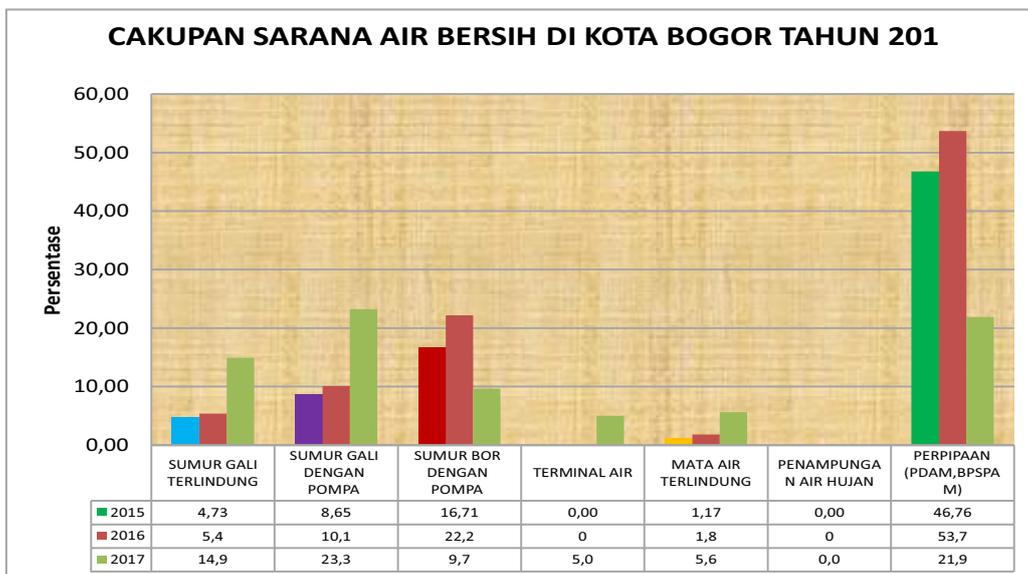
Sumber : Seksi Kesling dan Kesehatan Kerja, Tahun 2017

Sarana Sanitasi Dasar keluarga terdiri dari Kepemilikan jamban, tempat sampah dan Pengelolaan limbah yang sesuai dengan kesehatan. Berdasarkan grafik di atas, penduduk dengan akses sanitasi layak sebanyak 72,5 % dengan penggunaan jenis jamban tertinggi yaitu jenis leher angsa sebesar 63,0% dan paling rendah yaitu jenis komunal sebesar 0,9 %, akses sanitasi layak meningkat lebih besar dari tahun 2015 yaitu sebesar 70 %. Persentase penggunaan jamban dihitung berdasarkan persentase pengguna dengan pengguna yang memenuhi syarat sanitasi dasar.

5.4.3 Sarana Air Bersih

Pada tahun 2017 target penggunaan air bersih sebesar 95% sudah tercapai oleh penduduk Kota Bogor yaitu sebesar 98,6% (LKPJ, 2017). Sumber air bersih meliputi : PDAM, Sumur Gali, Sumur Pompa Tangan, Sumur Pompa Listrik, Terminal Air, Hydrant Umum, Penampungan Air Hujan dan Mata Air. Data kepemilikan air bersih dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Grafik 5.13. Cakupan Sarana Sumber Air Bersih yang Digunakan Di Kota Bogor Tahun 2015 s/d 2017



Sumber : Seksi Kesling dan Kesehatan Kerja , Tahun 2015 s/d 2017

Dari grafik diatas tahun 2017 ini terlihat bahwa masyarakat sudah menggunakan sarana air bersih yang terlindungi, sedangkan sumber air dari mata air tidak terlindungi sudah 0% dan 21,9% masyarakat Kota Bogor yang menggunakan ledeng menurun dibandingkan tahun 2016 dan 5,6% masih menggunakan mata air terlindung.

5.5. PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT

Program ini bertujuan untuk menggerakkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan sehingga masyarakat memiliki kemandirian untuk hidup sehat. Peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan diarahkan melalui 3 (tiga) kegiatan utama yaitu: (1) Kepemimpinan, (2) Pengorganisasian, dan (3) Pendanaan. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2017 untuk mendukung program Perilaku Sehat dan Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai berikut :

5.5.1. Kelembagaan Bersumber Daya Masyarakat

Jumlah Posyandu di Kota Bogor terus meningkat seiring dengan meningkatnya populasi penduduk.

Tabel 5.3. Jumlah Posyandu Aktif Menurut Strata Per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2017

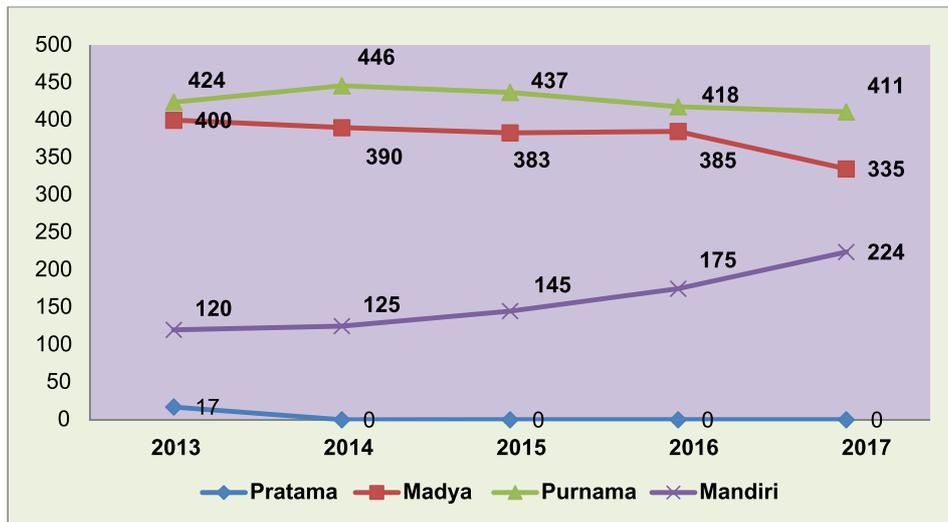
Kecamatan	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	Jumlah
Bogor Selatan	0	106	83	32	221
Bogor Timur	0	9	33	56	98
Bogor Utara	0	54	66	25	145
Bogor Tengah	0	42	59	27	128
Bogor Barat	0	90	84	36	210
Tanah Sareal	0	34	86	48	168
Kota Bogor	0	355	411	224	970

Sumber : Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat, Tahun 2017

Tahun 2017 sudah tidak ada posyandu strata Pratama di Kota Bogor dan jumlah strata Mandiri meningkat dari tahun 2016, hal ini menggambarkan meningkatnya peran serta masyarakat.

Dari 970 buah posyandu yang ada di Kota Bogor, semua posyandu dalam keadaan aktif dan melaksanakan penimbangan secara rutin setiap bulan serta kegiatan lainnya secara berkala. Sedangkan jumlah kader posyandu se-Kota Bogor berjumlah 5048 orang dengan jumlah kader terbanyak di kecamatan Bogor Barat.

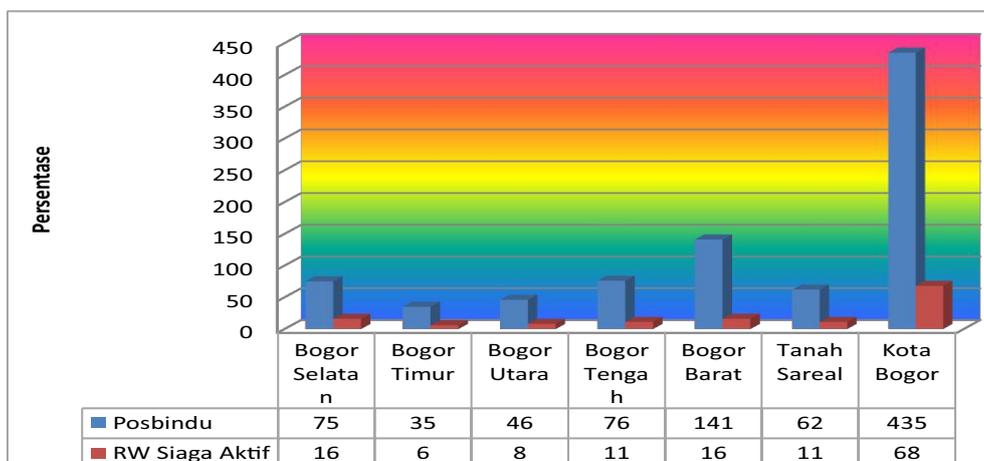
Grafik 5.14. Perkembangan Strata Posyandu di Kota Bogor Tahun 2013 sd. 2017



Sumber : Laporan UKBM Puskesmas, Tahun 2013 s/d 2017

Berdasarkan grafik di atas terlihat pada 5 tahun terakhir, umumnya posyandu yang tersebar di Kota Bogor mengalami peningkatan strata, sedangkan untuk posyandu Pratama dan Madya mengalami penurunan khususnya di tahun 2017 ini, sementara Posyandu Purnama dan Mandiri mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat Kota Bogor akan pentingnya posyandu sehingga posyandu dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal serta meningkatnya kinerja kader dan peran serta masyarakat.

Grafik 5.15. Jumlah UKBM Lain Menurut Strata Per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2017

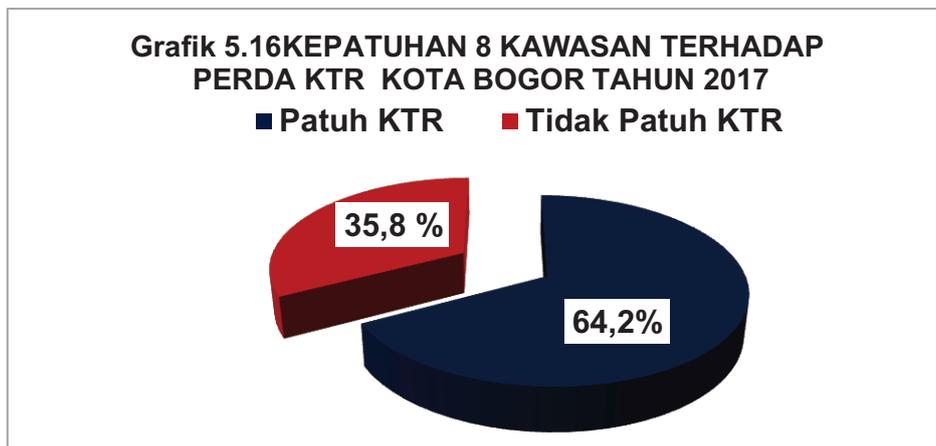


Peran serta masyarakat juga dapat dirasakan pada jenis UKBM seperti Posbindu, Poskestren (Pos kesehatan pesantren) dan RW Siaga. Jumlah posbindu paling banyak ada di wilayah kecamatan Bogor Barat, hal ini sebanding dengan luas wilayah kecamatan tersebut. Sementara itu untuk keaktifan RW Siaga paling banyak terdapat di kecamatan Bogor Selatan dan Bogor Barat. Peran serta masyarakat sangat membantu dalam meningkatkan derajat kesehatan di wilayah.

5.5.2. Pembudayaan PHBS dan Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

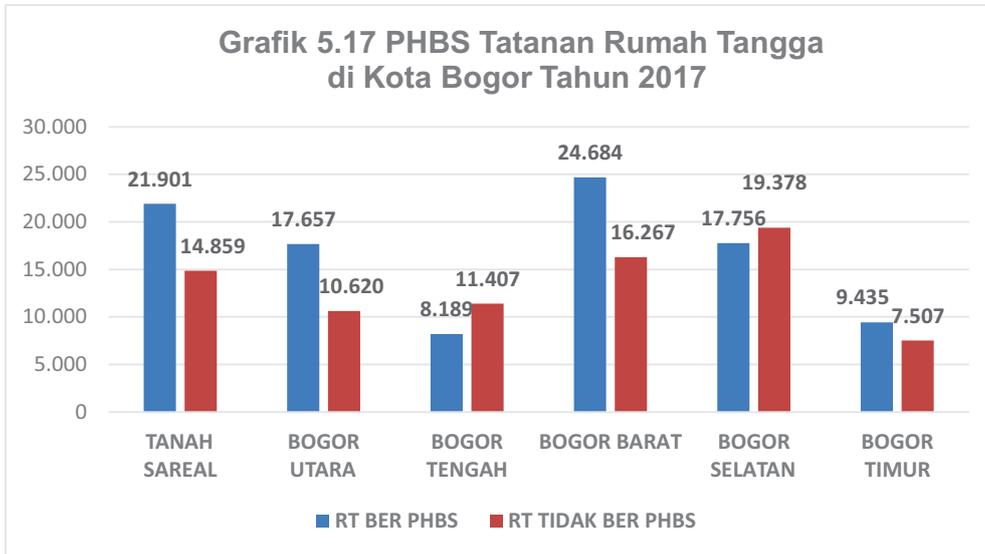
Pembinaan dan peningkatan PHBS serta Germas menjadi tanggung bersama semua masyarakat Kota Bogor untuk mewujudkannya, tidak terkecuali TP PKK, swasta/dunia usaha, LSM, organisasi kemasyarakatan (pemuda, keagamaan, wanita, dan lain-lain). Pada tahun 2017, beberapa wilayah dan tatanan ditemukan pencapaian PHBS yang rendah dan menurun dari tahun sebelumnya, beberapa dikarenakan kurangnya kesadaran, malas untuk berubah, pengadaan sarana/fasilitas PHBS yang belum tersedia atau rumah tangga/institusi tidak mampu untuk menyediakan dan karena faktor ekonomi. Pemerintah Kota Bogor tidak mungkin dapat menyediakan semua sarana/fasilitas PHBS di semua wilayah/rumah tangga, karena keterbatasan anggaran.

Dalam hal ini perlu kemitraan untuk mewujudkan PHBS di semua rumah tangga dan 4 (empat) tatanan lainnya di Kota Bogor termasuk penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang sudah sejak tahun 2009 digaungkan dan diterapkan di 8 (delapan) kawasan di Kota Bogor.



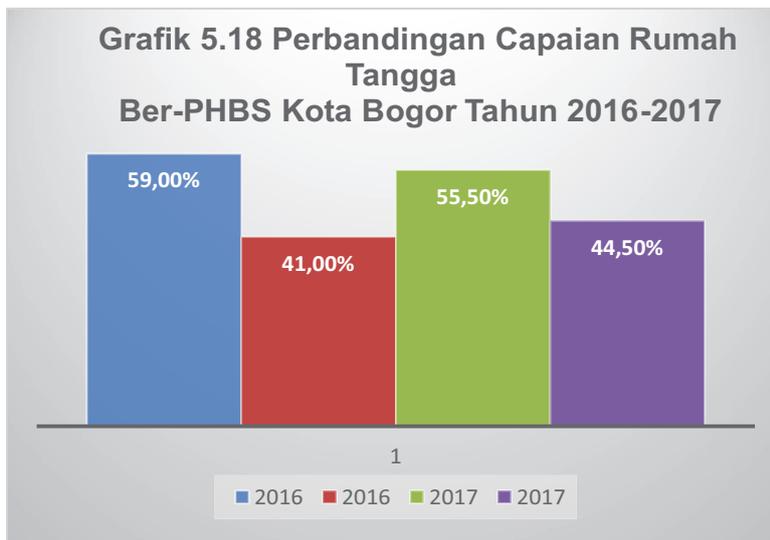
Grafik di atas menunjukkan 64,2 % masyarakat Kota Bogor patuh terhadap pelarangan merokok di kawasan tanpa rokok (KTR), dan sebanyak 35,8% tidak patuh terhadap pelarangan tersebut.

Berikut ini capaian PHBS tatanan Rumah Tangga tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 per Kecamatan di Kota Bogor :



Sumber : Laporan Profil PHBS, Tahun 2017

Grafik diatas menunjukkan jumlah rumah tangga yang menjalani perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kota bogor pada tahun 2017 lebih banyak dibanding rumah tangga yang yang tidak ber- PHBS ini di karenakan sudah banyaknya kesadaran masyakat untuk berperilaku dan menjalani hidup sehat. Tetapi masih terdapat wilayah yang prilaku ber-PHBS yang masih rendah yaitu di wilayah Bogor Tengah.



Sumber : Laporan Profil PHBS, Tahun 2016-2017

Pada tahun 2017 terdapat 59% rumah tangga yang berperilaku PHBS, lebih besar dibandingkan tahun 2016 yaitu sebanyak 41% ini menggambarkan kenaikan di tahun

2017 dibanding tahun sebelumnya. Untuk rumah tangga yang tidak ber-PHBS pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 14,5 % dari tahun sebelumnya.

5.6 PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN

5.6.1 Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rumah Sakit

Secara umum pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas se-Kota Bogor sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan kecenderungan peningkatan kunjungan puskesmas setiap tahun sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.4. Kunjungan Puskesmas di Kota Bogor
Tahun 2013 s/d 2017**

No	Jenis kunjungan	Jumlah Kunjungan				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah kunjungan 25 Puskesmas	1.316.265	1.339.741	1.407.274	1.589.747	1.746.480
	Jumlah Penduduk	1.004.831	1.013.019	1.407.922	1.064.687	1.064.687
	Contact Rate	131	136.33	179,3	149.3	261,9
2	Jumlah kunjungan Gakin	258.050	30.485	<i>No data</i>	<i>No data</i>	<i>No data</i>
	Jumlah Penduduk Gakin	248.267	248.265			
	Contact Rate	96,2	12.28			
3	Jumlah Kunjungan BPJS	152.412	246.837	<i>No data</i>	<i>No data</i>	<i>No data</i>
	Jumlah Penduduk	86.345	1.013.019			
	Contact Rate	177	24.37			

Sumber: Puskesmas dan Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tahun 2013 s/d 2017

**Tabel 5.5. Kunjungan Rawat Jalan Pasien ke Rumah Sakit
Di Kota Bogor Tahun 2016 dan 2017**

NO	Nama RS	Jenis RS	Kunjungan Pasien	Kunjungan Pasien
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>
1	RS Vania	Umum	11.635	10.171
2	RS Melania	Jiwa & Umum	62.762	59.561
3	RS UMMI	Umum	25.304	22.477
4	RS Juliana	Umum	12.992	10.244
5	RS Medika Dramaga	Umum	118.619	110.667
6	RS Bunda Suryani	Umum	6.147	5.522
7	RS Islam	Umum	38.160	33.450
8	RS Azra	Ibu dan Anak	63.278	58.171
9	RS PMI	Umum	186.743	167.964
10	RS BMC	Umum	144.593	137.769
11	RSIA RSUD Kota Bogor	Umum	94.897	65.534
12	RS Marzuki Mahdi	Jiwa & Umum	69.735	62.245
13	RSIA Mulia	Ibu dan Anak	26.761	23.637
14	RSB Pasutri	Bersalin	18.717	16.017
15	RSIA Hermina	Umum	201.747	193.705
16	RSKIA Sawojajar	Umum	4.155	2.850
17	RS Salak	Umum	72.941	61.774
18	RS Bhayangkara	Umum	-	-
KABUPATEN/KOTA			1.159.186	1.041.778

Sumber: Seksi Bindal dan Mutu Fasyankes, Tahun 2016-2017

Jumlah kunjungan pasien di rumah sakit Bogor tercatat 1.041.778 pada tahun 2017 menurun pada tahun 2016 sebesar 1.159.186. Kunjungan ini tersebar diseluruh rumah sakit di Kota Bogor. Pada tahun 2017, kunjungan terbanyak ada di Rumah Sakit Hermina yaitu sebanyak 193.705 kunjungan dan yang terkecil ada pada rumah sakit Sawojajar yaitu 2.850. hal tersebut memungkinkan mengingat kelas rumah sakit yang berbeda.

Tabel 5.6. Jumlah Tempat Tidur Per Kelas di Rumah Sakit Di Kota Bogor Tahun 2017

No	Nama RS	Jenis RS	JML Tempat Tidur	JUMLAH TEMPAT TIDUR				
				Kelas Utama	KL S I	KLS II	KLS III	Tanpa Kelas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RS PMI	Umum	401	40	72	51	86	0
2	RS Marzoeki Mahdi	Jiwa & Umum	631	19	67	84	91	75
3	RS Islam	Umum	112	10	32	14	27	0
4	RS BMC	Umum	108	35	17	6	16	0
5	RS Azra	Umum	105	32	0	7	21	0
6	RS Salak	Umum	183	9	18	63	69	15
7	RSUDKota Bogor	Umum	225	33	26	38	91	0
8	RSIA Hermina	Ibu dan Anak	123	11	14	18	24	0
9	RSIA Melania	Umum	81	4	10	9	30	0
10	RS Bhayangkara	Umum	24	0	0	0	24	0
11	RSIA Pasutri	Ibu dan Anak	37	2	6	8	7	4
12	RS Medika Dramaga	Umum	110	10	12	19	33	0
13	RSIA Ummi	Ibu dan Anak	136	22	13	31	35	0
14	RSKIA Sawojajar	Ibu dan Anak	31	2	2	9	11	0
15	RSIA Juliana	Ibu dan Anak	50	2	6	14	13	0
16	RS Mulia	Umum	119	9	12	17	16	25
17	RS Vania	Umum	97	19	12	8	18	0
18	RSIA Bunda Suryatni	Ibu dan Anak	39	8	2	4	15	0
KABUPATEN/KOTA			2.007	213	217	363	708	244

Sumber: Seksi Bindal dan Mutu Fasyankes, Tahun 2017

5.6.2 Pelayanan dan Sarana Kesehatan Swasta

Untuk membantu pemerintah dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat, di Kota Bogor telah tersedia sarana pelayanan swasta yang cukup banyak mulai dari praktek dokter swasta, klinik/balai pengobatan, rumah bersalin dan lain-lain. Namun demikian masih ditemukan berbagai permasalahan yang terkait dengan sarana pelayanan swasta

tersebut antara lain :

- Belum optimalnya pembinaan dan Pendataan sarana pelayanan kesehatan swasta oleh Dinas Kesehatan karena keterbatasan tenaga, biaya dan sarana.
- Belum seluruh sarana pelayanan kesehatan swasta menerapkan standar mutu pelayanan.
- Belum maksimalnya tim akreditasi sarana kesehatan di Kota Bogor karena keterbatasan tenaga yang terlatih dibidang tersebut.
- keterbatasan tenaga yang terlatih dibidang tersebut.

Pada tahun 2017 dalam rangka pembinaan sarana kesehatan swasta telah dilaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk standarisasi pelayanan di sarana kesehatan pemerintah dan swasta di Kota Bogor. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah pertemuan sosialisasi peraturan perizinan dan pemantapan pemahaman keselamatan pasien, capaian pembuatan registrasi tenaga kesehatan dalam bentuk surat ijin praktek tenaga kesehatan, pembuatan rekomendasi perijinan sarana kesehatan di Kota Bogor, monitoring sarana kesehatan swasta dan pemerintah dalam bentuk survei pembinaan, pembinaan dan pengawasan RS, pemutakhiran data sarana kesehatan di Kota Bogor, pemetaan sarana kesehatan di Kota Bogor, lomba bidan praktek mandiri dan pertemuan workshop pemahaman keselamatan pasien di RS.

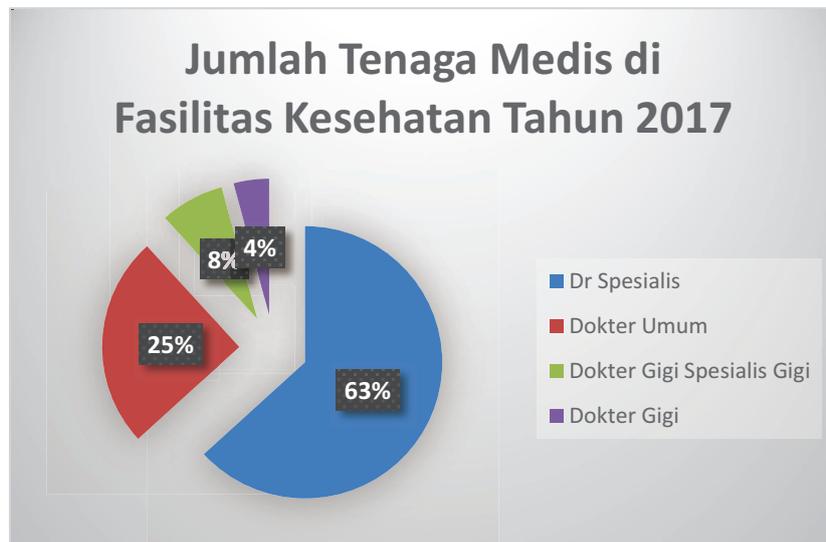
Data sarana pelayanan kesehatan swasta di Kota Bogor dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.7. Jumlah Sarana Kesehatan Swasta
Kota Bogor Tahun 2017**

No	Sarana	Jumlah
1	Klinik	94
2	Praktek Dokter Perorangan	497
3	Unit Transfusi Darah	1
4	Industri Farmasi	1
5	Pedagang Besar Farmasi	28
6	Apotek	150
7	Toko Obat	38

Sumber: Seksi Bindal dan Mutu Fasyankes, Tahun 2017

Grafik 5.19. Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2017



Sumber: Subag Kepegawaian dan Umum, Tahun 2017

Jumlah Tenaga Dokter spesialis di Kota Bogor cukup banyak dimana distribusi tersebar di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan.

5.7 PELAYANAN KESEHATAN KHUSUS

5.7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu indikator kesehatan di masyarakat saat ini. Peningkatan angka kesakitan gigi dan mulut khususnya pada penjarangan kesehatan anak sekolah menunjukkan perlunya peningkatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

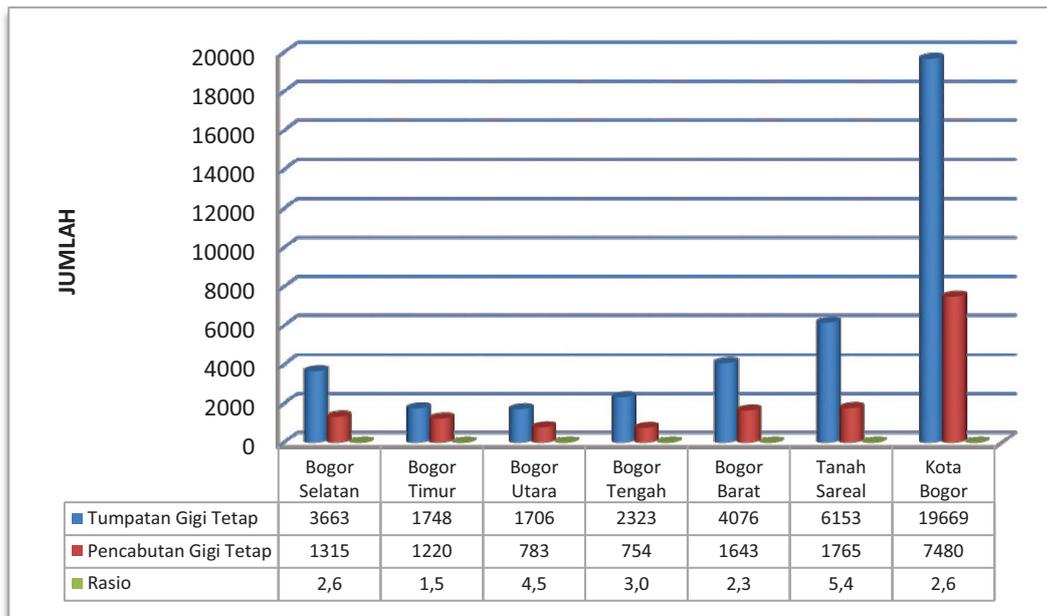
Kunjungan pasien gigi secara umum terus meningkat setiap tahunnya dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Tahun 2016 sebesar 219.344 jiwa menjadi 221.407 jiwa di tahun 2017, terjadi sedikit peningkatan. Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan Puskesmas untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi di lingkup Sekolah Dasar (SD). Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan kesehatan gigi dan sikat gigi massal, serta dilakukan screening pemeriksaan gigi khususnya bagi siswa SD kls 1, kls 3, dan kls 5. Bagi siswa yang membutuhkan perawatan gigi diberi surat rujukan ke Puskesmas guna memperoleh pengobatan gigi selanjutnya. Tabel Kunjungan Gigi dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 5.8. Kunjungan Gigi di Puskesmas di Kota Bogor Tahun 2013 sd 2017

No	Kunjungan Gigi	Jumlah Kunjungan				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Rawat Jalan Gigi Umum	112.321	116.067	136.998	138.785	139.521
2	Anak SD/MI	21.927	21.883	22.048	22.162	22.371
3	Bumil	2.223	3.065	4.084	4.162	4.167
4	PraSekolah	18.791	24.781	56.832	54.269	55.348
	JUMLAH	155.262	162.933	219.962	219.344	221.407

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tahun 2013 s/d 2017

Grafik 5.20. Rasio Tumpatan Terhadap Pencabutan Gigi Tetap Di Kota Bogor Tahun 2017



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tahun 2017

Kegiatan kesehatan gigi dan mulut tercakup dalam dua kegiatan besar yaitu upaya kesehatan gigi sekolah (UKGS) dan upaya kesehatan gigi masyarakat (UKGM). Berikut hasil kegiatan UKGS dan UKGM Kota Bogor Tahun 2017 :

**Tabel 5.9. Cakupan UKGS Puskesmas di Kota Bogor
Tahun 2016 dan 2017**

No	Kegiatan	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Murid SD yg diperiksa	63.896	64.574
2	Murid SD yg perlu Perawatan	29.819	29.932
3	Murid SD yg mendapat Perawatan	15.391	15.673
4	Pelayanan murid SD UKGS	96.589	97.239
5	Pelayanan murid SD UKGS Tahap III	6926	6976
6	Sikat Gigi Masal	4126	4213

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tahun 2016 & 2017

**Tabel 5.10 Cakupan UKGM Puskesmas di Kota Bogor
Tahun 2016 dan 2017**

No	Cakupan	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	Posyandu dlm Wilayah Kerja	959	959
2.	Posyandu UKGM	645	844
3.	Pembinaan ke Posyandu UKGM	1.533	1.643
4.	Masyarakat yang diperiksa	92.578	94.119

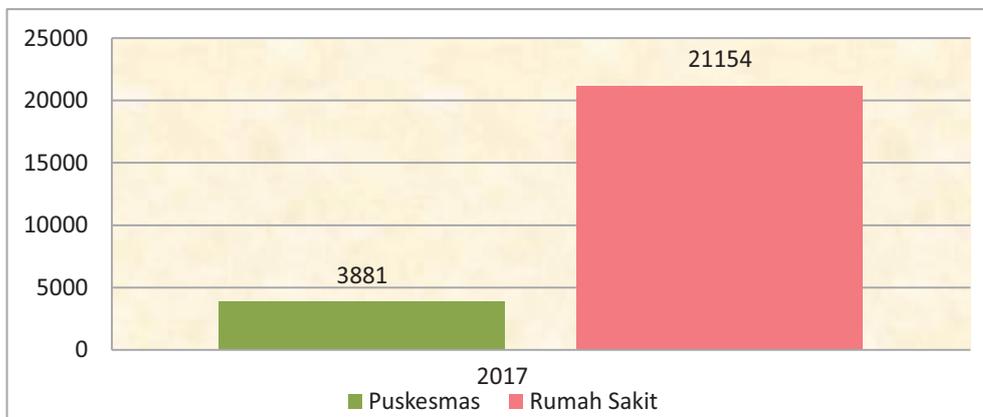
Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tahun 2016 & 2017

5.7.2 Kesehatan Jiwa

Program Pelayanan kesehatan jiwa bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang memfokuskan pada masalah kejiwaan.

Cakupan deteksi dini gangguan kesehatan jiwa di pelayanan kesehatan diperoleh dari jumlah pasien yang diperiksa deteksi dini untuk gangguan berat dan gangguan mental emosional di puskesmas, dibagi target penderita gangguan berat dan gangguan mental emosional.

Grafik 5.21. Jumlah Kunjungan Pasien Jiwa yang Berkunjung di Puskesmas dan Rumah Sakit Kota Bogor Tahun 2017



Jumlah pelayanan yang diperiksa deteksi dini di Puskesmas maupun RS Marzuki Mahdi, Bogor Medical Center (BMC) dan Medika Dramaga pada tahun 2017 sebanyak 21.154 (RS) dan sebanyak 3.881 (Puskesmas). Jumlah kunjungan pelayanan pasien jiwa di puskesmas lebih sedikit dibandingkan di Rumah Sakit. Berbagai kegiatan dalam rangka pencegahan dilakukan seperti pembinaan ACT di Puskesmas. ACT (*Asertive Community Treatment*) bertujuan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif dan fleksibel, dukungan dan pelayanan rehabilitasi untuk individu dengan gangguan jiwa berat, dimana pelayanan diberikan di lingkungan natural pasien, bukan dalam setting RS kepada 12 puskesmas agar pasien mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa di tempat pasien tinggal.

5.7.3 Program Kesehatan Khusus Lainnya

Kota Bogor melaksanakan berbagai program kesehatan khusus lainnya seperti upaya kesehatan kerja, pelayanan kesehatan haji, perawatan kesehatan masyarakat, dan pelayanan kesehatan tradisional. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu dalam upaya promotif dan preventif kesehatan dalam rangka menunjang keberhasilan pembangunan kesehatan di Kota Bogor.

KOTA BOGOR



**DINAS KESEHATAN
KOTA BOGOR**

BAB VI

BAB VI SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

6.1. TENAGA KESEHATAN

6.1.1. Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bogor

Tabel 6.1. Daftar Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2017

No	Jenis Tenaga	Jumlah	
		L	P
1	Dokter Spesialis	0	0
2	Dokter Umum	1	5
3	Dokter Gigi	2	2
4	Sarkesmas	1	10
5	Promkes	0	4
6	Perawat	3	7
7	Perawat Gigi	0	0
8	Bidan	0	3
9	Apoteker	0	5
10	Sarjana Farmasi	0	0
11	Asisten Apoteker	0	0
12	Nutritionis	0	3
13	Sanitarian	1	2
14	Pranata Labkes	0	0
15	Radiografer	0	0
16	Rekam Medik	0	0
17	Non Kesehatan S1	2	6
18	Non Kesehatan D3	3	2
19	Non Kesehatan SLTA	8	9
20	Non Kesehatan SLTP/SD	4	0
JUMLAH		25	58
TOTAL		83	

Sumber : Sub.Bag Kepegawaian dan Umum, Tahun 2017

Jumlah tenaga yang ada di Dinas Kesehatan Kota Bogor pada tahun 2017 sebanyak 103 orang terdiri dari tenaga kesehatan dan non kesehatan yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan seperti tercantum dalam Tabel 6.1 di atas.

6.1.2. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Tabel 6.2. Daftar Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di UPTD Puskesmas Kota Bogor Tahun 2017

No	Jenis Tenaga	Jumlah	
		L	P
1	Dokter Spesialis	0	1
2	Dokter Umum	4	59
3	Dokter Gigi	2	39
4	Kesehatan Masyarakat	1	22
5	Promkes	2	20
6	Perawat	18	82
7	Perawat Gigi	1	21
8	Bidan	0	104
9	Apoteker	0	9
10	Asisten Apoteker	5	20
11	Nutritionis	1	19
12	Sanitarian	2	21
13	Pranata Labkes	4	22
14	Radiografer	3	2
15	Rekam Medik	0	3
16	Non Kesehatan S1	2	0
17	Non Kesehatan D3	0	0
18	Non Kesehatan SLTA	15	17
19	Non Kesehatan SLTP/SD	0	2
JUMLAH		60	463
TOTAL		523	

Sumber : Sub.Bag Umum dan Kepegawaian, Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 6.2. tersebut diatas diketahui bahwa jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas pada tahun 2017 sebanyak 523 orang belum termasuk tenaga PTT sebanyak 18 orang bidan PTT bantuan dari Provinsi dan tersebar di 6 Puskesmas PONED di Kota Bogor. Apabila dibandingkan dengan jumlah sasaran yang harus dilayani serta banyaknya program kesehatan yang harus dilaksanakan di Puskesmas, maka jumlah tenaga yang saat ini tersedia masih sangat kurang. Masih minimnya persentase pemenuhan tenaga kesehatan di Puskesmas membuat pelayanan kesehatan di Puskesmas harus memaksimalkan tenaga yang ada, di tambah dengan kebutuhan tenaga untuk 5 (lima) puskesmas rawat inap di Kota Bogor. Sehingga kebutuhan tenaga kesehatan dan non

kesehatan di UPTD Puskesmas harus menjadi prioritas untuk ditambah di tahun yang akan datang.

6.1.3. Tenaga Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan lain (Labkesda)

Tenaga kesehatan dan non kesehatan di Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kota Bogor tahun 2017 sebanyak 11 orang. Terdiri dari dokter, sanitarian, analis kesehatan dan non kesehatan, paling dominan tenaga analis kesehatan sebanyak 7 orang. Jumlah tenaga di UPTD Labkesda juga masih sangat kurang apabila dibandingkan dengan jumlah sasaran masyarakat yang harus dilayani, sehingga kebutuhan tenaga di Labkesda juga harus menjadi prioritas untuk ditambah di tahun yang akan datang.

6.2. SARANA KESEHATAN

Jumlah sarana kesehatan pelayanan kesehatan dasar di Kota Bogor tahun 2017 ini bertambah 1 Puskesmas Induk yaitu puskesmas Mulyaharja sehingga sekarang berjumlah 25 Puskesmas Induk. Sedangkan pada tahun 2017 jumlah Puskesmas Pembantu di Kota Bogor sebanyak 30 puskesmas.

Tabel 6.3. Sarana Kesehatan di Kota Bogor Tahun 2017

No	Jenis Sarana Kesehatan	Pemilik		JML	KECAMATAN					
		Pemerintah	Swasta		Tanah Sareal	Bogor Tengah	Bogor Utara	Bogor Selatan	Bogor Barat	Bogor Timur
1	RS Umum	3	15	18	2	3	3	2	4	3
2	RS Khusus									
	a. RS Jiwa	1		1					1	
	b. RS Bersalin		1	1		1				
	c. RS Ibu & Anak		3	3	2					1
3	Puskesmas									
	a. Non Perawatan	14		14	4	1	4	3	3	2
	b. Perawatan	6		6	2	1	1	0	1	1
	c. Mampu Poned	6		6	1	1	1	1	2	0
	d. Pembantu	30		30	4	5	9	7	3	4

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 6.3. diatas terlihat bahwa dari segi kuantitas sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana Rumah Sakit sebagai rujukan di Kota Bogor sudah memadai untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat. Namun demikian masih ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan sarana pelayanan tersebut, seperti masih adanya keluhan mengenai kurangnya tempat tidur di RS terutama untuk perawatan intensif (ICU,ICCU, CICU,NICU,PICU). Dan untuk perawatan biasa diharapkan dengan adanya Puskesmas perawatan di setiap kecamatan dapat memberikan solusi bagi ketersediaan tempat tidur rawat inap.

6.3. PENDANAAN

Pembiayaan kesehatan memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian suatu tujuan disetiap kegiatan pembangunan kesehatan di Kota Bogor. Sumber dana pembangunan kesehatan di Kota Bogor bersumber dari APBD Kota/APBD II, APBD Provinsi (Bantuan Gubernur)/APBD I, DBHCHT (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Pelaksanaan berbagai program dibidang kesehatan pada tahun 2017 yang terdiri dari Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin, Program Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak, Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja dan Lansia, Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Program Pengawasan Obat dan Makanan, Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Program Perbaikan Gizi Masyarakat, Program Pengembangan Lingkungan Sehat, Program Sumberdaya Kesehatan, Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, serta Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular didukung dengan anggaran dari berbagai sumber yaitu :

Tabel 6.4. Proporsi Anggaran Kesehatan Termasuk Belanja Pegawai di Kota Bogor Tahun 2013 s/d 2017

TAHUN	APBD KOTA	ANGGARAN KESEHATAN	%
2013	1.668.170.527.875	111.599.779.572	6,69
2014	1.992.827.363.625	134.496.615.665	6,75
2015	2.229.205.976.052	169.528.383.203	7,60
2016	2.342.907.479.342	191.979.488.163	8,19
2017	2.597.457.444.562	206.621.704.291	7,95

Sumber: Sub Bagian Keuangan, Tahun 2013 s/d 2017

Jumlah anggaran dalam tabel tersebut terdiri dari Belanja Administrasi Umum (BAU) termasuk gaji pegawai dan Belanja Operasional Pembangunan (BOP) yang berasal dari berbagai sumber anggaran. Apabila dilihat berdasarkan proporsinya, dalam lima tahun terakhir anggaran kesehatan dibandingkan dengan total APBD Kota Bogor menunjukkan tahun 2016 dan 2017 ini mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran.

Selain itu pendapatan Dinas Kesehatan merupakan salah satu bagian dari pendapatan daerah dalam bentuk retribusi kesehatan. Retribusi kesehatan didapat dari setoran pusat pelayanan kesehatan dasar yaitu Puskesmas yang terdiri dari retribusi umum, retribusi laboratorium, retribusi radiologi, retribusi persalinan dan KIA, retribusi Poli Gigi dan KIR.

Tabel. 6.5. Daftar Pendapatan dari Retribusi Kesehatan Selama 5 Tahun

No	Tahun	TARGET	REALISASI	SELISIH
1	2013	8.765.325.000	8.596.202.000	169.123.000
2	2014	6.135.284.729	5.548.960.000	586.324.729
3	2015	6.385.454.500	6.266.175.000	119.279.500
4	2016	6.668.325.000	6.200.000.000	468.325.000
5	2017	6.591.850.000	6.471.192.000	120,658,000

Sumber: Sub Bagian Keuangan, Tahun 2013 s/d 2017

Dari Tabel 6.5. di atas menunjukkan bahwa pendapatan dari retribusi kesehatan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, untuk tahun 2017 ini mengalami kenaikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, sehingga realisasi capaian pendapatan untuk tahun 2017 adalah Rp. 6.471.192.000,- (98,17%) dari target sebesar Rp. 6.591.850.000,-.

KOTA BOGOR



**DINAS KESEHATAN
KOTA BOGOR**

BAB VII

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. KESIMPULAN

Pencapaian kinerja kegiatan maupun sasaran di bidang kesehatan sudah cukup baik, meskipun hasil dari beberapa kegiatan dan program kesehatan belum mencapai maksimal. Meningkatnya indikator kesehatan berupa Umur Harapan Hidup (UHH) merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Umur Harapan Hidup Kota Bogor mencapai 73,01 lebih tinggi dibandingkan dengan UHH Provinsi Jawa Barat sebesar 72,47, sedangkan IPM Kota Bogor yaitu 75,16 (*sumber : BPS, 2017*).

Pencapaian indikator kinerja kesehatan juga tidak lepas dari penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), IPM dinilai dari Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan Status Gizi Balita di Masyarakat.

Berikut hasil evaluasi kegiatan Tahun 2017 :

- a. Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2017 di Dinas Kesehatan sebanyak 83 orang dan di Puskesmas sebanyak 523 orang. Tenaga terdiri dari tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Dengan melihat perbandingan jumlah penduduk di Kota Bogor dan Luar Wilayah serta banyaknya program kesehatan yang harus dijalankan Dinas Kesehatan dan Puskesmas, maka terlihat bahwa masih minimnya persentase pemenuhan tenaga kesehatan membuat pelayanan kesehatan harus memaksimalkan tenaga yang ada.
- b. Jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kota Bogor cukup banyak antara lain Puskesmas sebanyak 25 unit dengan Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 30 unit. Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta sebanyak 18 unit, Balai Pengobatan Swasta/klinik 94 unit, Laboratorium 14 unit, Apotek 119 unit dan Toko Obat 39 unit.
- c. Jumlah kematian bayi mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebanyak 74 kasus. Kematian bayi paling banyak terjadi pada usia 0-28 hari sejumlah 64 kasus. Penyebab kematian bayi baru lahir terbanyak adalah BBLR sebanyak 26 kasus (40,6%), hal ini berkaitan dengan kondisi ibu saat hamil seperti kekurangan gizi ibu hamil (15,8 % bumil dengan anemia dan 8,7% bumil dengan KEK), kehamilan pada ibu muda (<20 tahun) 3,4% dan prematuritas 4,3% yang disebabkan komplikasi pada

ibu hamil (Ketuban Pecah Dini 2,8%, Hipertensi 2,2%). Penyebab kematian bayi yang lain adalah asfiksia 20 kasus (31,2%), kelainan bawaan 7 kasus (11%), ikterus 3 kasus (4,7%), dan penyebab lain 8 kasus (12,5%) seperti aspirasi, hipotermi, trauma lahir, tersedak ASI, maupun penyakit penyerta.

- d. Jumlah kematian ibu tahun 2017 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebanyak 6 kasus dari 20.502 kelahiran hidup yang bila dikonversikan ke dalam angka kematian ibu setara dengan 29,27 per 100 ribu kelahiran hidup. Kematian ibu tersebut terjadi pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas, dengan penyebab kematian sebagai berikut : perdarahan 3 kasus (50%), Hipertensi dalam kehamilan 1 kasus (16%), Penyakit jantung & peredaran darah 0 kasus (0%), penyebab lain 2 kasus (33%).
- e. Jumlah penderita TB Paru BTA+ di Kota Bogor pada tahun 2017 yaitu sebanyak 979 kasus tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Tahun 2017 penemuan kasus BTA+ telah melampaui target, maka diharapkan akan terjadi penurunan *Prevalens Rate* (PR) di Kota Bogor yang mana PR Nasional sebesar 113/100.000 penduduk. Angka Konversi/kesembuhan mengalami penurunan artinya indikator kepatuhan minum obat penderita TB semakin meningkat.
- f. Penderita Demam Berdarah Dengue di Kota Bogor tahun 2017 ditemukan sebanyak 1.229 orang, meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah 1107 orang. *Insidens Rate* DBD Kota Bogor selama tahun 2017 yaitu sebesar 79,09 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 122,3 per 100.000 penduduk Hal ini berkaitan dengan tingginya tingkat kepadatan penduduk dan masih rendahnya kesadaran penduduk tentang kebersihan lingkungan, sehingga pengendalian vektor belum dapat dilakukan dengan baik.
Gerakan PSN pada masyarakat masih belum mampu menurunkan kasus DBD di Kota Bogor.
- g. Status gizi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Selama tahun 2017 ditemukan kasus gizi buruk sebanyak 32 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2016 sebanyak 57 kasus. Jumlah ini merupakan kasus gizi buruk baru ditambah dengan kasus lama yang belum membaik status gizinya, dan beberapa mengalami status gizi yang berubah setelah intervensi.

- h. Kunjungan ibu hamil, selain ke Puskesmas ada juga yang memeriksakan kehamilannya ke Rumah Sakit dan Sarana Kesehatan lainnya. Cakupan K1 (99,8%) dan K4 (96,6%) tahun 2017 menurun dibandingkan dengan K1 (100%) dan K4 (97,6%) tahun 2016. Secara keseluruhan capaian setiap tahunnya fluktuatif namun masih memenuhi target.
- i. Meningkatnya cakupan Rumah tangga Sehat pada tahun 2017 mencapai 77,61% dibandingkan tahun 2016 sebesar 70,89%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan Perilaku hidup bersih sehat di Kota Bogor.
- Pembinaan dan peningkatan PHBS menjadi tanggung bersama semua masyarakat Kota Bogor untuk mewujudkannya, tidak terkecuali TP PKK, swasta/dunia usaha, LSM, organisasi kemasyarakatan (pemuda, keagamaan, wanita, dan lain-lain).
- Beberapa wilayah dan tatanan ditemukan pencapaian PHBS yang rendah dan menurun dari tahun sebelumnya, beberapa dikarenakan kurangnya kesadaran, pengadaan sarana/fasilitas PHBS yang belum tersedia atau rumah tangga/institusi tidak mampu untuk menyediakan karena faktor ekonomi. Pemerintah Kota Bogor tidak mungkin dapat menyediakan semua sarana/fasilitas PHBS di semua wilayah/rumah tangga, karena keterbatasan anggaran. Dalam hal ini perlu kemitraan untuk mewujudkan PHBS di semua rumah tangga dan 4 (empat) tatanan lainnya di Kota Bogor serta penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di 8 (delapan) kawasan di Kota Bogor.
- j. Target kelurahan UCI Tahun 2017 di Kota Bogor tidak mencapai target yang diharapkan (cakupan 97,05% dari target 100%). Ada 2 kelurahan yang belum mencapai UCI yaitu Kelurahan Pakuan & Pasir Mulya. Tetapi cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi sudah mencapai target yaitu 90,4% (dari target 84%).
- k. Sampai dengan tahun 2017 jumlah kumulatif penduduk usia 15-49 tahun yang dilakukan konseling dan test HIV sebanyak 180 orang, dan kasus HIV positif yang ditemukan di Kota Bogor ada 4.164 orang. Sehingga persentase konseling dan test HIV sudah mencapai 37,30 % (dari target 20 %). Prevalensi HIV/AIDS tahun 2017 yaitu 0,15 % masih memenuhi target prevalensi HIV / AIDS yang diharapkan yaitu <0,5.
- l. Jumlah pelayanan yang diperiksa deteksi dini di Puskesmas maupun RS pada tahun 2017 sebanyak 21.154 (RS) dan sebanyak 3.881 (Puskesmas). Jumlah kunjungan pelayanan pasien jiwa di puskesmas lebih sedikit dibandingkan di Rumah Sakit.

Berbagai kegiatan dalam rangka pencegahan dilakukan seperti pembinaan ACT di Puskesmas. ACT (*Asertive Community Treatment*) bertujuan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif dan fleksibel, dukungan dan pelayanan rehabilitasi untuk individu dengan gangguan jiwa berat, dimana pelayanan diberikan di lingkungan natural pasien, bukan dalam setting RS kepada 12 puskesmas agar pasien mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa di tempat pasien tinggal.

7.2. SARAN

Adapun saran-saran terkait berbagai permasalahan yang ditemukan dalam pencapaian kinerja dan cakupan pelayanan kesehatan yang dihadapi Kota Bogor tahun 2017 antara lain :

- a. Rasio tenaga kesehatan dengan sasaran penduduk di wilayah Kota Bogor dan Luar Wilayah belum sesuai. Dampak dari hal tersebut mengakibatkan kurang maksimal kegiatan dan program kesehatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perlu dilakukan rekrutmen tenaga kesehatan untuk memenuhi kekurangan tenaga kesehatan dan non kesehatan di Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kota Bogor.
- b. Seiring dengan penambahan tenaga kesehatan, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas tenaga kesehatan yang sudah ada dengan mengikutsertakan tenaga kesehatan/non kesehatan di berbagai pendidikan/pelatihan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan organisasi, baik itu di Dinas Kesehatan, Puskesmas maupun di Labkesda.
- c. Sistem Informasi kesehatan saat ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penyediaan data kesehatan yang akurat bagi pembangunan kesehatan di Indonesia, sehingga didapatkan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan dengan kondisi yang ada (*evidence based*). Perlu penyediaan sistem informasi yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan organisasi dengan diperkuat sumberdaya manusia yang kompeten di bidangnya.
- d. Pengelolaan data dan informasi kesehatan berkaitan dengan pelayanan publik, dimana hak untuk memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan sarana untuk mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya, sehingga untuk pelayanan pemberian informasi publik kepada masyarakat agar dapat dilaksanakan secara cepat, tepat dan sederhana, perlu ditunjuk pejabat yang berwenang untuk memberikan informasi kepada publik.

Demikian Profil Kesehatan ini disusun sebagai sumber informasi kesehatan bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja Dinas Kesehatan Kota Bogor untuk dijadikan bahan acuan dalam perbaikan di masa yang akan datang.

Sehat adalah Investasi....ayo laksanakan GERMAS

KOTA BOGOR



**DINAS KESEHATAN
KOTA BOGOR**

**TABEL
PROFIL**

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bogor Selatan	28.6	0	16	16	201,618	44,491	4.53	7047.12
2	Bogor Timur	10.2	0	6	6	106,029	23,428	4.53	10446.21
3	Bogor Utara	17.7	0	8	8	196,051	43,304	4.53	11063.83
4	Bogor Tengah	8.3	0	11	11	104,853	25,953	4.04	12587.39
5	Bogor Barat	32.6	0	16	16	239,860	52,843	4.54	7353.16
6	Tanah Sareal	21.1	0	11	11	232,598	48,208	4.82	11039.30
JUMLAH (KAB/KOTA)		118.5	0	68	68	1,081,009	238,227	4.54	9,122

Sumber: Kantor Statistik Kota Bogor

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	5	
1	2	3	4	5	6	
1	0 - 4	49,087	46,050	95,137	106.60	
2	5 - 9	46,893	44,166	91,059	106.17	
3	10 - 14	43,715	42,033	85,748	104.00	
4	15 - 19	47,618	48,045	95,663	99.11	
5	20 - 24	51,753	49,732	101,485	104.06	
6	25 - 29	48,521	46,336	94,857	104.72	
7	30 - 34	46,168	43,835	90,003	105.32	
8	35 - 39	44,017	43,259	87,276	101.75	
9	40 - 44	41,515	40,265	81,780	103.10	
10	45 - 49	35,776	34,813	70,589	102.77	
11	50 - 54	30,336	29,554	59,890	102.65	
12	55 - 59	24,052	23,440	47,492	102.61	
13	60 - 64	16,068	14,690	30,758	109.38	
14	65 - 69	10,092	10,468	20,560	96.41	
15	70 - 74	6,382	7,246	13,628	88.08	
16	75+	6,203	8,881	15,084	69.85	
JUMLAH		548,196	532,813	1,081,009	102.89	
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN/DEPENDENCY RATIO)				42.28		

Sumber: Kantor Statistik Kota Bogor

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI 3	PEREMPUAN 4	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN 5	LAKI-LAKI 6	PEREMPUAN 7	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN 8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	443,646	430,406	874,052			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	431,214	414,057	845,271	97.20	96.20	96.71
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	69,582	70,027	139,609	15.68	16.27	15.97
	b. SD/MI	106,370	115,902	222,272	23.98	26.93	25.43
	c. SMP/ MTs	72,204	74,207	146,411	16.28	17.24	16.75
	d. SMA/ MA	144,864	119,932	264,796	32.65	27.86	30.30
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJUJUAN	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	4,233	2,533	6,766	0.95	0.59	0.77
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	13,185	18,062	31,247	2.97	4.20	3.57
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	39,927	27,197	67,124	9.00	6.32	7.68
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,785	967	2,752	0.40	0.22	0.31
KOTA BOGOR		107,889					12.34

Sumber: Kantor BPS

TABEL 4

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN											
			LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	266	0	266	238	0	238	504	0	504			
		Mulyaharja	341	2	343	332	1	333	673	3	676			
		Cipaku	483	0	483	419	0	419	902	0	902			
		Bondongan	469	0	469	502	0	502	971	0	971			
		Lawang Gintung	393	0	393	374	0	374	767	0	767			
2	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	535	0	535	613	0	613	1148	0	1148			
		Pulo Armyn	417	0	417	437	0	437	854	0	854			
3	BOGOR UTARA	Bogor Utara	620	0	620	1688	0	1688	2308	0	2308			
		Warung Jambu	632	1	633	627	3	630	1259	4	1263			
		Tegal Gundil	547	0	547	438	3	441	985	3	988			
4	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	80	0	80	59	0	59	139	0	139			
		Merdeka	242	0	242	184	0	184	426	0	426			
		Gang Aut	150	0	150	227	0	227	377	0	377			
		Belong	92	0	92	109	0	109	201	0	201			
		Sempur	323	0	323	346	0	346	669	0	669			
5	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	356	0	356	359	0	359	715	0	715			
		Semplak	369	0	369	390	0	390	759	0	759			
		Pancasan	321	0	321	260	0	260	581	0	581			
		Sindang Barang	577	0	577	555	0	555	1132	0	1132			
		Gang Kelor	470	0	470	521	0	521	991	0	991			
6	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	97	0	97	80	0	80	177	0	177			
		Pondok Rumpit	216	0	216	215	0	215	431	0	431			
		Kedung Badak	628	1	629	622	2	624	1250	3	1253			
		Mekar Wangi	520	0	520	493	0	493	1013	0	1013			
		Kayu Manis	608	0	608	662	0	662	1270	0	1270			
JUMLAH KABIKOTA			9752	4	9756	10750	9	10759	20502	13	20515			
ANGKA LAHIR MATI PER 1000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4			9			0.633682671				

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyaharja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Cipaku	5	0	1	0	3	0	2	0	8	0	3	0	0	0	0
		Bondongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lawang Gintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
		Pulo Amyn	6	0	2	0	5	2	1	0	11	2	3	0	0	0	0
3	BOGOR UTARA	Bogor Utara	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
		Warung Jambu	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
		Tegal Gunduli	4	2	0	0	0	0	2	0	4	2	2	0	0	0	0
4	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Merdeka	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
		Gang Aut	6	0	0	0	2	0	2	0	8	0	2	0	0	0	0
		Belong	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
		Sempur	2	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
5	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		Semplak	5	0	0	0	1	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0
		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sindang Barang	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
		Gang Kelor	6	2	3	0	1	0	3	0	7	2	6	0	0	0	0
6	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pondok Rumpot	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kedung Badak	2	0	0	0	4	1	0	0	6	1	0	0	0	0	0
		Mekar Wangi	1	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
		Kayu Manis	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
		JUMLAH KAB/KOTA	38	7	7	0	26	3	11	0	64	10	18	0	0	0	92

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga

Keterangan : - Angka Kematian (dilatorkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				<20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	<20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	<20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	<20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	504	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyaharja	673	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Cipaku	902	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bondongan	971	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1
		Lawang Gintung	767	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
2	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1,148	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Pulo Armin	854	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bogor Utara	2,308	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BOGOR UTARA	Warung Jambu	1,259	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Tegal Gundil	985	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bogor Tengah	139	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BOGOR TENGAH	Merdeka	426	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Gang Aut	377	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Belong	201	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sempur	669	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	715	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Semplak	759	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pancasan	581	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sindang Barang	1,132	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Gang Kelor	991	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	177	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pondok Rumpit	431	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kedung Badak	1,250	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mekar Wangi	1,013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kayu Manis	1,270	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KAB/KOTA		20,502	0	2	0	2	0	1	1	2	0	2	0	2	0	5	1	6	6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifa
- Angka Kematian Ibu (diaportkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populas

TABEL 7

**KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR)
PER 100.000 PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L			L			L			L			L			JUMLAH	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	32,925	31,438	64,363	69	62.16	42	37.84	111	89	64.96	48	35.04	137	14	10.22		
3		Cipaku	25,088	23,578	48,666	22	48.89	23	51.11	45	29	51.79	27	48.21	56	0	0.00		
4		Bondongan	24,266	23,817	48,083	25	40	37	59.68	62	30	42	42	58.33	72	3	4.17		
5		Lawangjintung	20,835	19,671	40,506	19	54	16	45.71	35	21	54	18	46.15	39	1	2.56		
6	Bogor Timur	Bogor Timur	30,905	30,900	61,805	17	53	15	46.88	32	27	57	20	42.55	47	6	12.77		
7		Pulo Armyn	22,566	21,658	44,224	20	67	10	33.33	30	40	56	31	43.66	71	14	19.72		
8	Bogor Utara	Bogor Utara	35,524	34,092	69,616	41	68	19	31.67	60	74	63	44	37.29	118	5	4.24		
9		Warung Jambu	36,361	35,906	72,267	29	51	28	49.12	57	36	55	29	44.62	65	4	6.15		
10		Tegal Gundil	27,454	26,714	54,168	18	47	20	52.63	38	27	50	27	50.00	54	4	7.41		
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	4,932	4,768	9,700	4	44	5	55.56	9	8	57	6	42.86	14	0	0.00		
12		Merdeka	13,151	13,078	26,229	21	64	12	36.36	33	23	64	13	36.11	36	0	0.00		
13		Gang Aut	10,063	8,583	18,646	7	58	5	41.67	12	15	68	7	31.82	22	1	4.55		
14		Belong	4,835	4,581	9,416	7	54	6	46.15	13	8	50	8	50.00	16	1	6.25		
15		Sempur	19,896	20,966	40,862	21	57	16	43.24	37	38	61	24	38.71	62	8	12.90		
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	18,763	18,180	36,943	18	46	21	53.85	39	40	51	39	49.37	79	11	13.92		
17		Semplak	21,756	21,739	43,495	8	67	4	33.33	12	13	59	9	40.91	22	3	13.64		
18		Pancasan	18,849	18,035	36,884	31	57	23	42.59	54	34	54	29	46.03	63	5	7.94		
19		Sindang Barang	34,758	33,043	67,801	41	55	34	45.33	75	49	56	39	44.32	88	3	3.41		
20		Gang Kelor	27,411	27,326	54,737	13	62	8	38.10	21	31	69	14	31.11	45	1	2.22		
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	4,166	4,244	8,410	4	67	2	33.33	6	6	75	2	25.00	8	0	0.00		
22		Pondok Rumpit	10,884	10,610	21,494	24	62	15	38.46	39	32	56	25	43.86	57	4	7.02		
23		Kedung Badak	33,799	33,381	67,180	31	60	21	40.38	52	53	63	31	36.90	84	4	4.76		
24		Mekarwangi	29,378	28,637	58,015	21	57	16	43.24	37	35	60	23	39.66	58	3	5.17		
25		Kayu Manis	39,631	37,868	77,499	37	53	33	47.14	70	51	53	45	46.88	96	7	7.29		
JUMLAH (KAB/KOTA)			548,196	532,813	1,081,009	548	55.98	431	44.02	979	809	57.42	600	42.58	1,409	102	7.24		
CNR KASUS BARU BTA+ PER 100.000 PENDUDUK			50.69			39.87			90.56										
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK						74.84			55.50			130.34							

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar: 1004831

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUJAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA BOGOR TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK												BTA (+)						TB PARU								
			4			5			6			7			8			9			10			11			12		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Cipaku		110	152	262	22	23	45	22	23	45	22	23	45	20,00	15,13	17,18	20,00	15,13	17,18	20,00	15,13	17,18	20,00	15,13	17,18			
4	Bondongan		0	0	0	25	37	62	25	37	62	25	37	62	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
5	Lawangjintung		200	182	382	19	16	35	19	16	35	19	16	35	9,50	8,79	9,16	9,50	8,79	9,16	9,50	8,79	9,16	9,50	8,79	9,16			
6	Bogor Timur	Bogor Timur	77	82	159	17	15	32	17	15	32	17	15	32	22,08	18,29	20,13	22,08	18,29	20,13	22,08	18,29	20,13	22,08	18,29	20,13			
7	Pulo Armyn		116	123	239	20	10	30	20	10	30	20	10	30	17,24	8,13	12,55	17,24	8,13	12,55	17,24	8,13	12,55	17,24	8,13	12,55			
8	Bogor Utara	Bogor Utara	139	117	256	41	19	60	41	19	60	41	19	60	29,50	16,24	23,44	29,50	16,24	23,44	29,50	16,24	23,44	29,50	16,24	23,44			
9	Warung Jambu		328	393	721	29	28	57	29	28	57	29	28	57	8,84	7,12	7,91	8,84	7,12	7,91	8,84	7,12	7,91	8,84	7,12	7,91			
10	Tegal Gundil		156	151	307	18	20	38	18	20	38	18	20	38	11,54	13,25	12,38	11,54	13,25	12,38	11,54	13,25	12,38	11,54	13,25	12,38			
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	30	27	57	4	5	9	4	5	9	4	5	9	13,33	18,52	15,79	13,33	18,52	15,79	13,33	18,52	15,79	13,33	18,52	15,79			
12	Merdeka		0	0	0	21	12	33	21	12	33	21	12	33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
13	Gang Aut		0	0	0	7	5	12	7	5	12	7	5	12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
14	Belong		87	75	162	7	6	13	7	6	13	7	6	13	8,05	8,00	8,02	8,05	8,00	8,02	8,05	8,00	8,02	8,05	8,00	8,02			
15	Sempur		115	89	204	21	16	37	21	16	37	21	16	37	18,26	17,98	18,14	18,26	17,98	18,14	18,26	17,98	18,14	18,26	17,98	18,14			
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	134	145	279	18	21	39	18	21	39	18	21	39	13,43	14,48	13,98	13,43	14,48	13,98	13,43	14,48	13,98	13,43	14,48	13,98			
17	Semplak		110	142	252	8	4	12	8	4	12	8	4	12	7,27	2,82	4,76	7,27	2,82	4,76	7,27	2,82	4,76	7,27	2,82	4,76			
18	Pancasan		162	183	345	31	23	54	31	23	54	31	23	54	19,14	12,57	15,65	19,14	12,57	15,65	19,14	12,57	15,65	19,14	12,57	15,65			
19	Sindang Barang		241	262	503	41	34	75	41	34	75	41	34	75	17,01	12,98	14,91	17,01	12,98	14,91	17,01	12,98	14,91	17,01	12,98	14,91			
20	Gang Kelor		172	159	331	13	8	21	13	8	21	13	8	21	7,56	5,03	6,34	7,56	5,03	6,34	7,56	5,03	6,34	7,56	5,03	6,34			
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	0	0	0	4	2	6	4	2	6	4	2	6	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
22	Pondok Rumpit		85	73	158	24	15	39	24	15	39	24	15	39	28,24	20,55	24,68	28,24	20,55	24,68	28,24	20,55	24,68	28,24	20,55	24,68			
23	Kedung Badak		222	238	460	31	21	52	31	21	52	31	21	52	13,96	8,82	11,30	13,96	8,82	11,30	13,96	8,82	11,30	13,96	8,82	11,30			
24	Mekarwangi		0	0	0	21	16	37	21	16	37	21	16	37	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
25	Kayu Manis		262	231	493	37	33	70	37	33	70	37	33	70	14,12	14,29	14,20	14,12	14,29	14,20	14,12	14,29	14,20	14,12	14,29	14,20			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,746	2,824	5,570	548	431	979	548	431	979	548	431	979	19,96	15,26	17,58	19,96	15,26	17,58	19,96	15,26	17,58	19,96	15,26	17,58			

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 9

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIABATI*						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN					
			L		P		L + P		Jumlah	%	L	%	L + P	Jumlah	%	L	%	L + P	Jumlah	%	L	%	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
			4	5	6	7	8	9																						10	11	12
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	37	34	71	35	94.59	71	69	97.18	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	94.59	100.00	97.18	0	0	0				
2	Bogor Selatan	Cipaku	27	29	56	27	100.00	56	56	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0				
3	Bogor Selatan	Bondongan	37	26	63	31	83.78	23	54	85.71	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	83.78	88.46	85.71	0	1	1				
4	Bogor Selatan	Lawangjuring	19	23	42	15	78.95	21	36	85.71	3	15.79	2	8.70	5	11.90	2	4.44	2	8.00	2	4.44	94.74	100.00	97.62	0	0	0				
5	Bogor Timur	Bogor Timur	25	20	45	20	80.00	18	38	84.44	2	8.00	0	0.00	2	8.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	88.00	90.00	88.89	1	0	1				
6	Bogor Timur	Pulo Arminy	17	20	37	13	76.47	19	32	86.49	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	76.47	95.00	86.49	2	1	3				
7	Bogor Utara	Bogor Utara	29	18	47	27	93.10	17	44	93.62	2	6.90	1	5.56	3	6.38	1	5.56	3	6.38	1	5.56	100.00	100.00	100.00	0	0	0				
8	Bogor Utara	Wanung Jambu	34	32	66	34	100.00	31	65	96.88	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	96.88	98.48	0	1	1				
9	Bogor Utara	Tegal Gunduli	26	25	51	24	92.31	22	46	90.20	0	0.00	1	4.00	1	1.96	1	4.00	1	1.96	1	4.00	92.31	92.00	92.16	0	0	0				
10	Bogor Tengah	Bogor Tengah	9	6	15	9	100.00	6	15	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0				
11	Bogor Tengah	Merdeka	23	20	43	19	82.61	16	35	81.40	3	13.04	0	0.00	3	6.98	0	0.00	3	6.98	0	0.00	95.65	80.00	88.37	1	1	2				
12	Bogor Tengah	Gang Auit	23	13	36	17	73.91	11	28	77.78	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	73.91	84.62	77.78	0	2	2				
13	Bogor Tengah	Belong	8	1	9	3	37.50	1	4	44.44	1	12.50	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	50.00	100.00	55.56	0	0	0				
14	Bogor Tengah	Sempur	23	19	42	21	91.30	16	37	88.10	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	91.30	84.21	88.10	0	1	1				
15	Bogor Barat	Pasir Mulya	17	7	24	13	76.47	7	23	83.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	76.47	100.00	83.33	1	0	1				
16	Bogor Barat	Semplak	13	11	24	12	92.31	11	23	95.83	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	92.31	100.00	95.83	1	0	1				
17	Bogor Barat	Pancasan	33	17	50	31	93.94	15	46	92.00	1	3.03	1	5.88	2	4.00	1	5.88	2	4.00	1	5.88	96.97	94.12	96.00	0	0	0				
18	Bogor Barat	Sindang Barang	48	25	73	32	66.67	20	52	71.23	4	8.33	0	0.00	4	5.48	0	0.00	4	5.48	0	0.00	75.00	80.00	76.71	0	0	0				
19	Bogor Barat	Gang Kelor	14	20	34	10	71.43	13	23	67.65	1	7.14	0	0.00	1	2.94	0	0.00	1	2.94	0	0.00	78.57	65.00	70.59	0	2	2				
20	Tanah Sareal	Tanah Sareal	5	3	8	3	60.00	3	6	75.00	2	40.00	0	0.00	2	25.00	0	0.00	2	25.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0				
21	Tanah Sareal	Pondok Rumpit	11	0	11	7	63.64	0	7	63.64	1	9.09	0	0.00	1	9.09	0	0.00	1	9.09	0	0.00	72.73	0.00	72.73	0	0	0				
22	Tanah Sareal	Kedung Badak	37	26	63	35	94.59	24	59	93.65	1	2.70	0	0.00	1	1.59	0	0.00	1	1.59	0	0.00	97.30	92.31	95.24	0	0	0				
23	Tanah Sareal	Mekarwangi	25	20	45	22	88.00	20	42	93.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	88.00	100.00	93.33	0	0	0				
24	Tanah Sareal	Kayu Manis	37	23	60	26	70.27	21	47	78.33	1	2.70	0	0.00	1	1.67	0	0.00	1	1.67	0	0.00	72.97	91.30	80.00	2	1	3				
JUMLAH (KAB/KOTA)			577	438	1.414	486	84.23	398	884	62.52	22	3.81	5	1.14	27	1.91	88.04	92.01	84.43	8	10	18	0.8	1.0	1.8	8	10	18				
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																																

Sumber : SITT 2 (sebutkan)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKP/MBP4, RS, Lembaga Pemasarakan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PNEUMONIA PADA BALITA					
			PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI			L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan			2497	-	-	176	140	-	138	-	278	157.8
2		Cipaku			4759	-	-	220	111	-	118	-	229	104.2
3		Bondongan			4833	-	-	115	122	-	111	-	233	202.0
4		Mulyaharja			3813	-	-	307	131	-	184	-	315	102.7
5	Bogor Timur	Lawangintung			4013	-	-	185	99	-	109	-	208	112.2
6		Bogor Timur			6081	-	-	281	74	-	107	-	181	64.4
7	Bogor Utara	Pulo Armyn			4393	-	-	203	76	-	85	-	161	79.3
8		Bogor Utara			6833	-	-	316	116	-	107	-	223	70.6
9		Warung Jambu			7048	-	-	326	135	-	137	-	272	83.5
10	Bogor Tengah	Tegal Gundil			5400	-	-	249	122	-	147	-	269	107.8
11		Bogor Tengah			986	-	-	87	74	-	82	-	156	180.0
12		Merteka			2625	-	-	186	93	-	117	-	210	112.9
13		Gang Aut			1876	-	-	44	68	-	69	-	137	310.4
14		Belong			955	-	-	223	118	-	118	-	236	105.7
15	Bogor Barat	Sempur			4027	-	-	46	65	-	84	-	149	327.3
16		Pasir Mulya			3710	-	-	170	74	-	109	-	183	107.9
17		Semplak			4218	-	-	249	80	-	106	-	186	74.6
18		Pancasan			3670	-	-	195	185	-	190	-	375	192.4
19		Sindang Barang			6636	-	-	171	107	-	153	-	260	151.7
20	Tanah Sareal	Gang Kelor			5396	-	-	121	103	-	149	-	252	207.8
21		Tanah Sareal			851	-	-	39	50	-	49	-	99	251.7
22		Pondok Rumpit			2172	-	-	100	60	-	67	-	127	126.6
23		Kedung Badak			6668	-	-	308	78	-	102	-	180	58.4
24		Mekarwangi			5583	-	-	258	104	-	129	-	233	90.3
		Kayu Manis			7417	-	-	343	70	-	86	-	156	45.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	106459	-	-	4,918	2,455	-	2,853	-	5,308	107.9

Sumber : Laporan Bulanan Program ISPA Tahun 2017

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

**JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS				SYPHILIS			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	< 1 TAHUN																
2	1 - 4 TAHUN																
3	5 - 14 TAHUN	4	1	5													
4	15 - 19 TAHUN	13	1	14													
5	20 - 29 TAHUN	54	6	60													
6	30 - 39 TAHUN	69	10	79													
7	40 - 49 TAHUN	69	10	79													
8	50 - 59 TAHUN																
9	≥ 60 TAHUN																
JUMLAH (KABIKOTA)		209	28	237		32	6	36		72	8	80		0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		88.19	11.81			88.89	16.67			90.00	10.00			0.00	0.00		

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

**PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA : KOTA BOGOR
TAHUN : 2016**

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		Jumlah Pendonor					Sampel Darah Diperiksa/Diskrining Terhadap HIV					Positif HIV					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	PMI Kota Bogor	23,924	8,206	32,130	100.00	100.00	8,206	100.00	32,130	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	51	0.16
	Jumlah	23,924	8,206	32,130	100.00	100.00	8,206	100.00	32,130	100.00	0	0.00	0	-	51	0.16	

Sumber: PMI Kota Bogor

TABEL 13

**KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK						JUMLAH TARGET PEMENUAN				DIARE					
													L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	32,925	31,438	64,363	705	673	1,377	672	95	654	97	1,326	96				
3		Cipaku	25,088	23,578	48,666	537	505	1,041	610	114	676	134	1,286	123				
4		Bondongan	24,266	23,817	48,083	519	510	1,029	412	79	426	84	838	81				
5		Lawanggintang	20,835	19,671	40,506	446	421	867	340	76	401	95	741	85				
6	Bogor Timur	Bogor Timur	30,905	30,900	61,805	661	661	1,323	789	119	723	109	1,512	114				
7		Pulo Armyn	22,566	21,658	44,224	483	463	946	449	93	446	96	895	95				
8	Bogor Utara	Bogor Utara	35,524	34,092	69,616	760	730	1,490	593	78	590	81	1,183	79				
9		Warung Jambu	36,361	35,906	72,267	778	768	1,547	666	86	709	92	1,375	89				
10		Tegal Gundil	27,454	26,714	54,168	588	572	1,159	640	109	534	93	1,174	101				
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	4,932	4,768	9,700	106	102	208	145	137	129	126	274	132				
12		Merdeka	13,151	13,078	26,229	281	280	561	571	203	539	193	1,110	198				
13		Gang Aut	10,063	8,583	18,646	215	184	399	301	140	357	194	658	165				
14		Belong	4,835	4,581	9,416	103	98	202	284	274	270	275	554	275				
15		Sempur	19,896	20,966	40,862	426	449	874	1,021	240	1,033	230	2,054	235				
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	18,763	18,180	36,943	402	389	791	656	163	690	177	1,346	170				
17		Semplak	21,756	21,739	43,495	466	465	931	393	84	412	89	805	86				
18		Pancasan	18,849	18,035	36,884	403	386	789	476	118	565	146	1,041	132				
19		Sindang Barang	34,758	33,043	67,801	744	707	1,451	495	67	630	89	1,125	78				
20		Gang Kelor	27,411	27,326	54,737	587	585	1,171	650	111	733	125	1,383	118				
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	4,166	4,244	8,410	89	91	180	179	201	215	237	394	219				
22		Pondok Rumpit	10,884	10,610	21,494	233	227	460	331	142	331	146	662	144				
23		Kedung Badak	33,799	33,381	67,180	723	714	1,438	649	90	740	104	1,389	97				
24		Mekarwangi	29,378	28,637	58,015	629	613	1,242	443	70	485	79	928	75				
25		Kayu Manis	39,631	37,868	77,499	848	810	1,658	628	74	664	82	1,292	78				
JUMLAH (KAB/KOTA)			548,196	532,813	1,081,009	11,731	11,402	23,134	12,393	105.6	12,952	113.6	25,345	109.6				
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK														214				

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3		Cipaku	0	0	0	1	2	3	1	2	3			
4		Bondongan	1	0	1	0	0	0	1	0	1			
5		Lawangintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Bogor Timur	Bogor Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7		Pulo Armyn	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Bogor Utara	Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9		Warung Jambu	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
10		Tegal Gundill	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12		Merdeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
13		Gang Aut	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14		Belong	0	0	0	1	0	1	1	0	1			
15		Sempur	1	0	1	1	0	1	1	0	1			
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	0	0	0	1	0	1	1	0	1			
17		Semplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
19		Sindang Barang	0	0	0	2	3	5	2	3	5			
20		Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	0	0	0	1	0	1	1	0	1			
22		Pondok Rumpit	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
23		Kedung Badak	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
24		Mekarwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
25		Kayu Manis	0	0	0	2	2	4	2	2	4			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	2	9	8	17	10	8	19			
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.00	0.00		52.94	47.06		52.63	42.11				
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.00	0.80	1.89			

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA BOGOR TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			PENDERITA KUSTA					PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN					CACAT TINGKAT 2	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3		Cipaku	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	
4		Bondongan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
5		Lawangjantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Bogor Timur	Bogor Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7		Pulo Armin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Bogor Utara	Bogor Utara	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
9		Warung Jambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10		Tegal Gundil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12		Merdeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13		Gang Aut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14		Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15		Sempur	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17		Semplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19		Sindang Barang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20		Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22		Pondok Rumpit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23		Kedung Badak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24		Mekarwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25		Kayu Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	2	6	2	0	0	0.00	0	0	0	0	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK												0		

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

TABEL 16

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN,
DAN PUSKESMAS KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT											
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			Jumlah					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Cipaku	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	2	3
4		Bondongan	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
5		Lawangjantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bogor Timur	Bogor Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Pulo Armyn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bogor Utara	Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Warung Jambu	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
10		Tegal Gundil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Merdeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Gang Aut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Belong	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
15		Sempur	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
17		Semplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sindang Barang	0	0	0	2	3	5	2	3	5	2	3	5
20		Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
22		Pondok Rumpit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kedung Badak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Mekarwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		Kayu Manis	0	0	0	3	1	4	3	1	4	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	10	7	17	11	7	18	11	7	18
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.1	0.1		0.1	0.1	0.2

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

TABEL 17

**PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS
KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)						KUSTA (MB)										
			PENDERITA PB ^a			RFT/PB			PENDERITA MB ^a			RFT/MB							
			L	P	L+P	L	JUMLA	%	L	P	L+P	L	JUMLA	%					
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bogor Selatan	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Cipaku	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bondongan	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawangjintung	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bogor Timur	Bogor Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pulo Armin	Bogor Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bogor Utara	Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Warung Jambu	Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tegal Gundil	Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Merdeka	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Gang Aut	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Belong	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sempur	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Semplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sindang Barang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Pondok Rumpit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kedung Badak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Mekawangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		Kayu Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	10,475	0
3		Mulyaharja	5719	0
3		Cipaku	12,248	0
5		Bondongan	12,089	0
6		Lawanggintang	10,188	0
7	Bogor Timur	Bogor Timur	15,551	0
8		Pulo Armin	11,127	0
9	Bogor Utara	Bogor Utara	17,517	0
10		Warung Jambu	18,177	1
11		Tegal Gundil	13,624	0
12	Bogor Tengah	Bogor Tengah	2,446	0
13		Merdeka	6,594	0
14		Gang Aut	4,694	0
15		Belong	2,370	3
16		Sempur	10,275	0
17	Bogor Barat	Pasir Mulya	9,295	0
18		Semplak	10,939	2
19		Pancasan	9,279	0
20		Sindang Barang	17,058	0
21		Gang Kelor	13,769	0
22	Tanah Sareal	Tanah Sareal	2,114	0
23		Pondok Rumpit	5,407	0
24		Kedung Badak	16,896	0
25		Mekarwangi	14,591	2
		Kayu Manis	19,502	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			271,944	8
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.94

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular
Keterangan:

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA BOGOR TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																							
			DIFTERI						PERTUSIS						TETANUS (NON NEONATORUM)						TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Bogor Selatan	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	Bogor Selatan	Cipaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Bogor Selatan	Bondongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Bogor Selatan	Lawangjintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Bogor Selatan	Mulyaharja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Bogor Timur	Bogor Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Bogor Timur	Pulo Armyn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Bogor Utara	Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Bogor Utara	Warung Jambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Bogor Utara	Tegal Gundil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Bogor Tengah	Merdeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	Bogor Tengah	Gang Aut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Bogor Tengah	Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	Bogor Tengah	Sempur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	Bogor Barat	Semplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	Bogor Barat	Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	Bogor Barat	Sindang Barang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
20	Bogor Barat	Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
22	Tanah Sareal	Pondok Rumpit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
23	Tanah Sareal	Kedung Badak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
24	Tanah Sareal	Mekarwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
25	Tanah Sareal	Kayu Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
CASE FATALITY RATE (%)			0.00						0.00						0.00											

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

TABEL 20

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I												
			CAMPAK						MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Cipaku	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Bondongan	12	7	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Lawangtunting	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bogor Timur	Bogor Timur	6	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Pulo Ardyn	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bogor Utara	Bogor Utara	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Warung Jambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Tegal Gundil	11	5	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Merdeka	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Gang Aut	7	3	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Belong	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sempur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	12	2	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Semplak	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Pancasan	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sindang Barang	8	7	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Gang Kelor	7	6	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Pondok Rumpit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kedung Badak	5	8	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Mekarwangi	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		Kayu Manis	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			90	61	151	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)									0.0						

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

TABEL 21

**JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

No	Kecamatan	Puskesmas	Demam Berdarah														
			Jumlah Kasus						Meninggal						CFR(%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1	Bogor Selatan			19	29	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				12	6	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				22	18	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				5	10	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Bogor Timur			36	33	69	0	1	1	0	0.03	0.01					
				18	13	31	0	2	2	0	0.15	0.06					
3	Bogor Utara			51	51	102	0	1	1	0	0.02	0.01					
				19	14	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				44	30	74	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Bogor Tengah			5	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				10	6	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				11	5	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				33	32	65	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Bogor Barat			15	15	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				16	19	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				12	9	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				16	12	28	0	1	1	0	0.08	0.04					
				20	16	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Tanah Sareal			11	13	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				10	12	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				25	21	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				24	12	36	1	0	1	0.04	0.00	0.03					
				22	13	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	JUMLAH			464	395	855	1	5	6	0.042	0.287	0.152					

79.09

INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA												CFR						
			SUSPEK						SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL			L	P	L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	%	L	P	L+P	L	P				L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Cipaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Bondongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Lawangtintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bogor Timur	Bogor Timur	3	0	3	3	0	3	3	100	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	0
7	Pulo Armin	Pulo Armin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bogor Utara	Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Warung Jambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Tegal Gundil	3	0	3	3	0	3	3	100	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	0
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Merdeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Gang Aut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sempur	3	0	3	3	0	3	3	100	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	0
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Semplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sindang Barang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	1	0	1	1	0	1	1	100	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0
22		Pondok Rumpit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kedung Badak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Mekawangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		Kayu Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABIKOTA)			10	0	10	10	0	10	10	100	0	0	10	100.00	0	0	0	0.00	0	0	0.00
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																					
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO			10.00																		

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

**PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS								
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Cipaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Bondongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Lawangtingtung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bogor Timur	Bogor Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Pulo Armyn	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bogor Utara	Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Warung Jambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Tegal Gundil	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Merdeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Gang Aut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sempur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Semplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sindang Barang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Pondok Rumpit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kedung Badak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		KlatjkaMamigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25			0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)											
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK \geq 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA BOGOR TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK \geq 18 TAHUN				DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH				HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI						
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN				
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	20,091	19,267	39,358	6,342	31,57	19,026	98,75	25,368	64,45	237	3,7369915	361	1,8974036	598	2,3573005
2	Bogor Selatan	Cipaku	14,225	12,741	26,966	9,198	64,66	11,646	91,41	20,844	77,30	21	0,2283105	39	0,3348789	60	0,2878526
3	Bogor Selatan	Bondongan	2,755	2,661	5,416	8,277	300,44	12,813	481,51	21,090	389,40	186	2,247191	414	3,2310934	600	2,8449502
4	Bogor Selatan	Lawangtingung	13,522	12,855	26,377	215	1,59	253	1,97	468	1,77	873	406,04651	802	316,99605	1675	357,90598
6	Bogor Timur	Bogor Timur	19,968	19,925	39,893	3,092	15,48	8,029	40,30	11,121	27,88	29	0,1743679	14	0,1743679	43	0,3866559
7	Bogor Timur	Pulo Amyn	16,139	15,723	31,862	2,413	14,95	4,045	25,73	6,458	20,27	145	6,0091173	171	4,2274413	316	4,8931558
8	Bogor Utara	Bogor Utara	18,407	18,280	36,687	9,180	49,87	12,285	67,20	21,465	58,51	74	0,8061002	95	0,7733008	169	0,7873282
9	Bogor Utara	Wanung Jambu	20,100	19,396	39,496	5,901	29,36	16,265	83,86	22,166	56,12	72	1,2201322	188	1,1558561	260	1,1729676
10	Bogor Utara	Tegal Gundil	19,837	20,458	40,295	793	4,00	12,429	60,75	13,222	32,81	57	7,1878941	126	1,0137581	183	1,3840569
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	4,028	3,934	7,962	462	11,22	718	18,25	1,170	14,69	54	11,946903	111	15,45961	165	14,102564
12	Bogor Tengah	Merdeka	8,724	7,415	16,139	6,070	69,58	5,631	75,94	11,701	72,50	287	4,7281713	176	3,125555	463	3,9569268
13	Bogor Tengah	Gang Aut	7,644	7,858	15,502	1,848	24,18	3,135	39,90	4,983	32,14	28	1,5151515	108	3,4449761	136	2,7292796
14	Bogor Tengah	Belong	3,889	3,730	7,619	897	23,07	742	19,89	1,639	21,51	94	10,479376	156	21,024259	250	15,253203
15	Bogor Tengah	Sempur	9,886	11,024	20,910	6,524	65,99	6,492	58,89	13,016	62,25	217	3,3261803	293	4,5132471	510	3,9182545
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	13,965	13,158	27,123	3,409	24,41	6,344	48,21	9,753	35,96	408	11,968319	585	9,2213115	993	10,181483
17	Bogor Barat	Semplak	11,208	10,633	21,841	8,432	75,23	9,465	88,02	17,897	81,94	442	5,2419355	843	8,9064976	1285	7,1799743
18	Bogor Barat	Pancasan	2,469	2,378	4,847	1,953	79,10	2,658	111,77	4,611	95,13	105	5,3763441	272	10,233258	377	8,1761006
19	Bogor Barat	Sindang Barang	19,273	18,685	37,958	2,149	11,15	5,187	27,76	7,336	19,33	382	17,77571	1156	22,286485	1538	20,965104
20	Tanah Sareal	Gang Kelor	26,647	26,512	53,159	4,098	15,38	5,150	19,43	9,248	17,40	90	2,1961933	94	1,8252427	184	1,9896194
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	3,370	3,524	6,894	418	12,40	1,102	31,27	1,520	22,05	383	91,626794	661	59,981851	1044	68,684211
22	Tanah Sareal	Pondok Rumpit	8,017	8,024	16,041	315	3,93	518	6,46	833	5,19	72	22,857143	106	20,46332	178	21,368547
23	Tanah Sareal	Kedung Badak	14,271	14,777	29,048	881	6,17	1,330	9,00	2,211	7,61	542	61,520999	599	45,037594	1141	51,605608
24	Tanah Sareal	Mekarwangi	17,281	16,852	34,133	382	2,21	2,951	17,51	3,333	9,76	106	27,748691	239	8,0989495	345	10,351035
25	Tanah Sareal	Kayu Manis	17,758	15,757	33,515	1,166	6,57	6,109	38,77	7,275	21,71	73	6,2607204	72	1,178589	145	1,9931271
JUMLAH (KAB/KOTA)			313,474	305,567	619,041	84,405	26,93	154,323	50,50	238,728	38,56	4,977	5,8965701	7,681	4,9772231	12,658	5,3022687

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 25

**CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN				DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS										
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					OBESITAS					
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	20,091	19,267	39,358	496	2,47	1,488	7,72	1,984	5,04	92	18,55	310	20,83	402	20,26
2	Bogor Selatan	Cipaku	23,250	45,401	68,651	45	0,19	76	0,17	121	0,18	54	120,00	111	146,05	165	136,36
3	Bogor Selatan	Bondongan	2,755	2,661	5,416	499	18,11	681	25,59	1,180	21,79	1000	200,40	1392	204,41	2392	202,71
4	Bogor Timur	Lawangjantung	13,522	12,855	26,377	13	0,10	24	0,19	37	0,14	13	100,00	19	79,17	32	86,49
6	Bogor Timur	Bogor Timur	12,085	12,136	24,221	320	2,65	155	1,28	475	1,96	143	44,69	1458	940,65	1601	337,05
7	Bogor Timur	Pulo Arjmyn	2,413	4,045	6,458	165	6,84	295	7,12	460	7,12	165	100,00	295	100,00	460	100,00
8	Bogor Utara	Bogor Utara	7,323	10,579	17,902	406	5,54	4,002	37,83	4,408	24,62	296	72,91	3527	88,13	3823	86,73
9	Bogor Utara	Warung Jambu	20,100	19,396	39,496	2,067	10,28	7,697	39,68	9,764	24,72	180	8,71	521	6,77	701	7,18
10	Bogor Utara	Tegal Gunduli	3,004	4,168	7,172	305	10,15	362	8,69	667	9,30	132	43,28	317	87,57	449	67,32
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	4,028	3,934	7,962	198	4,92	661	16,80	859	10,79	121	61,11	381	57,64	502	58,44
12	Bogor Tengah	Merdeka	8,724	6,715	15,439	6,490	74,39	5,215	77,66	11,705	75,81	385	5,93	492	9,43	877	7,49
13	Bogor Tengah	Gang Aut	1,848	3,135	4,983	514	27,81	2,458	78,41	2,972	59,64	595	115,76	1391	56,59	1986	66,82
14	Bogor Tengah	Belong			0		0,00	0	0,00	0	0,00	170	0,00	770	0,00	940	0,00
15	Bogor Tengah	Sempur	10,798	16,122	26,920	1,600	14,82	2,313	14,35	3,913	14,54	1600	100,00	2313	100,00	3913	100,00
16	Bogor Barat	Pasir Mulya			0		0,00	0	0,00	0	0,00	594	0,00	1487	0,00	2081	0,00
17	Bogor Barat	Semplak	25,168	27,359	52,527	792	3,15	1,590	5,81	2,382	4,53	86	10,86	753	47,36	839	35,22
18	Bogor Barat	Pancasan			0		0,00	0	0,00	0	0,00	114	0,00	372	0,00	486	0,00
19	Bogor Barat	Sindang Barang	2,149	5,187	7,336	142	6,61	270	5,21	412	5,62	1177	828,87	1671	618,89	2848	691,26
20	Bogor Barat	Gang Kelor			0		0,00	0	0,00	0	0,00	205	0,00	512	0,00	717	0,00
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	720	1,260	1,980	720	100,00	1,260	100,00	1,980	100,00	252	35,00	479	38,02	731	36,92
22	Tanah Sareal	Pondok Rumpit	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	485	0,00	2057	0,00	2542	0,00
23	Tanah Sareal	Kedung Badak	1,167	1,713	2,880	753	64,52	763	44,54	1,516	52,64	1221	162,15	1200	157,27	2421	159,70
24	Tanah Sareal	Mekarwangi	382	2,951	3,333	105	27,49	890	30,16	995	29,85	86	81,90	885	99,44	971	97,59
25	Tanah Sareal	Kayu Manis	1,525	1,925	3,450	1,160	76,07	1,971	102,39	3,131	90,75	250	21,55	410	20,80	660	21,08
JUMLAH (KAB/KOTA)			161,052	200,809	361,861	16,790	10,43	32,171	16,02	48,961	13,53	9,416	56,08	23,123	71,88	32,539	66,46

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 26

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA
DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-49 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN KLINIS PAYUDARA (CBE)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	4563	698	15.30	608	13.32
2		Cipaku	3399	989	29	989	29
3		Bondongan	4755	538	11	538	11
4		Lawangintung	5808	584	10	584	10
6	Bogor Timur	Bogor Timur	4656	226	5	226	5
7		Pulo Armyn	4596	13	0	626	14
8	Bogor Utara	Bogor Utara	7495	625	8	524	7
9		Warung Jambu	7986	105	1	634	8
10		Tegal Gundil	7876	627	8	411	5
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	311	268	86	507	163
12		Merdeka	2993	518	17	397	13
13		Gang Aut	2625	234	9	234	9
14		Belong	2480	168	7	168	7
15		Sempur	4897	496	10	269	5
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	4658	616	13	616	13
17		Semplak	4212	758	18	823	20
18		Paneasan	4988	592	12	463	9
19		Sindang Barang	7549	956	13	929	12
20		Gang Ketor	8409	629	7	612	7
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	1494	633	42	368	25
22		Pondok Rumput	3872	387	10	261	7
23		Kedung Badak	9587	884	9	505	5
24		Mekarwangi	6155	707	11	552	9
25		Kayu Manis	6821	638	9	129	2
JUMLAH (KABIKOTA)			122185	12889	10.55	11973	9.80

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: Clinical Breast Examination

TABEL 27

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)		JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)										
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESAWAKEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BUN	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P										
1	1 KLB Campak	3	4	5	6	7	8	9	10	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BUN	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	-	-	-				
2	2 Keracunan Makanan	3	4	5	6	7	8	9	10	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BUN	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

TABEL 28

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	0	0	0
3		Cipaku	0	0	0
4		Bondongan	0	0	0
5		Lawanggintung	0	0	0
6	Bogor Timur	Bogor Timur	0	0	0
7		Pulo Armin	0	0	0
8	Bogor Utara	Bogor Utara	0	0	0
9		Warung Jambu	0	0	0
10		Tegal Gundil	0	0	0
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	0	0	0
12		Merdeka	0	0	0
13		Gang Aut	0	0	0
14		Belong	0	0	0
15		Sempur	0	0	0
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	0	0	0
17		Semplak	1	1	100
18		Pancasan	1	1	100
19		Sindang Barang	0	0	0
20		Gang Kelor	0	0	0
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	1	1	100
22		Pondok Rumpit	0	0	0
23		Kedung Badak	0	0	0
24		Mekarwangi	0	0	0
25		Kayu Manis	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

TABEL 29

**CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN
IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH		K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	511	481	94.1%	486	95.1%	489	498	101.8%	498	101.8%	488	98.8%	
		Mulyaharja	734	727	99.0%	716	97.5%	701	628	89.6%	628	89.6%	628	89.6%	
		Cipaku	939	1.111	118.3%	1.003	106.8%	897	743	82.8%	743	82.8%	743	82.8%	
		Bondongan	1.028	1.027	99.9%	996	96.9%	980	963	98.3%	963	98.3%	963	98.3%	
		Lawang Gintung	819	781	95.4%	758	92.6%	781	744	95.3%	744	95.3%	744	95.3%	
2	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1.214	1.105	91.0%	1.098	90.4%	1.159	1.062	91.6%	1.062	91.6%	1.062	91.6%	
		Pulo Armyn	902	898	99.6%	882	97.8%	861	822	95.5%	822	95.5%	822	95.5%	
		Bogor Utara	1.355	1.338	98.7%	1.316	97.1%	1.293	1.218	94.2%	1.218	94.2%	1.218	94.2%	
3	BOGOR UTARA	Warung Jambu	1.370	1.367	99.8%	1.334	97.4%	1.307	1.254	95.9%	1.254	95.9%	1.254	95.9%	
		Tegal Gundil	1.122	1.130	100.7%	1.094	97.5%	1.069	980	91.7%	980	91.7%	980	91.7%	
4	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	216	184	85.2%	180	83.3%	207	137	66.2%	137	66.2%	137	66.2%	
		Merdeka	551	485	88.0%	473	85.8%	526	438	83.3%	438	83.3%	438	83.3%	
		Gang Aut	400	468	117.0%	418	104.5%	377	376	99.7%	376	99.7%	376	99.7%	
		Belong	209	208	99.5%	203	97.1%	199	199	100.0%	199	100.0%	199	100.0%	
		Sempur	808	724	89.6%	711	88.0%	772	665	86.1%	665	86.1%	665	86.1%	
5	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	786	865	110.1%	775	98.6%	750	725	96.7%	725	96.7%	725	96.7%	
		Semplak	806	798	99.0%	792	98.3%	769	768	99.9%	768	99.9%	768	99.9%	
		Pancasan	756	705	93.3%	700	92.6%	722	625	86.6%	625	86.6%	625	86.6%	
		Sindang Barang	1.304	1.294	99.2%	1.255	96.2%	1.244	1.132	91.0%	1.132	91.0%	1.132	91.0%	
		Gang Kelor	1.082	1.071	99.0%	1.052	97.2%	1.035	991	95.7%	991	95.7%	991	95.7%	
6	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	184	184	100.0%	183	99.5%	176	177	100.6%	177	100.6%	177	100.6%	
		Pondok Rumpit	488	464	95.1%	455	93.2%	447	427	95.5%	427	95.5%	427	95.5%	
		Kedung Badak	1.360	1.350	99.3%	1.320	97.1%	1.300	1.259	96.8%	1.259	96.8%	1.259	96.8%	
		Mekar Wangi	1.041	1.168	112.2%	1.072	103.0%	995	1.050	105.5%	1.050	105.5%	1.050	105.5%	
		Kayu Manis	1.359	1.357	99.9%	1.332	98.0%	1.298	1.258	96.9%	1.258	96.9%	1.258	96.9%	
		JUMLAH	21.324	21.290	99.8%	20.604	96.6%	20.354	19.139	94.0%	19.405	95.3%	19.362	95.1%	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga

TABEL 30

**PRESENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL													
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14			
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	734	377	51.4	325	44.3	22	3.0	6	0.8	6	0.8	0.8			
2		Muyaharja	511	614	120.2	591	115.7	28	5.5	25	4.9	32	6.3	6.3			
3		Cipaku	939	1,021	108.7	860	91.6	4	0.4	-	-	3	0.3	0.3			
4		Bondongan	1,028	118	11.5	88	8.6	37	3.6	36	3.5	40	3.9	3.9			
5		Lawangjantung	819	162	19.8	164	20.0	148	18.1	97	11.8	58	7.1	7.1			
6	Bogor Timur	Bogor Timur	1,214	483	39.8	440	36.2	256	21.1	163	13.4	88	7.2	7.2			
7		Pulo Armin	902	338	37.5	306	33.9	213	23.6	163	18.1	194	21.5	21.5			
8	Bogor Utara	Bogor Utara	1,355	151	11.1	137	10.1	144	10.6	52	3.8	58	4.3	4.3			
9		Warung Jambu	1,370	1,233	90.0	1,233	90.0	89	6.5	34	2.5	29	2.1	2.1			
10		Tegal Gundil	1,122	1,088	97.0	994	88.6	40	3.6	6	0.5	4	0.4	0.4			
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	216	109	50.5	73	33.8	67	31.0	60	27.8	55	25.5	25.5			
12		Merdeka	551	165	29.9	138	25.0	78	14.2	38	6.9	56	10.2	10.2			
13		Gang Aut	400	137	34.3	109	27.3	105	26.3	51	12.8	33	8.3	8.3			
14		Belong	209	103	49.3	85	40.7	20	9.6	11	5.3	10	4.8	4.8			
15		Sempur	808	457	56.6	389	48.1	333	41.2	222	27.5	149	18.4	18.4			
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	786	462	58.8	377	48.0	28	3.6	21	2.7	20	2.5	2.5			
17		Semplak	806	283	35.1	227	28.2	119	14.8	65	8.1	57	7.1	7.1			
18		Pancasan	756	537	71.0	469	62.0	35	4.6	37	4.9	51	6.7	6.7			
19		Sindang Barang	1,304	450	34.5	461	35.4	202	15.5	93	7.1	54	4.1	4.1			
20		Gang Kelor	1,082	567	52.4	446	41.2	230	21.3	186	17.2	243	22.5	22.5			
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	184	60	32.6	55	29.9	45	24.5	32	17.4	22	12.0	12.0			
22		Pondok Rumpit	468	144	30.8	89	19.0	56	12.0	58	12.4	50	10.7	10.7			
23		Kedung Badak	1,360	215	15.8	341	25.1	304	22.4	196	14.4	216	15.9	15.9			
24		Mekarwangi	1,041	1,138	109.3	926	89.0	85	8.2	-	-	-	-	-			
25		Kayu Manis	1,359	844	62.1	719	52.9	318	23.4	209	15.4	152	11.2	11.2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,324	11,256	52.8	10,042	47.1	3,006	14.1	1,861	8.7	1,680	7.9	7.9			

TABEL 31

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS													
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	1,245	909	73.0	723	58.1	172	13.8	119	9.6	21	1.7				
2	Cipaku	Cipaku	939	943	100.4	823	87.6	18	1.9	3	0.3	4	0.4				
3	Bondongan	Bondongan	1,028	459	44.6	337	32.8	221	21.5	121	11.8	171	16.6				
4	Lawanggintung	Lawanggintung	819	251	30.6	228	27.8	202	24.7	119	14.5	57	7.0				
6	Bogor Timur	Bogor Timur	1,214	508	41.8	391	32.2	184	15.2	105	8.6	61	5.0				
7	Pulo Armyn	Pulo Armyn	902	581	64.4	462	51.2	259	28.7	142	15.7	128	14.2				
8	Bogor Utara	Bogor Utara	1,355	240	17.7	229	16.9	162	12.0	51	3.8	91	6.7				
9	Warung Jambu	Warung Jambu	1,370	1,052	76.8	1,047	76.4	117	8.5	63	4.6	56	4.1				
10	Tegal Gundil	Tegal Gundil	1,122	1,069	95.3	995	88.7	23	2.0	7	0.6	7	0.6				
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	216	111	51.4	86	39.8	78	36.1	51	23.6	57	26.4				
12	Merdeka	Merdeka	551	212	38.5	136	24.7	95	17.2	57	10.3	50	9.1				
13	Gang Aut	Gang Aut	400	121	30.3	97	24.3	114	28.5	52	13.0	27	6.8				
14	Belong	Belong	209	84	40.2	58	27.8	8	3.8	32	15.3	32	15.3				
15	Sempur	Sempur	808	234	29.0	405	50.1	327	40.5	228	28.2	77	9.5				
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	786	342	43.5	253	32.2	46	5.9	32	4.1	34	4.3				
17		Semplak	806	247	30.6	221	27.4	114	14.1	61	7.6	47	5.8				
18		Pancasan	756	648	85.7	611	80.8	16	2.1	6	0.8	21	2.8				
19		Sindang Barang	1,304	506	38.8	457	35.0	223	17.1	72	5.5	60	4.6				
20		Gang Kelor	1,082	345	31.9	251	23.2	135	12.5	85	7.9	94	8.7				
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	184	96	52.2	82	44.6	50	27.2	36	19.6	11	6.0				
22		Pondok Rumpit	468	154	32.9	109	23.3	72	15.4	74	15.8	65	13.9				
23		Kedung Badak	1,360	261	19.2	317	23.3	224	16.5	152	11.2	209	15.4				
24		Mekarwangi	1,041	988	94.9	800	76.8	140	13.4	-	-	-	-				
25		Kayu Manis	1,359	571	42.0	393	28.9	283	20.8	160	11.8	134	9.9				
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,324	10,932	51.3	9,511	44.6	3,283	15.4	1,828	8.6	1,514	7.1				

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

TABEL 32

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	511	495	96.87	470	91.98
2		Muyaharja	724	727	100.41	716	98.90
3		Cipaku	939	998	106.28	922	98.19
4		Bondongan	1028	931	90.56	987	96.01
5		Lawanggantung	819	761	92.92	734	89.62
6	Bogor Timur	Bogor Timur	1214	1,096	90.28	1,085	89.37
7		Pulo Armyn	902	869	96.34	877	97.23
8	Bogor Utara	Bogor Utara	1355	1,341	98.97	1,316	97.12
9		Warung Jambu	1370	1,363	99.49	1,314	95.91
10		Tegal Gundil	1122	1,130	100.71	1,094	97.50
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	216	184	85.19	143	66.20
12		Merdeka	551	485	88.02	452	82.03
13		Gang Aut	400	413	103.25	355	88.75
14		Belong	209	189	90.43	203	97.13
15		Sempur	808	734	90.84	500	61.88
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	786	865	110.05	771	98.09
17		Semplak	806	798	99.01	792	98.26
18		Pancasan	756	514	67.99	454	60.05
19		Sindang Barang	1304	1,292	99.08	1,259	96.55
20		Gang Kelor	1082	1,071	98.98	1,052	97.23
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	184	167	90.76	183	99.46
22		Pondok Rumpit	468	459	98.08	446	95.30
23		Kedung Badak	1360	1,279	94.04	1,254	92.21
24		Mekarwangi	1041	1,179	113.26	1,048	100.67
25		Kayu Manis	1359	1,265	93.08	1,336	98.31
JUMLAH (KAB/KOTA)			21314	20,605	96.67	19,763	92.72

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL								
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	L	P	Σ	%	L + P	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	511	102	75	73.39%	266	238	504	40	36	76	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%			
		Mulyaharja	734	147	97	66.08%	341	332	673	51	50	101	33	64.5%	30	60.2%	63	62.4%			
		Cipaku	939	188	191	101.70%	483	419	902	72	63	135	53	73.2%	43	68.4%	96	71.0%			
		Bondongan	1028	206	124	60.31%	489	502	991	70	75	146	3	4.3%	1	1.3%	4	2.7%			
		Lawang Gintung	819	164	93	56.78%	393	374	767	59	56	115	25	42.4%	20	35.7%	45	39.1%			
2	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1214	243	184	75.78%	535	613	1,148	80	92	172	114	142.1%	69	75.0%	183	106.3%			
		Pulo Arany	902	180	141	78.16%	417	437	854	63	66	128	40	63.9%	48	73.2%	88	68.7%			
		Bogor Utara	1355	271	221	81.55%	620	1,688	2,308	93	253	346	48	51.6%	64	25.3%	112	32.4%			
		Warung Jambu	1370	274	215	78.47%	632	627	1,259	95	94	189	56	59.1%	78	82.9%	134	71.0%			
		Tegal Gunduli	1122	224	221	98.48%	547	438	985	82	66	148	87	106.0%	74	112.6%	161	109.0%			
4	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	216	43	31	71.76%	80	59	139	12	9	21	1	8.3%	7	79.1%	8	38.4%			
		Merdeka	551	110	75	68.06%	242	184	426	36	28	64	35	96.4%	45	163.0%	80	125.2%			
		Gang Auit	400	80	93	116.25%	150	227	377	23	34	57	0	0.0%	87	255.5%	87	153.8%			
		Belong	209	42	32	76.56%	92	109	201	14	16	30	18	130.4%	27	165.1%	45	149.3%			
		Sempur	808	162	120	74.26%	323	346	669	48	52	100	40	82.6%	37	71.3%	77	76.7%			
5	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	786	157	107	68.07%	356	359	715	53	54	107	38	71.2%	33	61.3%	71	66.2%			
		Semplak	806	161	118	73.20%	369	390	759	55	59	114	44	79.5%	45	76.9%	89	78.2%			
		Pancasan	756	151	99	65.48%	321	260	581	48	39	87	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%			
		Sindang Barang	1304	261	224	85.89%	577	555	1,132	87	83	170	100	115.5%	80	96.1%	180	106.0%			
		Gang Kelor	1082	216	175	80.87%	470	521	991	71	78	149	76	107.8%	60	76.8%	136	91.5%			
6	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	184	37	34	92.39%	97	80	177	15	12	27	16	110.0%	12	100.0%	28	105.5%			
		Pondok Rumpit	468	94	72	76.92%	216	215	431	32	32	65	24	74.1%	19	58.9%	43	66.5%			
		Kedung Badak	1360	272	231	84.93%	628	622	1,250	94	93	188	84	89.2%	77	82.5%	161	85.9%			
		Mekar Wangi	1041	208	161	77.39%	520	493	1,013	78	74	152	46	59.0%	61	82.5%	107	70.4%			
		Kayu Manis	1359	272	239	87.93%	608	662	1,270	91	99	191	84	92.1%	92	92.6%	176	92.4%			
		JUMLAH	21324	4265	3373	79.09%	9,752	10,750	20,502	1,463	1,613	3,075	1,065	72.8%	1,109	68.8%	2,174	70.7%			

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga

TABEL 34

**PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU													MKIP + NON MKIP	% MKIP + NON MKIP									
			MKIP			NON MKIP																				
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLANI	%	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BOGOR SELATAN		3.188	10,6	120	0,40	387	1,28	918	3,04	4.613	15,29	458	1,52	12.447	41,3	5.541	18,4	0	0,0	0	0,0	18.446	61,1	23.059	76,4
2	BOGOR TIMUR		2.241	14,4	18	0,12	268	1,73	295	1,90	2.822	18,19	126	0,81	6.735	43,4	2.276	14,7	0	0,0	0	0,0	9.137	58,9	11.959	77,1
3	BOGOR UTARA		7.262	24,5	125	0,42	1.388	4,69	1.435	4,85	10.210	34,50	899	3,04	10.363	35,0	1.507	5,09	0	0,0	0	0,0	12.769	43,2	22.979	77,7
4	BOGOR TENGAH		2.117	15,1	25	0,18	364	2,60	735	5,25	3.241	23,15	190	1,36	5.007	35,8	1.743	12,45	0	0,0	0	0,0	6.940	49,6	10.181	72,7
5	BOGOR BARAT		4.245	12,5	59	0,17	965	2,85	1.039	3,07	6.208	18,62	843	2,49	13.838	40,9	5.504	16,2	0	0,0	0	0,0	20.185	59,6	26.493	78,2
6	TANAH SAREAL		3.616	11,9	173	0,57	670	2,21	2.715	8,95	7.174	23,66	871	2,87	9.836	32,4	4.267	14,1	0	0,0	0	0,0	14.974	49,4	22.148	73,0
	JUMLAH		22.669	14,9	520	0,31	4.042	2,56	7.137	4,51	34.368	22,2	3.387	2,01	58.226	38,1	20.838	13,5	0	0,0	0	0,0	82.451	53,6	116.819	75,9

Sumber: Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Keterangan: MKIP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

**PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU															MKIP + NON MKIP	% MKIP + NON MKIP								
			MKIP							NON MKIP																	
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL			%	OBAT VAGINA	%	LAINNYA	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	BOGOR SELATAN		266	7.13	0	0.00	43	1.19	180	4.83	489	13.10	61	0.16	2.363	6.33	3.243	2.19	0	0.00	0	0.00	0	3.243	86.89	3.732	117.47
2	BOGOR TIMUR		486	18.54	0	0.00	45	1.72	55	2.10	586	22.34	23	0.09	1.647	6.19	366	1.40	0	0.00	0	0.00	0	2.036	76.65	2.622	102.30
3	BOGOR UTARA		394	15.5	3	0.12	63	2.48	70	2.79	530		17	0.66	1.836	7.23	159	0.63	0		0		0	2.012	79.15	2.542	75.61
4	BOGOR TENGAH		235	1.0	4		1.44		67		450	34.64	3	0.02	825	6.35	21	0.02	0	0.00	0	0.00	0	849	65.35	1.299	122.64
5	BOGOR BARAT		335	19.12	13	0.31	165	4.12	118	2.94	631	15.74	69	0.17	2.859	7.13	449	1.25	0	0.00	0	0.00	0	3.377	84.25	4.008	208.59
6	TANAH SAREAL		251	9.59	0	0.00	2	0.08	206	7.87	459	17.53	193	0.74	1.321	5.05	645	2.46	0	0.00	0	0.00	0	2.159	82.46	2.618	86.80
	JUMLAH		1.967	11.69	20	0.11	462	2.74	696	4.13	3.145	18.69	366	2.17	10.851	79.34	2.459	0.15	0	0.00	0	0.00	0	13.676	81.30	16.821	111.56

Keterangan: MKIP = Metode kontrasepsi jangka Panjang

TABEL 36

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BOGOR SELATAN		29,027	3,732	102.30	23,425	80.70
2	BOGOR TIMUR		15,819	2,622	208.59	12,306	77.79
3	BOGOR UTARA		29,532	2,542	117.47	22,076	74.75
4	BOGOR TENGAH		14,138	1,299	75.61	10,675	75.51
5	BOGOR BARAT		34,422	4,008	122.64	26,391	76.67
6	TANAH SAREAL		30,970	2,618	86.60	23,537	76.00
	JUMLAH KOTA BOGOR		153,908	16,821	118.87	118,410	76.94

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR						
			L		P		L + P		L		P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	266	238	504	266	100.0%	238	100.0%	504	100.0%	1	0.4%	1	0.4%	2	0.4%	
		Mulyaharja	341	332	673	341	100.0%	332	100.0%	673	100.0%	3	0.9%	0	0.0%	3	0.4%	
		Cipaku	483	419	902	483	100.0%	419	100.0%	902	100.0%	23	4.8%	21	5.0%	44	4.9%	
		Bondongan	469	502	971	469	100.0%	502	100.0%	971	100.0%	0	0.0%	72	14.3%	72	7.4%	
		Lawang Gintung	393	374	767	393	100.0%	374	100.0%	767	100.0%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	
2	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	535	613	1148	535	100.0%	613	100.0%	1148	100.0%	0	0.0%	1	0.2%	1	0.1%	
		Pulo Arjuna	417	437	854	417	100.0%	437	100.0%	854	100.0%	17	4.1%	16	3.7%	33	3.9%	
3	BOGOR UTARA	Bogor Utara	620	1688	2308	620	100.0%	1688	100.0%	2308	100.0%	3	0.5%	18	1.1%	21	0.9%	
		Warung Jambu	632	627	1259	632	100.0%	627	100.0%	1259	100.0%	12	1.9%	23	3.7%	35	2.8%	
		Tegal Gundil	547	438	985	547	100.0%	438	100.0%	985	100.0%	25	4.6%	22	5.0%	47	4.8%	
4	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	80	59	139	80	100.0%	59	100.0%	139	100.0%	0	0.0%	4	6.8%	4	2.9%	
		Merdeka	242	184	426	242	100.0%	184	100.0%	426	100.0%	0	0.0%	1	0.5%	1	0.2%	
		Gang Auit	150	227	377	150	100.0%	227	100.0%	377	100.0%	11	7.3%	2	0.9%	13	3.4%	
		Belong	92	109	201	92	100.0%	109	100.0%	201	100.0%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	
		Sempur	323	346	669	323	100.0%	346	100.0%	669	100.0%	2	0.6%	1	0.3%	3	0.4%	
5	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	356	359	715	356	100.0%	359	100.0%	715	100.0%	0	0.0%	5	1.4%	5	0.7%	
		Semplak	369	390	759	369	100.0%	390	100.0%	759	100.0%	3	0.8%	2	0.5%	5	0.7%	
		Pancasan	321	260	581	321	100.0%	260	100.0%	581	100.0%	1	0.3%	0	0.0%	1	0.2%	
		Sindang Barang	577	555	1132	577	100.0%	555	100.0%	1132	100.0%	3	0.5%	4	0.7%	7	0.6%	
		Gang Kelor	470	521	991	470	100.0%	521	100.0%	991	100.0%	3	0.6%	7	1.3%	10	1.0%	
6	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	97	80	177	97	100.0%	80	100.0%	177	100.0%	1	1.0%	0	0.0%	1	0.8%	
		Pondok Rumpit	216	215	431	216	100.0%	215	100.0%	431	100.0%	5	2.3%	6	2.8%	11	2.6%	
		Kedung Badak	628	622	1250	628	100.0%	622	100.0%	1250	100.0%	7	1.1%	9	1.4%	16	1.3%	
		Mekar Wangi	520	493	1013	520	100.0%	493	100.0%	1013	100.0%	9	1.7%	21	4.3%	30	3.0%	
		Kayu Manis	608	662	1270	608	100.0%	662	100.0%	1270	100.0%	2	0.3%	3	0.5%	5	0.4%	
		JUMLAH KOTA BOGOR	9752	10750	20502	9752	100.0%	10750	100.0%	20502	100.0%	131	1.3%	239	2.2%	370	1.8%	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	241	231	472	266	110.4%	238	103.0%	504	106.8%	266	110.4%	238	103.0%	504	106.8%				
		Mulyaharja	353	323	676	341	96.6%	332	102.8%	673	99.6%	341	96.6%	332	102.8%	673	99.6%				
		Cipaku	451	415	866	483	107.1%	419	101.0%	902	104.2%	482	106.9%	418	100.7%	900	103.9%				
		Bondongan	483	463	946	469	97.1%	502	108.4%	971	102.6%	469	97.1%	502	108.4%	971	102.6%				
		Lawang Gintung	392	361	753	393	100.3%	374	103.6%	767	101.9%	393	100.3%	374	103.6%	767	101.9%				
2	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	565	553	1,118	535	94.7%	613	110.8%	1,148	102.7%	535	94.7%	613	110.8%	1,148	102.7%				
		Pulo Armin	429	402	831	417	97.2%	437	108.7%	854	102.8%	413	96.3%	431	107.2%	844	101.6%				
3	BOGOR UTARA	Bogor Utara	645	604	1,249	620	96.1%	638	105.6%	1,258	100.7%	620	96.1%	638	105.6%	1,258	100.7%				
		Warung Jambu	641	620	1,261	632	98.6%	627	101.1%	1,259	99.8%	629	98.1%	624	100.6%	1,253	99.4%				
		Teгал Gundil	529	503	1,032	547	103.4%	438	87.1%	985	95.4%	547	103.4%	438	87.1%	985	95.4%				
4	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	102	98	200	80	78.4%	59	60.2%	139	69.5%	72	70.6%	67	68.4%	139	69.5%				
		Merdeka	258	249	507	242	93.8%	184	73.9%	426	84.0%	242	93.8%	214	85.9%	456	89.9%				
		Gang Aut	197	167	364	150	76.1%	227	135.9%	377	103.6%	150	76.1%	226	135.3%	376	103.3%				
		Belong	99	93	192	92	92.9%	109	117.2%	201	104.7%	92	92.9%	109	117.2%	201	104.7%				
		Sempur	366	378	744	323	88.3%	346	91.5%	669	89.9%	323	88.3%	346	91.5%	669	89.9%				
5	BOGOR BARAT	Pasir Muja	371	353	724	356	96.0%	359	101.7%	715	98.8%	356	96.0%	341	96.6%	697	96.3%				
		Semplak	376	366	742	369	98.1%	390	106.6%	759	102.3%	369	98.1%	390	106.6%	759	102.3%				
		Pancasan	360	337	697	321	89.2%	260	77.2%	581	83.4%	321	89.2%	260	77.2%	581	83.4%				
		Sindang Barang	622	578	1,200	577	92.8%	555	96.0%	1,132	94.3%	637	102.4%	581	100.5%	1,218	101.5%				
		Gang Kelor	506	492	998	470	92.9%	521	105.9%	991	99.3%	470	92.9%	521	105.9%	991	99.3%				
6	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	86	84	170	97	112.8%	80	95.2%	177	104.1%	97	112.8%	80	95.2%	177	104.1%				
		Pondok Rumpit	221	210	431	216	97.7%	215	102.4%	431	100.0%	216	97.7%	215	102.4%	431	100.0%				
		Kedung Badak	639	615	1,254	628	98.3%	622	101.1%	1,250	99.7%	626	98.0%	619	100.7%	1,245	99.3%				
		Mekar Wangi	492	468	960	520	105.7%	493	105.3%	1,013	105.5%	520	105.7%	491	104.9%	1,011	105.3%				
		Kayu Manis	648	603	1,251	608	93.8%	662	109.8%	1,270	101.5%	608	93.8%	662	109.8%	1,270	101.5%				
		JUMLAH	10,072	9,566	19,638	9,752	96.8%	9,700	101.4%	19,452	99.1%	9,794	97.2%	9,730	101.7%	19,524	99.4%				

TABEL 39

**JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN						JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF USIA 0-6 BULAN											
			L		P		L+P		L		P		L + P							
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	%	%	%						
1	2	3																		
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	225	214	439	168	74.6	115	53.8	283	64.5									
		Mulyaharja	328	300	629	171	52.1	146	48.6	317	50.4									
2		Cipaku	419	386	805	306	73.0	259	67.1	565	70.2									
3		Bondongan	449	431	880	245	54.5	224	52.0	469	53.3									
4		Lawangjintung	365	336	700	335	91.9	307	91.4	642	91.7									
5	Bogor Timur	Bogor Timur	526	512	1,039	449	85.3	392	76.5	841	81.0									
6		Pulo Armyn	399	374	773	160	40.1	144	38.5	304	39.3									
7	Bogor Utara	Bogor Utara	600	561	1,161	210	35.0	195	34.8	405	34.9									
8		Warung Jambu	596	577	1,173	125	21.0	126	21.9	251	21.4									
9		Tegal Gundil	492	468	960	206	41.9	203	43.4	409	42.6									
10	Bogor Tengah	Bogor Tengah	95	91	186	19	20.0	22	24.1	41	22.0									
11		Merdeka	240	232	472	75	31.3	119	51.4	194	41.1									
12		Gang Aut	183	155	339	67	36.6	61	39.3	128	37.8									
13		Belong	92	86	179	99	107.5	93	107.5	192	107.5									
14		Sempur	340	352	692	280	82.3	323	91.9	603	87.1									
15	Bogor Barat	Pasir Mulya	345	328	673	240	69.6	215	65.5	455	67.6									
16		Semplak	350	340	690	130	37.2	138	40.5	268	38.8									
17		Pancasan	335	313	648	115	34.3	132	42.1	247	38.1									
18		Sindang Barang	578	538	1,116	241	41.7	255	47.4	496	44.4									
19		Gang Kelor	471	458	928	75	15.9	94	20.5	169	18.2									
20	Tanah Sareal	Tanah Sareal	80	78	158	69	86.3	60	76.8	129	81.6									
21		Pondok Rumput	195	206	401	64	32.8	82	39.9	146	36.4									
22		Kedung Badak	594	572	1,166	99	16.7	90	15.7	189	16.2									
23		Mekarwangi	458	435	893	309	67.5	296	68.0	605	67.8									
24		Kayu Manis	603	562	1,164	450	74.7	460	81.9	910	78.2									
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,359	8,904	18,262	4,707	50.3	4,551	51.1	9,258	50.7									

Sumber: Seksi Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI				PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	0	0	472	288		251		519	110.0%	
		Mulyaharja	0	0	676	356		323		679	100.4%	
		Cipaku	0	0	866	483		450		933	107.7%	
		Bondongan	0	0	946	478		458		936	98.9%	
		Lawang Grintung	0	0	753	416		319		735	97.6%	
2	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	0	0	1118	550		586		1136	101.6%	
		Pulo Arminy	0	0	831	412		404		816	98.2%	
3	BOGOR UTARA	Bogor Utara	0	0	1249	627		624		1251	100.2%	
		Warung jambu	0	0	1261	597		616		1213	96.2%	
		Tegal Gundil	0	0	1032	467	0	467	0	934	90.5%	
4	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	0	0	200	92	0	104	0	196	98.0%	
		Merdeka	0	0	507	218	0	270	0	488	96.3%	
		Gang Aut	0	0	364	150	0	208	0	358	98.4%	
		Belong	0	0	192	88	0	98	0	166	86.5%	
		Sempur	0	0	744	324	0	308	0	632	84.9%	
5	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	0	0	724	351	0	332	0	683	94.3%	
		Semplak	0	0	742	372	0	354	0	726	97.8%	
		Pancasan	0	0	697	341	0	295	0	636	91.2%	
		Sindang Barang	0	0	1200	588	0	559	0	1147	95.6%	
		Gang Kelor	0	0	998	484	0	501	0	985	98.7%	
6	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	0	0	170	84	0	86	0	170	100.0%	
		Pondok Rumpit	0	0	431	200	0	193	0	393	91.2%	
		Kedung Badak	0	0	1254	584	0	578	0	1162	92.7%	
		Mekar Wangi	0	0	960	645	0	574	0	1219	127.0%	
		Kayu Manis	0	0	1251	480	0	648	0	1128	90.2%	
	JUMLAH KOTA BOGOR		0	0	19638	9635	0	9606	0	19241	98.0%	

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	4	4	100.0
3		Cipaku		5	100.0
4		Bondongan		3	100.0
5		Lawanggintung		3	75.0
6	Bogor Timur	Bogor Timur	2	2	100.0
7		Pulo Armyn	4	4	100.0
8	Bogor Utara	Bogor Utara	3	3	100.0
9		Warung Jambu	3	3	100.0
10		Tegal Gundil	2	2	100.0
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	2	2	100.0
12		Merdeka	3	3	100.0
13		Gang Aut	2	2	100.0
14		Belong	1	1	100.0
15		Sempur	3	3	100.0
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	3	2	66.7
17		Semplak	3	3	100.0
18		Pancasan	2	2	100.0
19		Sindang Barang	5	5	100.0
20		Gang Kelor	3	3	100.0
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	1	1	100.0
22		Pondok Rumpit	1	1	100.0
23		Kedung Badak	3	3	100.0
24		Mekarwangi	3	3	100.0
25		Kayu Manis	3	3	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	66	97.1

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Bayi												BAYI DIIMUNISASI												DO RATE (%)		
			DPT/HT-Hib1						DPT/HT-Hib3						CAMPAK						L	P	L + P						
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P										
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	241	231	472	248	102,9	234	101,3	482	102,1	240	99,6	243	105,2	483	102,3	250	103,7	221	95,7	471	99,8	-0,81	5,56	2,28			
2	Bogor Selatan	Mulyaharja	353	323	676	346	98,0	312	96,6	658	97,3	292	82,7	307	95,0	599	88,6	320	90,7	291	90,1	611	90,4	7,51	6,73	7,14			
3	Bogor Selatan	Cipaku	451	415	866	475	105,3	457	110,1	932	107,6	440	97,6	475	114,5	915	105,7	434	96,2	425	102,4	859	99,2	8,63	7,00	7,83			
4	Bogor Selatan	Bondongan	483	463	946	474	98,1	449	97,0	923	97,6	481	99,6	434	83,7	915	96,7	429	88,8	403	87,0	832	87,9	9,49	10,24	9,86			
5	Bogor Selatan	Lawanggintung	392	361	753	370	94,4	339	93,9	709	94,2	368	93,9	322	89,2	690	91,6	363	92,6	302	83,7	665	88,3	1,89	10,91	6,21			
6	Bogor Timur	Bogor Timur	565	553	1,118	575	101,8	539	97,5	1,114	99,6	556	98,4	532	96,2	1,088	97,3	529	93,6	504	91,1	1,033	92,4	8,00	6,49	7,27			
7	Bogor Timur	Pulo Arayn	429	402	831	447	104,2	411	102,2	858	103,2	409	95,3	387	96,3	796	95,8	380	88,6	397	98,8	777	93,5	14,99	3,41	9,44			
8	Bogor Utara	Bogor Utara	645	604	1,249	598	92,7	622	103,0	1,220	97,7	572	88,7	630	104,3	1,202	96,2	580	89,9	571	94,5	1,151	92,2	3,01	8,20	5,66			
9	Bogor Utara	Warung Jambu	641	620	1,261	614	95,8	621	100,2	1,235	97,9	566	91,4	587	94,7	1,173	93,0	573	89,4	584	94,2	1,157	91,8	6,88	5,96	6,32			
10	Bogor Utara	Tegal Gundil	529	503	1,032	532	100,6	497	98,8	1,029	96,7	514	97,2	510	101,4	1,024	99,2	501	94,7	490	97,4	991	96,0	5,83	1,41	3,69			
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	102	98	200	94	92,2	90	91,8	184	92,0	95	93,1	90	91,8	185	92,5	95	93,1	90	91,8	185	92,5	-1,06	0,00	-0,54			
12	Bogor Tengah	Merdeka	258	249	507	225	87,2	248	99,6	473	93,3	221	85,7	270	108,4	491	96,8	222	86,0	250	100,4	472	93,1	1,33	-0,81	0,21			
13	Bogor Tengah	Gang Aut	197	167	364	199	101,0	142	85,0	341	93,7	169	85,8	162	97,0	331	90,9	173	87,8	149	89,2	322	88,5	13,07	-4,93	5,57			
14	Bogor Tengah	Belong	99	93	192	91	91,9	91	97,8	182	94,8	93	93,9	82	88,2	175	91,1	89	89,9	93	100,0	182	94,8	2,20	-2,20	0,00			
15	Bogor Tengah	Sempur	366	378	744	336	91,8	352	93,1	688	92,5	325	88,8	341	90,2	666	89,5	332	90,7	337	88,2	669	89,9	1,19	4,26	2,76			
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	371	353	724	425	114,6	294	83,3	719	99,3	360	97,0	333	94,3	693	95,7	341	91,9	319	90,4	660	91,2	19,76	-8,50	8,21			
17	Bogor Barat	Semplak	376	366	742	391	104,0	362	98,9	753	101,5	348	92,6	372	101,1	718	96,8	367	97,6	363	99,2	730	98,4	6,14	-0,28	3,05			
18	Bogor Barat	Pancasan	360	337	697	353	98,1	310	92,0	663	95,1	294	81,7	272	80,7	566	81,2	395	109,7	308	91,4	703	100,9	-11,90	0,65	-6,03			
19	Bogor Barat	Sindang Barang	622	578	1,200	633	101,8	564	97,6	1,197	99,8	609	97,9	524	90,7	1,133	94,4	588	94,5	559	96,7	1,147	95,6	7,11	0,89	4,18			
20	Bogor Barat	Gang Kelor	506	492	998	466	92,1	521	105,9	987	96,9	418	82,6	554	112,6	972	97,4	453	89,5	532	108,1	985	98,7	2,79	-2,11	0,20			
21	Tengah Sareal	Tengah Sareal	86	84	170	90	104,7	77	91,7	167	98,2	80	93,0	78	92,9	158	92,9	77	89,5	80	95,2	157	92,4	14,44	-3,90	5,99			
22	Tengah Sareal	Pondok Rumput	221	210	431	205	92,8	219	104,3	424	96,4	195	88,2	211	100,5	406	94,2	190	86,0	200	95,2	390	90,5	7,32	8,68	8,02			
23	Tengah Sareal	Kedung Badak	639	615	1,254	523	81,8	712	115,8	1,235	96,5	485	75,9	702	114,1	1,187	94,7	470	73,6	687	111,7	1,157	92,3	10,13	3,51	6,32			
24	Tengah Sareal	Mekawang	492	468	960	519	105,5	503	107,5	1,022	106,5	506	102,8	493	105,3	999	104,1	447	90,9	381	81,4	828	86,3	13,87	24,25	18,98			
25	Tengah Sareal	Kayu Manis	647	604	1,251	573	88,6	671	111,1	1,244	99,4	569	87,9	541	89,6	1,110	88,7	605	93,5	638	105,6	1,243	99,4	-5,58	4,80	0,08			
Jumlah (Kab/Kota)			10,071	9,567	19,638	9,802	97,3	9,637	100,7	19,439	99,0	9,225	91,6	9,450	98,8	18,675	95,1	9,203	91,4	9,174	95,9	18,377	93,6	6,11	4,80	5,46			

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Bayi						BCG						POLIO4						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
1	Bogor Selatan	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	Bogor Selatan	241	238	361	472	105.6	98.8	244	105.6	482	102.1	245	101.7	242	104.8	487	103.2	259	107.5	213	89.5	213	92.2	472	100.0		
2	Mulyaharja	353	361	323	676	93.5	102.3	302	85.6	663	88.1	296	83.9	320	99.1	616	91.1	316	89.5	296	89.5	296	91.6	612	90.5		
3	Cipaku	451	450	415	866	94.6	99.8	434	104.6	884	102.1	440	97.6	473	114.0	913	105.4	434	96.2	419	96.2	419	101.0	853	98.5		
4	Bondongan	483	465	463	946	96.3	97.6	458	98.9	923	97.6	448	92.8	409	86.3	857	90.6	488	101.0	499	107.8	499	107.8	987	104.3		
5	Lawangjintung	392	387	361	753	97.5	98.7	352	97.5	739	98.1	368	93.9	320	86.6	688	91.4	348	88.8	304	84.2	304	84.2	652	86.6		
6	Bogor Timur	565	557	553	1,118	100.5	98.6	556	100.5	1,113	98.6	513	90.8	472	85.4	985	88.1	519	91.9	505	91.3	505	1,024	1,024	91.6		
7	Pulo Amyn	429	432	402	831	100.7	100.7	318	79.1	750	90.3	382	89.0	371	92.3	753	90.6	375	87.4	387	96.3	387	762	762	91.7		
8	Bogor Utara	645	604	604	1,249	93.6	93.6	630	104.3	1,234	98.8	575	89.1	627	103.8	1,202	96.2	578	89.6	574	95.0	574	1,152	1,152	92.2		
9	Warung Jambu	641	618	620	1,261	102.4	96.4	635	102.4	1,253	98.4	588	91.7	585	94.4	1,173	93.0	617	96.3	627	101.1	627	1,244	1,244	98.7		
10	Tegal Gunduli	529	503	503	1,032	95.2	95.2	494	98.2	1,019	98.7	481	90.9	462	91.8	943	91.4	442	83.6	397	78.9	397	839	81.3			
11	Bogor Tengah	102	89	98	200	87.3	87.3	79	80.6	168	84.0	96	94.1	90	91.8	186	93.0	94	92.2	90	91.8	90	184	184	92.0		
12	Merdeka	258	236	249	507	91.5	91.5	245	98.4	481	94.9	216	83.7	266	106.8	482	95.1	206	79.8	236	94.8	236	442	442	87.2		
13	Gang Aut	197	190	167	364	96.4	96.4	161	96.4	351	96.4	166	84.3	163	97.6	329	90.4	170	86.3	146	87.4	146	316	316	86.8		
14	Belong	99	93	93	192	96.0	96.0	88	94.6	183	95.3	92	92.9	81	87.1	173	90.1	85	85.9	84	90.3	84	169	169	88.0		
15	Sempur	366	378	378	744	97.5	97.5	365	96.6	722	97.0	325	88.8	341	90.2	666	89.5	332	90.7	337	89.2	337	669	669	89.9		
16	Pasir Mulya	371	353	353	724	107.3	107.3	315	89.2	713	98.5	360	97.0	333	94.3	693	95.7	319	86.0	314	89.0	314	633	633	87.4		
17	Semplak	376	363	366	742	96.5	96.5	379	103.6	742	100.0	348	92.6	370	101.1	718	96.8	350	93.1	342	93.4	342	692	692	93.3		
18	Pancasan	360	350	337	697	97.2	97.2	326	96.7	676	97.0	324	90.0	276	81.9	600	86.1	418	116.1	341	101.2	341	759	759	108.9		
19	Sindang Barang	622	637	578	1,200	102.4	102.4	581	100.5	1,218	101.5	609	97.9	524	90.7	1,133	94.4	569	89.9	579	100.2	579	1,138	1,138	94.8		
20	Gang Kelor	506	492	492	998	90.9	90.9	531	107.9	991	98.3	381	75.3	521	105.9	902	90.4	452	89.3	532	108.1	532	984	984	98.6		
21	Tanah Sareal	86	84	170	93	108.1	108.1	77	91.7	170	100.0	77	89.5	82	97.6	159	93.5	80	93.0	77	91.7	77	157	157	92.4		
22	Pondok Rumpit	221	210	431	209	94.6	94.6	216	102.9	425	98.6	193	87.3	213	101.4	406	94.2	180	81.4	204	97.1	204	384	384	89.1		
23	Kedung Badak	639	488	615	1,254	76.4	76.4	736	119.7	1,224	97.6	485	75.9	702	114.1	1,187	94.7	470	73.6	686	111.5	686	1,156	1,156	92.2		
24	Mekawangi	492	468	468	960	105.7	105.7	543	116.0	1,063	110.7	423	86.0	422	90.2	845	88.0	440	89.4	378	80.8	378	818	818	85.2		
25	Kayu Manis	647	600	604	1,251	92.7	92.7	635	105.1	1,235	98.7	569	87.9	629	104.1	1,198	95.8	636	98.3	715	118.4	715	1,351	1,351	108.0		
Jumlah (KABIKOTA)			10,071	9,722	9,567	19,638	96.5	97.0	9,700	101.4	19,422	98.9	9,000	89.4	9,294	97.1	18,294	93.2	9,167	91.0	9,282	97.0	18,449	18,449	93.9		

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular

TABEL 44

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN												ANAK BALITA (12-59 BULAN)												BALITA (6-59 BULAN)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
			JUMLAH BAYI						MENDAPAT VITA						JUMLAH ANAK BALITA						MENDAPAT VITA						JUMLAH BALITA						MENDAPAT VITA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
			L	P	L+P	%	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1	Bogor Selatan	225	214	439	246	109,30	192	89,76	438	99,78	910	1,819	922	101,37	893	98,13	1,815	99,75	1,135	1,123	2,258	1,188	102,95	1,085	96,54	2,253	99,76	2	Bogor Selatan	328	300	629	335	102,04	289	96,21	624	99,26	1,306	1,306	100,00	1,634	1,606	3,240	1,693	103,62	1,543	96,08	3,236	99,89	3	Cipaku	419	386	805	433	103,24	416	107,79	849	105,42	1,670	1,670	3,339	1,626	97,39	1,646	98,56	3,272	97,98	2,089	2,055	4,144	2,069	98,57	2,062	100,29	4,121	99,42	4	Bondongan	449	431	880	434	96,62	408	94,75	842	95,71	1,825	1,825	3,650	1,786	97,86	1,742	95,42	3,528	96,64	2,274	2,256	4,530	2,220	97,62	2,150	95,30	4,370	96,46	5	Lawangmuntung	365	336	700	431	118,22	125	37,23	556	79,40	1,454	1,454	2,907	1,733	119,23	597	41,04	2,330	80,13	1,818	1,789	3,607	2,164	119,03	722	40,32	2,886	79,99	6	Bogor Timur	526	512	1,039	471	89,48	429	83,72	900	86,64	2,157	2,157	4,314	2,226	103,20	2,100	97,36	4,326	100,28	2,683	2,669	5,353	2,697	100,51	2,529	94,74	5,226	97,63	7	Pulo Amyn	399	374	773	372	93,24	396	105,92	768	99,38	1,604	1,604	3,207	1,660	103,52	1,745	108,79	3,405	106,16	2,002	1,977	3,980	2,032	101,47	2,141	108,25	4,173	104,84	8	Bogor Utara	600	561	1,161	645	107,53	593	105,74	1,238	106,67	2,408	2,408	4,915	2,429	100,89	2,314	96,12	4,743	98,50	3,007	2,968	5,976	3,074	102,22	2,907	97,94	5,881	100,09	9	Warung Jambu	596	577	1,173	655	109,88	659	114,29	1,314	112,05	2,432	2,432	4,864	2,313	95,11	2,140	87,97	4,453	91,54	3,028	3,009	6,037	2,968	98,01	2,799	93,02	5,767	95,52	10	Tegal Gunduli	492	468	960	468	93,10	463	98,98	921	95,96	1,991	1,991	3,982	1,952	93,02	1,974	99,15	3,826	96,08	2,483	2,459	4,942	2,310	93,03	2,437	99,11	4,747	96,06	11	Bogor Tengah	95	91	186	99	104,36	46	50,47	145	77,96	484	484	968	545	112,60	166	34,19	711	73,40	579	575	1,154	644	111,25	212	36,77	856	74,13	12	Merdeka	240	232	472	86	35,84	330	142,51	416	88,23	1,232	1,232	2,463	647	52,54	1,388	110,23	2,005	81,38	1,471	1,463	2,935	733	49,82	1,688	115,34	2,421	82,48	13	Gang Aut	183	155	339	62	33,84	70	45,07	132	36,99	895	895	1,790	762	85,14	747	83,41	1,509	84,27	1,078	1,050	2,129	824	76,42	817	77,74	1,641	77,07	14	Belong	92	86	179	124	134,68	47	54,34	171	95,77	468	468	935	460	98,40	140	29,84	600	64,12	560	554	1,114	584	104,37	187	33,66	771	89,19	15	Sempur	340	352	692	284	83,44	301	85,62	585	84,55	1,807	1,807	3,613	1,114	61,67	1,201	66,48	2,315	64,07	2,147	2,158	4,305	1,398	65,12	1,502	69,60	2,800	67,36	16	Bogor Barat	345	328	673	531	153,90	145	44,17	676	100,40	1,397	1,397	2,794	2,067	147,96	701	50,14	2,768	99,05	1,742	1,725	3,467	2,598	149,14	846	49,01	3,444	99,31	17	Sempak	350	340	690	503	143,85	118	34,67	621	89,99	1,433	1,433	2,865	1,947	128,94	573	40,00	2,420	84,47	1,782	1,773	3,555	2,350	131,86	691	38,98	3,041	85,54	18	Pancasan	335	313	648	281	83,93	239	76,26	520	80,22	1,345	1,345	2,689	1,124	83,60	1,077	80,07	2,201	81,83	1,679	1,658	3,337	1,405	83,67	1,197	72,20	2,602	77,97	19	Sindang Barang	578	538	1,116	581	100,44	559	103,99	1,140	102,15	2,316	2,316	4,631	2,476	106,93	2,287	98,75	4,763	102,84	2,894	2,853	5,747	3,057	105,63	2,846	99,74	5,903	102,71	20	Gang Kelor	471	458	929	183	41,01	581	126,98	774	83,39	1,926	1,926	3,851	964	50,06	2,359	122,49	3,323	86,28	2,396	2,383	4,779	1,157	48,29	2,940	123,35	4,097	85,72	21	Tanah Sareal	80	78	158	60	75,02	60	76,80	120	75,90	328	328	655	288	87,94	273	83,36	561	85,65	407	406	813	348	85,40	333	82,10	681	83,75	22	Pondok Rumpit	195	206	401	213	109,06	221	107,53	434	108,28	832	832	1,663	819	98,50	828	99,52	1,647	99,01	1,027	1,037	2,064	1,032	100,51	1,049	101,11	2,081	100,81	23	Kedondong Badak	594	572	1,166	684	115,10	558	97,56	1,242	106,50	2,419	2,419	4,838	2,262	93,51	2,207	91,24	4,469	92,37	3,013	2,991	6,004	2,946	97,77	2,765	92,45	5,711	95,12	24	Mekarwangi	458	435	893	444	97,04	427	98,11	871	97,56	1,852	1,852	3,704	2,096	113,17	1,952	105,40	4,048	109,29	2,310	2,287	4,597	2,540	109,98	2,379	104,01	4,919	107,01	25	Kayu Manis	603	562	1,164	522	86,62	487	104,50	1,109	95,25	2,416	2,416	4,832	3,032	125,50	2,615	108,24	5,647	116,87	3,019	2,978	5,996	3,554	117,74	3,202	107,53	6,756	112,67	JUMLAH (KABKOTA)	9,359	8,904	18,262	9,147	97,74	8,259	92,76	17,406	95,31	38,900	38,900	77,799	38,408	98,74	34,882	89,87	73,290	94,20	48,258	47,803	96,061	47,555	98,54	43,022	90,00	90,577	94,29

Sumber: Seksi Gizi

TABEL 45

**JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BADUTA (ANAK 0-23 BULAN)																	
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)						DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	932		932	393	396	789	1,420.4		84.7	3	0.0	2	0.5	5	0.6			
		Mulyaharja	1,330		1,330	680	569	1,249	995.4		93.9	61	0.5	49	8.6	110	8.8			
2		Cipaku	1,712		1,712	669	715	1,384	468.4		80.8	8	0.1	3	0.4	11	0.8			
3		Bondongan	1,872		1,872	722	692	1,414	413.6		75.5	17	0.2	9	1.3	26	1.8			
4		Lawanggintung	745	745	1,490	579	616	1,195	866.2	83	80.2	0	0.0	1	0.2	1	0.1			
5	Bogor Timur	Bogor Timur	1,122	1,089	2,211	1,359	1,344	2,703	1,448.9	123	122.3	3	0.0	3	0.2	6	0.2			
6		Pulo Armyn	1,643		1,643	925	897	1,822	565.4		110.9	2	0.0	66	7.4	68	3.7			
7	Bogor Utara	Bogor Utara	2,469		2,469	1,220	979	2,199	535.4		89.1	5	0.0	4	0.4	9	0.4			
8		Warung Jambu	1,253	1,240	2,493	951	896	1,847	855.8	72	74.1	4	0.0	10	1.1	14	0.8			
9		Tegal Gundil	2,041		2,041	648	699	1,347	369.3		66.0	1	0.0	3	0.4	4	0.3			
10	Bogor Tengah	Bogor Tengah	394		394	145	135	280	419.8		71.1	2	0.1	2	1.5	4	1.4			
11		Merdeka	1,002		1,002	352	403	755	464.7		75.3	4	0.1	4	1.0	8	1.1			
12		Gang Aut	724		724	243	254	497	402.3		68.6	1	0.0	3	1.2	4	0.8			
13		Belong	194	187	381	118	124	242	908.8	66	63.5	3	0.2	15	12.1	18	7.4			
14		Sempur	1,471		1,471	493	485	978	394.8		66.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0			
15	Bogor Barat	Pasir Mulya	1,432		1,432	645	621	1,266	554.3		88.4	3	0.0	3	0.5	6	0.5			
16		Semplak	1,469		1,469	511	487	998	406.2		67.9	4	0.1	5	1.0	9	0.9			
17		Pancasan	1,379		1,379	543	454	997	395.3		72.3	3	0.1	1	0.2	4	0.4			
18		Sindang Barang	1,214	1,160	2,374	976	863	1,839	1,152.9	74	77.5	4	0.0	4	0.5	8	0.4			
19		Gang Kelor	1,974		1,974	837	860	1,697	514.9		86.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			
20	Tanah Sareal	Tanah Sareal	336		336	130	122	252	461.0		75.0	5	0.3	8	6.6	13	5.2			
21		Pondok Rumpit	425	427	852	378	364	742	1,209.2	85	87.1	7	0.1	11	3.0	18	2.4			
22		Kedung Badak	2,480		2,480	979	1,180	2,159	510.2		87.1	6	0.0	6	0.5	12	0.6			
23		Mekarwangi	1,899		1,899	899	802	1,701	496.1		89.6	1	0.0	4	0.5	5	0.3			
24		Kayu Manis	2,477		2,477	1,510	1,606	3,116	337.1		125.8	7	0.1	0	0.0	7	0.2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,989	4,848	38,837	16,905	16,563	33,468	597.7	342	86.2	154	0.1	216	1.3	370	1.1			

Sumber: Seksi Gizi

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA	JUMLAH LAHIR HIDUP						ANAK BALITA (12-59 BULAN) MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
				L		P		L + P		L		P		L + P	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BOGOR SELATAN		1819	266	238	504	759	834	1.593	834	1.593	13	87,6%		
		Mulyaharja	2611	341	332	673	1.192	1.246	2.438	2.438	2.438		93,4%		
		Cipaku	3339	483	419	902	1.535	1.375	2.910	2.910	2.910		87,2%		
		Bondongan	3650	469	502	971	1.620	1.508	3.128	3.128	3.128		85,7%		
		Lawang Gintung	2907	393	374	767	1.420	1.201	2.621	2.621	2.621		90,2%		
2	BOGOR TIMUR		4314	535	613	1.148	2.016	2.084	4.100	4.100	4.100		95,0%		
		Bogor Timur	3207	417	437	854	1.489	1.526	3.015	3.015	3.015		94,0%		
3	BOGOR UTARA		4815	620	1.688	2.308	2.312	2.124	4.436	4.436	4.436		92,1%		
		Warung Jambu	4864	632	627	1.259	2.107	2.320	4.427	4.427	4.427		91,0%		
		Tegal Gunduli	3982	547	438	985	80	1.736	1.816	1.816		45,6%			
4	BOGOR TENGAH		770	80	59	139	-	650	650	650		84,4%			
		Merdeka	1857	242	184	426	977	1.000	1.977	1.977		101,0%			
		Gang Aul	1419	150	227	377	-	1.340	1.340	1.340		94,4%			
		Belong	743	92	109	201	286	312	598	598		80,5%			
		Sempur	2870	323	346	669	1.412	1.207	2.619	2.619		91,3%			
5	BOGOR BARAT		2794	356	359	715	1.458	1.122	2.580	2.580		92,3%			
		Pasir Mulya	2865	369	390	759	1.423	1.208	2.631	2.631		91,8%			
		Semplak	2889	321	260	581	1.429	1.342	2.771	2.771		103,0%			
		Pancaisan	4631	577	555	1.132	2.141	2.094	4.235	4.235		91,4%			
		Sindang Barang	3851	470	521	991	1.915	1.788	3.703	3.703		96,2%			
6	TANAH SAREAL		655	97	80	177	332	319	651	651		99,4%			
		Tanah Sareal	1663	216	215	431	751	754	1.505	1.505		90,5%			
		Pondok Rumpit	4838	628	622	1.250	2.259	2.238	4.497	4.497		93,0%			
		Kedung Badak	3704	520	493	1.013	2.259	2.197	4.456	4.456		120,3%			
		Mekar Wangi	4832	608	662	1.270	2.305	2.245	4.550	4.550		94,2%			
		Kayu Manis	75789	9.752	10.750	20.502	33.477	35.770	69.247	69.247		91,4%			
	JUMLAH														

Sumber: Seksi Gizi

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA (0-59 BULAN)																	
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)						DITIMBANG						BGM					
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	1,125	1,168	2,293	29053	890	-	894	1,784	79.1	76.5	77.8	7	0.8	6	0.1	13	0.7	
2	Bogor Selatan	Mulyaharja	1,694	1,593	3,287	0	1372	-	1243	2,615	81.0	78.0	79.6	75	5.5	61	0.6	198	7.6	
3	Bogor Selatan	Cipaku	2,200	2,005	4,205	20147	1738	-	1684	3,422	79.0	84.0	81.4	8	0.5	3	0.0	11	0.3	
4	Bogor Selatan	Bondongan	2,352	2,244	4,596	17585	1709	-	1569	3,278	72.7	69.9	71.3	17	1.0	9	0.1	26	0.8	
5	Bogor Selatan	Lawangjantung	1,908	1,752	3,660	16287	1135	-	1168	2,303	59.5	66.7	62.9	2	0.2	3	0.0	5	0.2	
6	Bogor Timur	Bogor Timur	2,754	2,677	5,431	28442	2328	-	2329	4,657	84.5	87.0	85.7	12	0.5	16	0.2	28	0.6	
7	Bogor Timur	Pulo Armin	2,090	1,948	4,038	16661	1917	-	1777	3,694	91.7	91.2	91.5	2	0.1	66	0.7	68	1.8	
8	Bogor Utara	Bogor Utara	3,136	2,928	6,064	27439	2311	-	2185	4,496	73.7	74.6	74.1	20	0.9	22	0.2	42	0.9	
9	Bogor Utara	Warung Jambu	3,123	3,002	6,125	26810	2207	-	2254	4,461	70.7	75.1	72.8	3	0.1	26	0.3	29	0.7	
10	Bogor Utara	Tegal Gundil	2,575	2,439	5,014	19847	1858	-	1802	3,660	72.2	73.9	73.0	2	0.1	11	0.1	13	0.4	
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	497	473	970	4829	411	-	376	787	82.7	79.5	81.1	8	1.9	6	0.1	14	1.8	
12	Bogor Tengah	Merdeka	1,252	1,212	2,464	10842	886	-	874	1,760	70.8	72.1	71.4	18	2.0	12	0.1	30	1.7	
13	Bogor Tengah	Gang Aut	972	811	1,783	6795	566	-	558	1,124	58.2	68.8	63.0	8	1.4	6	0.1	14	1.2	
14	Bogor Tengah	Belong	488	447	935	4089	303	-	299	602	62.1	66.9	64.4	4	1.3	21	0.2	25	4.2	
15	Bogor Tengah	Sempur	1,783	1,830	3,613	15652	1187	-	1217	2,404	66.6	66.5	66.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	1,809	1,709	3,518	18367	1451	-	1440	2,891	80.2	84.3	82.2	7	0.5	6	0.1	13	0.4	
17	Bogor Barat	Semplak	1,830	1,777	3,607	14939	1245	-	1219	2,464	68.0	68.6	68.3	21	1.7	19	0.2	40	1.6	
18	Bogor Barat	Pancasan	1,752	1,634	3,386	12152	1049	-	952	2,001	59.9	58.3	59.1	27	2.6	63	0.6	154	7.7	
19	Bogor Barat	Sindang Barang	3,030	2,802	5,831	26024	2165	-	2063	4,228	71.5	73.6	72.5	10	0.5	18	0.2	28	0.7	
20	Bogor Barat	Gang Kelor	2,461	2,388	4,849	25919	2089	-	1996	4,085	84.9	83.6	84.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
21	Bogor Barat	Tanah Sareal	416	409	825	3244	353	-	322	675	84.9	78.7	81.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
22	Bogor Barat	Pondok Rumpit	1,075	1,019	2,094	5944	844	-	972	1,816	78.5	95.4	86.7	14	1.7	28	0.3	42	2.3	
23	Bogor Barat	Kedung Badak	3,111	2,981	6,092	30736	2773	-	2633	5,406	89.1	88.3	88.7	6	0.2	6	0.1	12	0.2	
24	Bogor Barat	Mekarwangi	2,395	2,269	4,664	19862	1830	-	1736	3,566	76.4	76.5	76.5	44	2.4	77	0.8	198	5.6	
25	Bogor Barat	Kayu Manis	3,154	2,929	6,083	28162	2376	28597	2461	4,837	75.3	84.0	79.5	7	0.3	0	0.0	7	0.1	
JUMLAH (KABKOTA)			48,982	46,446	95,427	429,827	36,993	28,597	36,023	73,016	877.5	62	76.5	322	0.9	485	1.7	807	1.1	

Sumber: Seksi Gizi

TABEL 48

**CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK												
			JUMLAH DITEMUKAN						MENDAPAT PERAWATAN						
			L	P	L+P	Σ	%	L	Σ	%	P	Σ	%	L + P	Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyaharja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Cipaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Bondongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Lawangjintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bogor Timur	Bogor Timur	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	100
6		Pulo Armin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bogor Utara	Bogor Utara	2	4	6	2	0	4	0	4	0	6	0	6	100
8		Warung Jambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Tegal Gundil	4	1	5	4	0	1	0	1	0	5	0	5	100
10	Bogor Tengah	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Merdeka	6	2	8	6	0	2	0	2	0	8	0	8	100
12		Gang Aut	1	5	6	1	0	5	0	5	0	6	0	6	100
13		Belong	0	3	3	0	0	3	0	3	0	3	0	3	100
14		Sempur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bogor Barat	Pasir Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Semplak	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	100
17		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Sindang Barang	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	100
19		Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Tanah Sareal	Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Pondok Rumpit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Kedung Badak	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	100
23		Mekarwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Kayu Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	18	32	14	100.0	18	100.0	32	18	100.0	32	100.0	

Sumber: Seksi Gizi

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT
JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT										SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH					MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)					JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	L	P	L + P	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	239	273	512	211	88	230	84	441	86	9	9	100	
2		Mulyaharja	538	483	1021	538	100	483	100	1,021	100	15	15	100	
3		Cipaku	314	345	659	295	94	313	91	608	92	13	12	92	
4		Bondongan	557	473	1030	515	92	452	96	967	94	15	15	100	
5		Lawanggintung	355	382	737	338	95	364	95	702	95	14	12	86	
6	Bogor Timur	Bogor Timur	680	590	1270	622	91	543	92	1,165	92	23	22	96	
7		Pulo Armyn	435	432	867	404	93	388	90	792	91	14	14	100	
8	Bogor Utara	Bogor Utara	640	632	1272	609	95	610	97	1,219	96	20	20	100	
9		Warung Jambu	443	408	851	413	93	393	96	806	95	14	14	100	
10		Tegal Gundil	325	269	594	293	90	238	88	531	89	11	11	100	
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	295	278	573	291	99	274	99	565	99	9	9	100	
12		Merdeka	330	310	640	330	100	310	100	640	100	11	11	100	
13		Gang Aut	499	457	956	415	83	377	82	792	83	10	10	100	
14		Belong	37	23	60	37	100	23	100	60	100	3	3	100	
15		Sempur	313	335	648	303	97	325	97	628	97	12	12	100	
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	529	497	1026	512	97	474	95	986	96	14	14	100	
17		Semplak	447	411	858	444	99	404	98	848	99	12	12	100	
18		Pancasan	182	158	340	165	91	141	89	306	90	7	7	100	
19		Sindang Barang	876	786	1662	785	90	728	93	1,513	91	26	26	100	
20		Gang Kelor	412	379	791	373	91	349	92	722	91	14	14	100	
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	159	133	292	136	86	118	89	254	87	6	6	100	
22		Pondok Rumput	324	327	651	317	98	317	97	634	97	7	7	100	
23		Kedung Badak	466	441	907	466	100	441	100	907	100	13	13	100	
24		Mekawangi	760	760	1430	760	100	670	100	1,430	100	19	18	95	
25		Kayu Manis	639	581	1220	562	88	724	125	1,286	105	24	24	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,794	10,073	20,867	10,134	93.9	9,689	96.2	19,823	95.0	335	330	99	
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT													95.0		

Sumber: Seksi Kesehatan Anak Remaja dan Lansia

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT			RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	5	
1	2	3	4	5	6.00	
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	674	181	3.72	
2		Cipaku	395	141	2.80	
3		Bondongan	820	153	5.36	
4		Lawang Gintung	117	115	1.02	
5		Mulyaharja	645	206	3.13	
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1423	758	1.88	
7		Pulo Armyn	471	240	1.96	
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1849	387	4.78	
9		Warung jambu	478	89	5.37	
10		Tegal Gundil	292	306	0.95	
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	658	271	2.43	
12		Merdeka	935	249	3.76	
13		Gang Aut	191	90	2.12	
14		Belong	343	49	7.00	
15		Sempur	331	116	2.85	
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	1010	269	3.75	
17		Semplak	197	173	1.14	
18		Pancasan	1877	665	2.82	
19		Sindang Barang	248	92	2.70	
20		Gang Kelor	284	70	4.06	
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	414	221	1.87	
22		Pondok Rumput	173	136	1.27	
23		Kedung Badak	2131	681	3.13	
24		Mekar Wangi	1061	233	4.55	
25		Kayu Manis	185	45	4.11	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			17,202	5,936	2.90	

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan dasar dan Rujukan

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH												PERLU PERAWATAN						MENDAPAT PERAWATAN					
			Jumlah SD/MI	Jumlah SD/MI dgn Sikat Gigi Massal	%	Jumlah SD/MI Mendapat Yan. Gigi	%	Jumlah Murid SD/MI						Murid SD/MI Diperiksa						Perlu Perawatan			Mendapat Perawatan			
								L	P	L + P	L	L + P	%	L	L + P	%	L	L + P	%	L	L + P	%	L	L + P	%	L
1	BOGOR SELATAN	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
0			12	12	100%	12	100%	621	617	1238	462	45%	561	55%	1023	83%	243	271	514	48	20%	65	24%	113	22%	
0			13	13	100%	2391	100%	2291	4632	1217	48%	1295	52%	2512	54%	393	281	674	209	53%	195	69%	404	60%		
0			16	13	81%	3050	100%	2821	5871	895	55%	727	45%	1622	28%	377	416	793	364	97%	389	94%	753	95%		
0			12	12	100%	2640	100%	2492	5132	1646	53%	1461	47%	3107	61%	445	1040	1485	317	71%	740	71%	1057	71%		
5			15	13	87%	1120	100%	1080	2200	1120	51%	1080	49%	2200	100%	249	247	496	247	100%	247	100%	496	100%		
6	BOGOR TIMUR		20	20	100%	1946	100%	1701	3647	1689	51%	1596	49%	3285	90%	1434	1329	2763	973	68%	583	44%	1556	56%		
7			14	13	93%	2655	100%	2548	5203	1306	51%	1260	49%	2566	49%	803	755	1558	475	59%	473	63%	948	61%		
8	BOGOR UTARA		20	19	95%	1585	100%	1793	3378	1471	48%	1606	52%	3077	91%	650	755	1405	368	57%	425	56%	793	56%		
9			14	13	93%	1807	100%	1916	4013	728	44%	924	56%	1652	41%	127	203	330	22	17%	43	21%	65	20%		
10			11	11	100%	1916	100%	1735	3651	1147	31%	552	48%	1147	31%	424	463	887	380	90%	421	91%	801	90%		
11	BOGOR TENGAH		9	9	100%	617	100%	640	1257	603	49%	616	51%	1219	97%	424	463	887	380	90%	421	91%	801	90%		
12			11	10	91%	1981	100%	2041	4022	984	49%	1028	51%	2012	50%	886	925	1811	379	43%	469	51%	848	47%		
13			10	10	100%	3081	100%	3068	6139	3061	50%	3051	50%	6112	100%	474	500	974	232	49%	264	53%	496	51%		
14			3	3	100%	213	100%	151	384	213	58%	157	42%	370	102%	98	60	158	29	30%	18	30%	47	30%		
15			10	10	100%	1525	100%	3051	4576	643	33%	1285	67%	1928	42%	301	602	903	183	61%	364	60%	547	61%		
16	BOGOR BARAT		13	10	77%	1598	100%	1616	3214	1553	49%	1604	51%	3157	98%	1082	1220	2302	605	56%	742	61%	1347	59%		
17			12	12	100%	1167	100%	1205	2372	723	43%	953	57%	1676	71%	229	285	514	202	88%	265	93%	467	91%		
18			7	7	100%	823	100%	935	1758	689	46%	811	54%	1500	85%	459	514	973	368	78%	373	73%	731	75%		
19			26	26	100%	5267	100%	4992	10259	2681	52%	2455	48%	5136	50%	287	302	589	102	36%	111	37%	213	36%		
20			14	14	100%	2208	100%	2177	4385	983	47%	1083	53%	2076	47%	198	250	448	149	75%	183	73%	332	74%		
21	TANAH SAREAL		6	5	83%	453	100%	456	889	439	51%	424	49%	863	97%	65	77	142	26	40%	30	39%	56	39%		
22			8	6	75%	2076	100%	2076	4152	598	49%	613	51%	1211	29%	269	274	543	120	45%	227	83%	347	64%		
23			13	13	100%	1408	100%	1338	3346	620	40%	930	60%	1550	48%	88	117	205	81	92%	102	87%	183	89%		
24			18	18	100%	750	100%	670	1420	732	54%	620	46%	1352	95%	490	419	909	16	3%	13	3%	29	3%		
25			19	19	100%	3261	100%	3038	6299	1648	53%	1486	47%	3134	50%	665	671	1336	440	66%	640	95%	1080	81%		
JUMLAH (KAB/ KOTA)			326	311	95.4	322	98.8	46.155	47.312	93.467	27.299	59.1	28.188	59.6	55.487	59.4	11.211	12.416	23.627	6.473	57.7	7.440	59.9	13.913	58.9	

TABEL 52

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)											
			JUMLAH						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	811	809	1,620	395	48.71	388	47.96	783	48.33			
2		Mulayaharja	1,430	1,258	2,688	477	33.33	419	33.33	896	33.33			
3		Cipaku	1,269	1,579	2,848	1,267	99.84	1,581	100.13	2,848	100.00			
4		Bondongan	1,779	2,050	3,829	1,317	74.03	1,780	86.83	3,097	80.88			
5		Lawanggintung	927	1,089	2,016	807	87.06	967	88.80	1,774	88.00			
6	Bogor Timur	Bogor Timur	963	1,268	2,231	963	100.00	1,221	96.29	2,184	97.89			
7		Pulo Armin	897	1,005	1,902	403	44.93	686	68.26	1,089	57.26			
8	Bogor Utara	Bogor Utara	1,274	1,072	2,346	51	4.00	160	14.93	211	8.99			
9		Warung Jambu	1,526	1,526	3,052	1,258	82.44	1,560	102.23	2,818	92.33			
10		Tegal Gundil	786	887	1,673	811	103.18	919	103.61	1,730	103.41			
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	408	534	942	81	19.85	354	66.29	435	46.18			
12		Merdeka	859	782	1,641	598	69.62	341	43.61	939	57.22			
13		Gang Aut	463	681	1,144	336	72.57	584	85.76	920	80.42			
14		Belong	397	483	880	371	93.45	467	96.69	838	95.23			
15		Sempur	739	1,081	1,820	745	100.81	1,703	157.54	2,448	134.51			
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	1,179	1,394	2,573	1,158	98.22	2,083	149.43	3,241	125.96			
17		Semplak	884	1,028	1,912	658	74.43	445	43.29	1,103	57.69			
18		Pancasan	921	1,047	1,968	695	75.46	921	87.97	1,616	82.11			
19		Sindang Barang	1,215	1,776	2,991	1,215	100.00	1,776	100.00	2,991	100.00			
20		Gang Kelor	688	864	1,552	58	8.43	106	12.27	164	10.57			
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	473	634	1,107	448	94.71	470	74.13	918	82.93			
22		Pondok Rumpit	667	793	1,460	136	20.39	281	35.44	417	28.56			
23		Kedung Badak	2,329	2,344	4,673	2,580	110.78	2,743	117.02	5,323	113.91			
24		Mekarwangi	613	1,174	1,787	584	95.27	1,084	92.33	1,668	93.34			
25		Kayu Manis	3,013	2,696	5,709	1,322	43.88	1,252	46.44	2,574	45.09			
JUMLAH (KAB/KOTA)			26,510	29,854	56,364	18,734	1,755	24,291	81.37	43,025	76.33			

Sumber: Seksi Kesehatan Anak Remaja dan Lansia

TABEL 53

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN									
		JUMLAH					%				
		L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8				
1	Jaminan Kesehatan Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN*	-	-	257,424	-	-	-	-	-	23.81	
1.2	PBI APBD*	-	-	89,849	-	-	-	-	-	8.31	
1.3	Pekerja Penerima Upah (PPU)*	-	-	183,577	-	-	-	-	-	35.09	
1.4	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) / Mandiri*	-	-	202,544	-	-	-	-	-	38.7	
1.5	Bukan Pekerja (BP)*	-	-	30,513	-	-	-	-	-	5.8	
2	Jamkesda**	-	-	106,534	-	-	-	-	-	20.3	
3	Asuransi Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Asuransi Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah (Kab / Kota)	0	0	870,441	0	0	0	0	0	132.0	

Sumber: 1. * : BPJS Kesehatan Cabang Utama Bogor

2. ** : Seksi Yankesru Jamkes Dinkes

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KOTA BOGOR TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA					
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Puskesmas Bogor Selatan	15.473	46.419	61.892	-	-	-	0	180	0	180	0	270
2	Puskesmas Cipaku	26.191	47.864	74.055	-	-	-	0	30	0	30	20	50
3	Puskesmas Bondongan	43.819	23.509	67.328	-	-	-	0	21	0	21	17	38
4	Puskesmas Lawangintung	26.723	31.165	57.888	-	-	-	0	457	0	457	239	696
5	Puskesmas Bogor Timur	66.504	54.412	120.916	-	-	-	0	212	0	212	87	299
6	Puskesmas Pulo Armin	29.710	36.563	66.273	-	-	-	0	196	0	196	259	455
7	Puskesmas Bogor Utara	27.545	41.317	68.862	83	129	212	0	156	0	156	60	216
8	Puskesmas Warung Jambu	33.485	50.227	83.712	-	-	-	0	41	0	41	54	95
9	Puskesmas Teгал Gundil	26.397	30.672	57.069	-	-	-	0	40	0	40	27	67
10	Puskesmas Bogor Tengah	12.231	21.293	33.524	-	-	-	0	82	0	82	72	154
11	Puskesmas Merdeka	37.592	34.706	72.298	-	-	-	0	223	0	223	118	341
12	Puskesmas Gang Auit	12.866	15.725	28.591	-	-	-	0	192	0	192	199	391
13	Puskesmas Belong	10.852	12.475	23.327	-	-	-	0	11	0	11	14	25
14	Puskesmas Sem pur	25.118	58.416	83.534	-	-	-	0	160	0	160	113	273
15	Puskesmas Pasir Muja	56.239	36.494	92.733	57	21	78	0	132	0	132	72	204
16	Puskesmas Sempak	27.814	29.768	57.582	-	-	-	0	48	0	48	19	67
17	Puskesmas Pancasan	28.000	12.797	40.797	-	-	-	0	7	0	7	11	18
18	Puskesmas Sindang Barang	38.959	60.513	99.472	-	-	-	0	343	0	343	69	412
19	Puskesmas Gang Kelor	21.941	22.141	44.082	-	-	-	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Tanah Sereal	23.189	34.739	57.928	21	23	44	0	0	0	0	0	0
21	Puskesmas Pondok Rumpuk	7.614	17.712	25.326	-	-	-	0	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Kedung Badak	50.600	48.521	99.121	-	-	-	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Mekarwangi	37.245	55.869	93.114	-	-	-	0	0	0	0	0	0
24	Puskesmas Kayu Manis	95.459	122.102	217.561	-	-	-	0	0	0	0	0	0
25	Puskesmas Mulyaharja	7.798	11.697	19.495	-	-	-	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		789.364	957.116	1.746.480	161	173	334	2.420	1.461	3.881			
1	RS Vania	4.183	5.988	10.171	778	686	1.464	0	0	0	0	0	0
2	RS Melania	28.181	31.380	59.561	1.021	2.180	3.201	0	0	0	0	0	0
3	RSU Ummi	5.742	16.735	22.477	850	1.977	2.827	0	0	0	0	0	0
4	RSU Juliana	0	0	10.244	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Medika Dramaga	39.839	70.828	110.667	3.232	4.720	7.952	190	157	347	0	0	0
6	RSIA Bunda Sunyatni	1.124	4.398	5.522	127	498	625	0	0	0	0	0	0
7	RS Islam	14.415	19.055	33.470	2.072	2.618	4.690	0	0	0	0	0	0
8	RS Azra	28.988	29.183	58.171	1.947	3.160	5.107	0	0	0	0	0	0
9	RS PMI	69.896	98.068	167.964	8.347	10.432	18.779	0	0	0	0	0	0
10	RS BMC	0	0	137.769	0	0	6.824	0	0	0	0	0	0
11	RSUD Kota Bogor	25.038	40.496	65.534	13.320	16.043	29.363	0	0	0	0	0	0
12	RSMM	0	0	62.245	0	0	7.490	0	0	0	0	0	0
13	RS Mulia	11.109	12.528	23.637	0	0	3.124	0	0	0	0	0	0
14	RSB Pasutri	1.320	14.697	16.017	66	2.634	2.700	0	0	0	0	0	0
15	RS Hermina	80.778	112.927	193.705	1.787	6.255	8.042	0	0	0	0	0	0
16	RSKIA Sawojajar	0	2.850	2.850	-	1.305	1.305	0	0	0	0	0	0
17	RS Salak	34.258	27.516	61.774	5.203	5.964	11.167	0	0	0	0	0	0
18	RS Bhayangkara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH II		344.871	486.649	1.041.778	38.750	58.472	117.408	190	157	21.154			
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)													
JUMLAH (KAB/KOTA)													
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA													

TABEL 55

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR								
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P						
1	RS Vania	90	778	686	1,464	37	37	74	14	17	31			5.1		2.1				
2	RS Melania	68	1,021	2180	3,201	2	2	4	0	0	0			0.1		0				
3	RSU Ummi	123	850	1977	2,827	11	18	29	7	6	13			1.0		0.5				
4	RSU Juliana	41			2,748						4			0.6		0.1				
5	RS Medika Dramaga	107	3,232	4,720	7,952	53	43	96	13	14	27	0.17	91.02	91.19	42.47	29.66				
6	RSIA Bunda Suryatni	35	127	498	625	14	9	23	11	8	19			3.7		3.0				
7	RS Islam	89	2072	2618	4,690	44	176	220	18	24	42			4.7		0.9				
8	RS Azra	120	1947	3160	5,107	21	31	52	14	12	26	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00				
9	RS PMI	266	8,347	10,432	18,779	528	474	1,002	277	241	518			5.3		2.8				
10	RS BMC	95			6,824			184			101			2.70		1.48				
11	RSUD Kota Bogor	207	13320	16043	29,363	355	333	388	154	154	308	0.12	0.10	0.10	0.27	0.21				
12	RSMM	640			7,490			300			212			4.0		2.8				
13	RS Mulia	89			3,124			132	17	24	41			4.2		1.3				
14	RSB Pasutri	29	66	2634	2,700	2	3	5	1	1	2			0.2		0.1				
15	RS Hermina	115	1,787	6255	8,042	15	23	38	7	10	17			0.5		0.2				
16	RSKIA Sawojajar	25	-	1305	1,305	0	0	0	0	0	0			0		0				
17	RS Salak	152	5,203	5,964	11,167			98			35			0.9		0.3				
18	RS Bhayangkara	25																		
KOTA BOGOR			2316			117,408			2,662			1,396			2.3			1.2		

Sumber: Seksi Sarana Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	RS. Vania	90	3384	10619	6996	32.33	37.6	6.57	2.07
2	RS Melania	68	5449	18177	13710	73.24	80.1	1.22	2.52
3	RSU Ummi	123	5967	20030	13042	44.62	48.5	4.17	2.19
4	RSU Juliana	41	3297	8704	8266	58.16	80.4	1.90	2.51
5	RS Medika Dramaga	110	8662	20733	22297	51.64	78.7	2.24	2.57
6	RSIA Bunda Suryatni	35	922	3396	2452	26.58	26.3	10.17	2.66
7	RS Islam	89	6885	23550	23165	72.49	77.4	1.30	3.36
8	RS BMC	120	8098	24744	32948	56.49	67.5	2.35	4.07
9	RS PMI	266	19031	66538	15265	68.53	71.5	1.61	0.80
11	RSU Azra	95	5107	20012	20149	57.71	53.8	2.87	3.95
11	RSUD Kota Bogor	207	19066	70345	71410	93.10	92.1	0.27	3.75
12	RSMH	640	8083	105251	104320	45.06	12.6	15.88	12.91
13	RS Mulia	89	3973	11405	12223	35.11	44.6	5.31	3.08
14	RSB Pasutri	29	3812	7410	6284	70.00	131.4	0.83	1.65
15	RS Hermina	115	9969	29321	29267	69.85	86.7	1.27	2.94
16	RSKIA Sawojajar	25	277	802	823	8.79	11.1	30.05	2.97
17	RS Salak	152	9903	39284	39284	70.81	65.2	1.64	3.97
18	RS Bhayangkara	24	194	702	584	8.01	8.1	41.54	3.01
	KOTA BOGOR	2318	122079	481023	422485	56.85	52.7	2.99	3.46

Sumber: Seksi Sarana Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT
KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			4 JUMLAH	5 JUMLAH DIPANTAU	6 % DIPANTAU	7 JUMLAH BER- PHBS	8 % BER- PHBS
1	TANAH SAREAL	Kayumanis Pondok Rumpit Kedung Badak Mekarwang Tanah Sarea	14028 1830 10434 8682 1786	14028 1830 10434 8682 1786	100 100 100 100 100	9800 1384 7311 5971 1330	69.9% 75.6% 70.1% 68.8% 74.5%
2	BOGOR UTARA	Tegal Gundi Warung Jambu Bogor Utara	5844 11125 11308	5844 11125 11308	100 100 100	3824 7458 7770	65.4% 67.0% 68.7%
3	BOGOR TENGAH	Sempur Belong Bogor Tengah Merdeka Gang Aut	8280 2383 2123 4062 2748	8280 2383 2123 4062 2748	100 100 100 100 100	4370 1162 1201 1988 1544	52.8% 48.8% 56.6% 48.9% 56.2%
4	BOGOR BARAT	Sindangbarang Gang Kelor Semplak Pasirmulya Pancasan	11537 8204 7124 6987 7099	11537 8204 7124 6987 7099	100 100 100 100 100	8136 5820 5129 4226 5023	70.5% 70.9% 72.0% 60.5% 70.8%
5	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan Bondongan Cipaku Lawang Gintung Mulyahardja	4290 8985 9628 7995 6236	4290 8985 9628 7995 6236	100 100 100 100 100	2376 5598 5674 4962 3996	55.4% 62.3% 58.9% 62.1% 64.1%
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur Pulo Armyn	9674 7268 16942	9674 7268 16942	100 100 100	5265 5870 11135	54.4% 80.8% 65.7%
	Total Kota		196.602	196.602	100	128.323	65.3%

KETERANGAN

DATA SASARAN RUMAH TANGGA MENYESUAIKAN DENGAN DATA DARI PUSKESMAS
(PADA PENDATAAN PHBS RT TIDAK TERDAPAT DATA SASARAN RUMAH TANGGA)

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 58

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	2016				2017					
			RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		
			JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13.00
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	12,859	12,246	95.23	613	460	75.04	373	81.1	12,619	98.13
2		Cipaku	8,100	5,602	69.16	2,498	730	29.22	663	89.5	6,255	77.22
3		Bondongan	8,933	5,023	56.23	3,910	857	21.92	591	69.0	5,614	62.85
4		Lawangintung	7,106	4,787	67.37	2,319	431	18.59	233	54.1	5,020	70.64
5	Bogor Timur	Bogor Timur	8,232	3,293	40.00	4,939	1,625	32.90	200	12.3	3,493	42.43
6		Pulo Armyn	8,300	4,714	56.80	3,586	1,479	41.24	1,224	82.8	5,938	71.54
7	Bogor Utara	Bogor Utara	9,649	5,575	57.78	4,074	540	13.25	876	162.2	6,451	66.86
8		Warung Jambu	11,717	7,091	60.52	4,626	167	8.21	234	140.1	9,916	84.63
9		Tegal Gundil	9,261	7,091	76.57	2,170	1,590	73.27	987	6.2	7,189	77.63
10	Bogor Tengah	Bogor Tengah	2,123	1,555	73.25	568	385	67.78	987	256.4	2,542	119.74
11		Merdeka	4,595	2,540	55.28	2,055	2,125	103.41	34	1.6	2,574	56.02
12		Gang Aut	3,677	2,064	56.13	1,613	865	53.63	1,398	161.6	3,462	94.15
13		Belong	4,023	459	11.41	3,564	1,736	48.71	512	29.5	971	24.14
14		Sempur	4,905	3,147	64.16	1,758	848	48.24	523	61.7	3,670	74.82
15	Bogor Barat	Pasir Mulya	7,405	3,054	41.24	4,351	1,481	34.04	711	48.0	3,765	50.84
16		Semplak	8,746	6,796	77.70	1,950	143	7.33	672	469.9	7,468	85.39
17		Pancasan	6,057	4,032	66.57	2,025	2,025	100.00	78	3.9	4,110	67.86
18		Sindang Barang	9,396	7,435	79.13	1,961	200	10.20	1,500	750.0	8,935	95.09
19		Gang Kelor	8,951	8,488	94.83	463	120	25.92	179	149.2	8,667	96.83
20	Tanah Sareal	Tanah Sareal	1,752	1,315	75.06	437	200	45.77	64	32.0	1,379	78.71
21		Pondok Rumput	4,114	3,122	75.89	992	712	71.77	123	17.3	3,245	78.88
22		Kedung Badak	16,224	14,093	86.87	2,131	720	33.79	523	72.6	14,616	90.09
23		Mekarwangi	9,904	7,510	75.93	2,394	1,394	58.23	192	13.8	7,702	77.77
24		Kayu Manis	13,175	9,900	75.14	3,275	1,275	38.93	500	39.2	10,400	78.94
25		Mulyaharja	6,236	5,019	80.48	1,217	480	39.44	375	78.1	5,394	86.50
JUMLAH (KAB/KOTA)			195,440	138,542	70.89	56,898	22,588	39.70	12,853	56.9	151,395	77.46

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan & Kesehatan

TABEL 60

**PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA		MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bogor Selatan	Cipaku	-	-	-	-	-
2		Bondongan	1	140	14000	134	95.714
3		Mulyaharja	-	-	-	-	-
4		Lawangintung	-	-	-	-	-
5	Bogor Timur	Bogor Timur	-	-	-	-	-
6		Pulo Armyn	-	-	-	-	-
7	Bogor Utara	Bogor Utara	-	-	-	-	-
8		Warung Jambu	-	-	-	-	-
9		Tegal Gundil	-	-	-	-	-
10	Bogor Tengah	Bogor Tengah	-	-	-	-	-
11		Merdeka	-	-	-	-	-
12		Gang Aut	-	-	-	-	-
13		Belong	-	-	-	-	-
14		Sempur	-	-	-	-	-
15		Pasir Mulya	-	-	-	-	-
16	Bogor Barat	Semplak	-	-	-	-	-
17		Pancasan	-	-	-	-	-
18		Sindang Barang	-	-	-	-	-
19		Gang Kelor	-	-	-	-	-
20	Tanah Sareal	Tanah Sareal	-	-	-	-	-
21		Pondok Rumpit	-	-	-	-	-
22		Kedung Badak	-	-	-	-	-
23		Mekarwangi	-	-	-	-	-
24		Kayu Manis	-	-	-	-	-
			1	140	14000.00	134	95.714

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan & Kesehatan Kerja

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA BOGOR TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAAN												PELENGSANGAN			CEMPLUNG				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK														
				KOMUNAL				LEHIER ANGSA				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT				JUMLAH SARANA	% PENDUDUK	JUMLAH	% PENDUDUK														
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK					JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK												
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	51511	3	120	3	120	100,00	10	352	51.508	17.195	10.352	16	861	17	348	17	806	18	806	19	806	20	1.842	21	9.250	22	1.842	23	9.250	24	100,00	25	47604	26,0	83,6
		Cipaku	43995	15	1.715	5	400	23,32	3.439	3.451	17.195	44.521	5.023	3.451	6.610	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.842	9.250	1.842	9.250	100,00	100,00	100,00	100,00	26905	61,2	61,2		
		Bondongan	48876	-	-	-	-	0,00	8.158	4.521	17.195	44.521	5.023	3.451	18.013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28050	57,4	57,4		
		Lawanggantung	31414	13	520	13	520	100,00	5.066	4.462	22.365	24.556	6.139	4.462	8.301	310	686	310	686	310	686	310	686	310	686	-	-	-	-	-	-	-	21234	67,6	67,6		
		Mulyaharja	31674	5	174	5	174	100,00	6.139	24.556	22.365	24.556	6.139	4.462	930	789	3.945	310	686	310	686	310	686	310	686	-	-	-	-	-	-	25416	80,2	80,2			
2	Bogor Timur	Bogor Timur	57112	4	640	4	640	100,00	11.465	57.325	22.025	4.405	1.194	4.165	833	4.165	7.89	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	4	20	880	4	20	4	20	100,00	49885	87,5	87,5		
		Pulo Arny	36212	4	649	4	649	100,00	4.405	22.025	22.025	4.405	1.194	4.165	833	4.165	7.89	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	4	20	880	4	20	4	20	100,00	22674	52,9	52,9		
		Bogor Utara	50898	12	480	12	480	100,00	5.827	46.570	22.025	4.405	1.194	4.165	833	4.165	7.89	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	176	880	7.630	124	616	8.07	45880	75,4	75,4				
		Wanung Jambu	65024	23	805	11	495	61,49	8.811	44.055	22.025	4.405	1.194	4.165	833	4.165	7.89	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	1.526	7.630	41	205	41	205	100,00	44755	68,8	68,8			
		Tegal Gundil	53225	458	2290	458	2290	100,00	8070	40350	29812	73.88	377	1885	377	1885	0	0	0	0	0	0	0	0	281	1655	1290	77,95	1290	77,95	33392	62,7	62,7				
		Bogor Tengah	10182	3	24	3	24	100,00	1.640	7.904	1.639	7.904	100	396	1.916	0	0	0	0	0	0	0	0	0	281	1655	1290	77,95	1290	77,95	7928	77,9	77,9				
		Merdeka	19955	3	345	3	345	100,00	2.875	11.500	2.875	11.500	100	396	1.916	0	0	0	0	0	0	0	0	0	281	1655	1290	77,95	1290	77,95	7928	77,9	77,9				
		Gang Aut	19227	13	520	10	400	76,92	2.060	10.300	2.875	11.500	100	396	1.916	0	0	0	0	0	0	0	0	0	281	1655	1290	77,95	1290	77,95	18937	94,9	94,9				
		Belong	10130	5	200	5	200	100,00	445	2.225	2.225	11.112	5.560	7.935	1.561	7.935	937	4.685	6.033	6.033	6.033	6.033	6.033	6.033	-	-	-	-	-	-	-	13170	68,5	68,5			
		Sempur	22327	2	55	2	55	100,00	3.544	14.176	3.544	14.176	100	198	900	1.582	6.228	1.588	6.328	6.328	6.328	6.328	6.328	6.328	114	456	456	100,00	100,00	100,00	6555	60,1	60,1				
		Pasir Mulya	37346	5	400	5	400	100,00	3.544	14.176	3.544	14.176	100	198	900	1.582	6.228	1.588	6.328	6.328	6.328	6.328	6.328	6.328	114	456	456	100,00	100,00	100,00	6555	60,1	60,1				
		Semplak	38297	2	80	2	80	100,00	6.720	33.600	4.577	22.885	68.11	198	900	1.582	6.228	1.588	6.328	6.328	6.328	6.328	6.328	6.328	114	456	456	100,00	100,00	100,00	23285	61,8	61,8				
5	Bogor Barat	Pancasan	61907	4	320	4	320	100,00	4.032	16.150	4.032	16.150	100	198	900	1.582	6.228	1.588	6.328	6.328	6.328	6.328	6.328	6.328	114	456	456	100,00	100,00	100,00	13375	40,6	40,6				
		Gang Kelor	51467	6	360	6	360	100,00	10.311	51.555	8.455	4.405	1.194	4.165	833	4.165	7.89	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	3.945	162	810	695	695	695	85,80	51305	82,9	82,9				
		Tanah Sareal	8906	9	450	9	450	100,00	1.163	5.815	1.116	5.580	95,96	731	3.655	710	3.550	97,13	97,13	97,13	97,13	97,13	97,13	97,13	-	-	-	-	-	-	6030	67,7	67,7				
		Pondok Rumput	22228	16	640	16	640	100,00	3.046	15.230	2.955	14.775	97,01	731	3.655	710	3.550	97,13	97,13	97,13	97,13	97,13	97,13	97,13	-	-	-	-	-	-	18925	85,1	85,1				
		Kedung Badak	66578	2	115	2	115	100,00	8.208	32.832	8.208	32.832	100	2.494	9.976	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92947	49,5	49,5			
		Mekarwangi	45573	3	289	3	289	100,00	8.510	37.371	8.510	37.371	100	2.494	9.976	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45862	100,6	100,6			
		Kayu Manis	62148	2	90	2	90	100,00	10.029	50.145	8.224	41.120	82	517	2.585	430	2.150	83,17	83,17	83,17	83,17	83,17	83,17	83,17	179	699	740	740	740	82,31	44100	71,0	71,0				
JUMLAH (KABIKOTA)			979155	616	10.961	589	9.176	90,22	145.682	716.108	128.725	616.943	88	30.805	149.769	13.858	68.243	50.30	50.30	50.30	50.30	50.30	50.30	50.30	4.854	24.450	3.147	15.657	30	710.019	72,5	72,5					

Penduduk BPS TH. 2016 : 1.087.084

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan & Kesehatan Kerja

TABEL 62

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)						
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STBM		DESA STOP BABS (SBS)		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Bogor Selatan	Cipaku	2	2	100	2	100.00	-	0.00	0.00
		Bondongan	5	5	100.0	5.0	100.00	-	0.00	0.00
		Lawangjintung	3	3	100.0	3.0	100.00	-	0.00	0.00
		Mulyaharja	2	2	100.0	2.0	100.00	-	0.00	0.00
2	Bogor Timur	Bogor Timur	4	4	100.0	4.0	100.00	-	0.00	0.00
		Pulo Armyn	2	2	100.0	2.0	100.00	-	0.00	0.00
3	Bogor Utara	Bogor Utara	4	4	100.0	4.0	100.00	-	0.00	0.00
		Warung Jambu	3	3	100.0	3.0	100.00	-	0.00	0.00
		Tegal Gundil	3	3	100.0	3.0	100.00	-	0.00	0.00
4	Bogor Tengah	Bogor Tengah	2	2	100.0	2.0	100.00	-	0.00	0.00
		Merdeka	2	2	100.0	2.0	100.00	-	0.00	0.00
		Gang Aut	3	3	100.0	3.0	100.00	-	0.00	0.00
		Belong	2	2	100.0	2.0	100.00	-	0.00	0.00
		Sempur	1	1	100.0	1.0	100.00	-	0.00	0.00
		Pasir Mulya	3	3	100.0	3.0	100.00	-	0.00	0.00
5	Bogor Barat	Semplak	3	3	100.0	3.0	100.00	-	0.00	0.00
		Pancasan	3	3	100.0	3.0	100.00	-	0.00	0.00
		Sindang Barang	2	2	100.0	2.0	100.00	-	0.00	0.00
		Gang Kelor	5	5	100.0	5.0	100.00	-	0.00	0.00
6	Tanah Sareal	Tanah Sareal	3	3	100.0	3.0	100.00	-	0.00	0.00
		Pondok Rumput	1	1	100.0	1.0	100.00	-	0.00	0.00
		Kedung Badak	1	1	100.0	1.0	100.00	-	0.00	0.00
		Mekarwangi	3	3	100.0	3.0	100.00	-	0.00	0.00
		Kayu Manis	3	3	100.0	3.0	100.00	-	0.00	0.00
		Mulyaharja	3	3	100.0	3.0	100.00	-	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	68	100.0	68.0	100.00	0	0.00	0.00

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan & Kesehatan Kerja

TABEL 63

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	YANG ADA										MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										TEMPAT-TEMPAT UMUM			
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			HOTEL				SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN			HOTEL			TEMPAT-TEMPAT UMUM			
			SARANA KESEHATAN			HOTEL			SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN			HOTEL			TEMPAT-TEMPAT UMUM							
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH TU	SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Bogor Selatan	3	18	12	6	3	3	4	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
			18	12	6	3	4	43	12	100.0	100.0	6	100.0	3	100.0	3	100.0	-	-	2	50.0	-	-	41	95.3	
			11	4	2	3	1	21	2	81.8	50.0	2	100.0	2	100.0	3	100.0	-	-	0	-	-	-	16	76.2	
			16	11	7	1	2	37	7	75.0	63.6	5	71.4	1	100.0	1	100.0	2	100.0	0	-	-	-	27	73.0	
			15	5	2	1	-	25	5	100.0	100.0	2	100.0	3	100.0	1	100.0	-	-	2	100.0	-	-	25	100.0	
2	Bogor Timur		13	5	7	3	1	31	1	61.5	20.0	3	42.9	3	100.0	3	75.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0	18	98.1	
			17	6	10	4	1	45	4	58.8	66.7	8	80.0	3	100.0	3	75.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	33	73.3	
			16	4	5	1	3	26	5	75.0	125.0	3	60.0	0	-	0	-	-	-	0	-	-	-	20	76.9	
			15	2	3	2	1	24	2	13.3	100.0	2	66.7	2	100.0	3	100.0	1	100.0	0	-	-	-	7	29.2	
			11	5	3	3	1	22	5	72.7	100.0	3	100.0	3	100.0	3	100.0	1	100.0	0	-	-	-	19	86.4	
4	Bogor Tengah		14	4	10	3	1	34	4	100.0	100.0	10	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	34	100.0	
			9	3	1	1	-	16	2	22.2	44.4	7	50.0	-	-	1	100.0	1	100.0	0	-	2	100.0	5	31.3	
			12	9	14	2	2	41	4	50.0	100.0	3	100.0	3	100.0	0	-	-	-	0	-	-	-	22	53.7	
			14	4	3	1	2	24	3	100.0	100.0	3	100.0	2	100.0	0	-	-	-	2	100.0	-	-	23	95.8	
			3	-	-	1	1	6	3	100.0	-	2	100.0	2	100.0	0	-	-	-	0	-	-	-	9	150.0	
			9	9	4	3	2	37	9	100.0	100.0	4	100.0	3	100.0	3	100.0	2	100.0	10	100.0	-	-	37	100.0	
5	Bogor Barat		15	6	6	2	2	29	5	66.7	83.3	6	100.0	2	100.0	2	100.0	1	100.0	0	-	-	-	23	78.3	
			11	2	2	1	1	17	7	63.6	100.0	2	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	0	-	-	-	13	76.5	
			7	4	2	1	1	14	2	50.0	50.0	1	50.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	0	-	-	-	11	78.6	
			23	5	5	1	1	36	4	100.0	100.0	3	60.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	0	-	-	1	100.0	10	27.8
6	Tanah Sareal		13	7	4	1	2	28	10	76.9	71.4	2	50.0	2	100.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	21	75.0	
			5	4	3	1	1	14	5	100.0	100.0	3	100.0	3	100.0	1	100.0	2	100.0	0	-	-	-	14	100.0	
			8	2	1	1	1	12	5	62.5	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	0	-	-	-	9	75.0	
			13	8	7	3	1	34	11	84.6	37.5	5	71.4	3	100.0	3	100.0	1	100.0	0	-	-	2	25	73.5	
			20	4	5	3	-	30	4	70.0	50.0	2	60.0	3	100.0	3	100.0	-	-	0	-	-	-	22	73.3	
			18	9	5	1	1	34	1	56.6	44.4	4	60.0	3	100.0	1	100.0	-	-	0	-	-	1	100.0	10	29.4
JUMLAH (KABIKOTA)			326	134	117	47	14	690	212	65.0	73.1	89	76.1	43	91.5	12	85.7	24	68.6	13	76.5	481	71.2			

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan & Kesehatan Kerja

TABEL 64

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					TOTAL	%
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bogor Selatan	Cipaku	149	0	0	0	0	0	0,00	0	94	5	6	105	70,47
		Bondongan	110	1	5	8	10	24	21,82	0	1	2	41	44	40,00
		Lawanggintung	45	1	5	9	0	15	33,33	2	0	0	28	30	66,67
		Mulyaharja	100	1	8	8	82	99	99,00	0	1	0	0	1	1,00
2	Bogor Timur	Bogor Timur	130	1	19	6	25	51	39,23	0	8	4	46	58	44,62
		Pulo Armin	304	4	64	11	33	112	36,84	1	33	2	23	59	19,41
		Bogor Utara	99	3	5	4	15	27	27,27	0	0	0	17	17	17,17
		Warung Jambu	61	5	9	3	12	29	47,54	2	3	1	5	11	18,03
		Tegal Gunduli	149	4	23	2	9	38	25,50	0	4	2	68	74	49,66
4	Bogor Tengah	Bogor Tengah	194	3	15	10	12	40	20,62	1	2	2	12	17	8,76
		Merdeka	115	3	47	2	10	62	53,91	2	12	0	2	16	13,91
		Gang Aut	148	0	4	3	78	85	57,43	0	3	3	57	63	42,57
		Belong	566	1	6	0	0	7	1,24	0	5	0	20	25	4,42
		Sempur	176	2	21	2	34	59	33,52	0	16	0	12	28	15,91
		Pasir Mulya	101	10	32	8	31	81	80,20	0	0	0	20	20	19,80
		Semplak	184	2	4	2	0	8	4,35	2	6	6	160	174	94,57
5	Bogor Barat	Pancasan	211	6	24	8	89	127	60,19	1	10	1	68	80	37,91
		Sindang Barang	89	1	3	2	0	6	6,74	0	0	0	0	0	0,00
		Gang Kelor	207	1	12	3	12	28	13,53	0	3	9	3	15	7,25
		Tanah Sareal	121	6	10	10	11	37	30,58	0	3	0	10	13	10,74
6	Tanah Sareal	Pondok Rumpit	67	4	4	2	9	19	28,36	0	3	0	6	9	13,43
		Kedung Badak	88	0	2	2	6	10	11,36	0	1	0	1	2	2,27
		Mekarwangi	214	2	5	11	79	97	45,33	1	14	3	95	113	52,80
		Kayu Manis	194	5	43	14	86	148	76,29	1	10	15	11	37	19,07
JUMLAH (KAB/KOTA)			3822	66	370	130	643	1209	31,63	13	232	55	711	1011	26,45

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan & Kesehatan Kerja

TABEL 65

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah TPM Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah TPM Dibina					Persentase TPM Dibina	Jumlah TPM Memenuhi Syarat	Jumlah TPM Uji Petik					Persentase TPM Uji Petik
				Jasa Boga	Rumah Makan/ Restoran	Depot Air (DAM)	Makanan Jajanan	TOTAL			Jasa Boga	Rumah Makan/ Restoran	Depot Air (DAM)	Makanan Jajanan	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Bogor Selatan	Cipaku	79	9	10	14	36	69	87.34	149	0	3	7	20	30	20.13
		Bondongan	63	0	6	9	40	55	87.30	47	0	0	0	0	0	0.00
		Mulyaharja	17	2	16	20	32	70	411.76	84	0	0	0	30	30	35.71
		Lawangintung	30	1	3	5	17	26	86.67	15	0	0	0	30	30	200.00
2	Bogor Timur	Bogor Timur	66	0	8	4	46	58	87.88	64	0	0	0	0	0	0.00
		Pulo Ardyn	59	5	41	3	56	105	177.97	112	0	0	2	20	22	19.64
3	Bogor Utara	Bogor Utara	17	3	10	4	32	49	288.24	27	1	0	4	40	45	166.67
		Warung Jambu	11	2	7	3	12	24	218.18	29	5	0	0	30	35	120.69
		Tegal Gundil	8	4	4	10	10	28	350.00	38	3	0	0	30	33	86.84
4	Bogor Tengah	Bogor Tengah	17	1	2	2	7	12	70.59	40	0	0	0	35	35	87.50
		Merdeka	44	3	102	3	16	124	281.82	62	0	0	1	13	14	22.58
		Gang Aut	63	0	1	1	0	2	3.17	85	0	0	0	0	0	0.00
		Belong	25	1	11	0	57	69	276.00	7	1	0	0	20	21	300.00
		Sempur	28	2	20	2	30	54	192.86	59	0	2	0	10	12	20.34
		Pasir Mulya	20	0	40	8	12	60	300.00	81	2	0	4	30	36	44.44
5	Bogor Barat	Semplak	151	2	6	8	58	74	49.01	0	0	0	0	0	0	-
		Pancasan	80	2	4	0	32	38	47.50	127	0	0	0	0	0	0.00
		Sindang Barang	0	0	2	6	20	37	-	33	0	2	0	10	12	36.36
		Gang Kelor	15	1	13	12	15	41	273.33	28	0	0	10	50	60	214.29
6	Tanah Sareal	Tanah Sareal	13	6	12	10	11	39	300.00	37	0	0	0	30	30	81.08
		Pondok Rumpu	9	4	4	2	15	25	277.78	19	1	0	0	10	11	57.89
		Kedung Badak	2	0	2	2	7	11	550.00	10	0	0	0	10	10	100.00
		Mekarwangi	76	2	7	16	146	171	225.00	96	0	0	0	15	15	15.63
		Kayu Manis	37	5	1	18	1	25	67.57	148	0	0	0	30	30	20.27
JUMLAH (KAB/KOTA)			930	55	332	162	708	1266	136.13	1397	13	7	28	463	511	36.58

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN KOTA BOGOR TAHUN 2017

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	Allopurinol tablet 100 mg	tablet	114.300	109.900	17.100	127000	111.11
2	Aminofillin tablet 200 mg	tablet	33.750	31.500		31500	93.33
3	Aminofillin injeksi 24 mg/ml	tablet					
4	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	18.000	9.400	12.800	22200	123.33
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	556.500	124.900		124900	22.44
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	2.793.000	2.257.300	1.905.100	4162400	149.03
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	68.640	33.205		33205	48.38
8	Melampiron tablet 500 mg	tablet					-
9	Melampiron injeksi 250 mg 10%	ampul					-
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	2.243.100	1.616.800	875.800	2492600	111.12
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	38.063	9.025		9025	23.71
12	Anthemond DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	10.815	10.420	2.690	13110	121.22
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	8.669	2.364	7.368	9732	112.26
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	23.250	17.800	18.500	36300	156.13
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet					-
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	921	534	1.152	1686	183.06
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	917.400	748.300	272.800	1021100	111.30
18	Asam Asetilsalisilat tablet 100 mg (Asetosa)	tablet					-
19	Asam Asetilsalisilat tablet 500 mg (Asetosa)	tablet					-
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet					-
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol					-
22	Atropin injeksi 1 ml/vial x, 0,25 mg/ml - 1 ml (sulfat)	ampul					-
23	Betametason krim 0,1 %	Krim	17.288	25.527	3.288	26815	166.68
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	194	230		230	118.56
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	2.293.500	1.861.200	687.200	2548400	111.11
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol					-
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol					-
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet					-
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul					-
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	96.750	59.700	14.500	74200	76.69
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet					-
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	176	124	111	235	133.52
33	Difenhidramin tablet 0,25 mg, micronized	tablet	12.150	8.700	4.500	13200	108.64
34	Eletrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	97.350	67.800		67800	69.65
35	Ekstrak belladonna tablet 10 mg	tablet	94.500	95.000		95000	100.53
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	387	262	128	390	100.78
37	Etakridin larutan 0,1%	botol					-
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul					-
39	Fenobarbital Injeksi 1 ml v. 50 mg/ml	ampul	300	100		100	33.33
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	82.500	44.100	28.800	72900	88.36
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet					-
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet					-
43	Fenol Glicerol tetes telinga 10%	botol	2.232	360		360	16.13
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul					-
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	53.100	39.500	19.500	59000	111.11
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	31.050				-
47	Gameksan Iotson 1 %	botol					-
48	Garum Oralt (serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium Klorida 0,30 g, Tribatrum Sirt dihidrat 0,58 g, Gentian Violet Larutan 1 %	sach	179.850	137.500	70.400	207900	115.60
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol					-
50	Gibkellamida tablet 5 mg	tablet	99.900	64.700	58.500	123200	123.32
51	Giseril Guasikolat tablet 100 mg	tablet					-
52	Giserin	botol					-
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	341	264	896	1160	340.18
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	111	98	1.225	1323	1191.89
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul					-
56	Gnasekvin tablet 125 mg, micronized	tablet	78.600	77.100	200	77300	98.35
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet					-
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	104.100	54.000	61.700	115700	111.14
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	178.500	110.300	87.300	197600	110.70
60	Hidrokortisida tablet 25 mg	tablet	72.000	20.200	79.800	100000	138.89
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	42.702	27.508	20.016	47524	111.29
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	723.150	538.500		538500	74.47
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet					-
64	Isoorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	10.800	8.000	3.300	11300	104.63
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	534.000	419.800	174.200	594000	111.24
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	89.850	109.000	310.200	419800	467.22
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	451.650	200.200	301.800	502000	111.15
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	69.600	48.600	88.000	136600	196.26
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial					-
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul					-
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	98.865	49.840	92.000	141840	143.47
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol					-
73	Kloraminamnia maleat (ClH) tablet 4 mg	tablet	3.489.300	2.221.700	1.673.100	3894800	111.62
74	Klorpromazin injeksi I.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul					-
75	Klorpromazin injeksi I.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	27.450	15.200	12.500	27700	100.91
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	118.050	72.100	58.800	139900	110.89
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet					-
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet					-
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	31.485	20.200	14.860	35060	111.35
80	Kotrimosazol DOEN I (deवास) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	339.150	288.000	89.200	377200	111.22
81	Kotrimosazol DOEN II (peletrak) Kombinasi Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet					-
82	Kuinin (Kina) tablet 200 mg	tablet					-
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul					-
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	4.214	4.330	23.780	28110	667.06
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial			175	250	-
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial					-
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach					-
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol					-
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet					-
90	Mellergometrin Maleat (Mellergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	9.150	4.800	7.600	12400	135.52
91	Mellergometrin Maleat injeksi 0,200 mg - 1 ml	ampul	708				-
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	108.150	59.000		59000	54.55
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	15.000	3.000	8.000	11000	73.33
94	Natrium Fluoresen tetes mata 2 %	botol					-
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol					-
96	Natrium Thiosulfat injeksi I.v. 25 %	ampul					-
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	1.050	400		400	38.10
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	11.220	6.910	5.570	12480	111.23
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol					-
100	Oksitetrasklin HCL salep mata 1 %	tube	9.188	625		625	6.80
101	Oksitetrasklin injeksi I.m. 50 mg/ml-10 ml	vial					-
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	120				-
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	ampul	105.036	84.150	67.850	152000	144.71
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet					#DIV/0!
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	6.059.700	4.754.700	1.978.300	6733000	111.11
106	Pilocarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol					#DIV/0!
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	1.050	1.000	200	1200	114.29
108	Prinoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	904.500	599.200	405.800	1005000	111.11
109	Povidon Iodida larutan 10 % 300 ml	botol	518				-
110	Povidon Iodida larutan 10 % 30 ml	botol		846	344	1190	-
111	Progesteron tablet 5 mg	tablet	360.000				-
112	Primakum tablet 15 mg	tablet					-
113	Propiltiourasil tablet 100 mg	tablet	9.600	4.600	4.300	8900	92.71
114	Propanolol tablet 40 mg (HCL)	tablet	8.550	5.000	4.500	9500	111.11
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet					-
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet					-
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	7.808	8.498	8.882	17380	222.59
118	Salap 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	15.138	12.024	4.857	16891	111.51
119	Salisil bedak 2%	botol					-
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (AGU I)	vial	38.048	25.760	12.540	38300	100.66
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ASU II)	vial					-
122	Serum Anti Difteri injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial					-
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul					-
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial					-
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul					-
126	Sulfasalamid Natrium tetes mata 15 %	botol					-
127	Tetrasklin HCL tetes mata 0,5%	botol					-
128	Tetrasklin kapsul 250 mg	kapsul	27.000	10.000		10000	37.04
129	Tetrasklin kapsul 500 mg	kapsul					-
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul					-
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	1.086.000	801.000	706.000	1507000	138.77
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul					-
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	309.300	192.600	395.700	588300	190.20
134	Vaksin Rabies Vero	vial					-
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	1.720.850	1.416.400	497.800	1914200	111.25
VAKSIN							
136	IBCG	vial	8.904	5.936	662	6598	74.10
137	T T	vial	5.230	3.493	196	3689	70.54
138	D T	vial	2.500	2.500		2500	100.00
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	15.167	8.778	356	9134	69.37
140	POLIO 10 Dosis	vial	20.295	13.510	1.543	15053	74.21
141	DPT-HB	vial	20.718	13.812	1.550	15362	74.15
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	16.943	11.295	1.035	12330	72.78
143	POLIO 20 Dosis	vial					-
144	CAMPAK 20 Dosis	vial					-

Sumber: Seksi Perbekalan Kesehatan & POM

TABEL 67

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	2	3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	1	2	-	-	12	15	
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	-	-	-	-	-	2	3	
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	9	-	-	-	-	9	
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	71	-	-	-	-	71	
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	16	-	-	-	-	16	
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	0	-	-	-	-	0	
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	31	-	-	-	-	31	
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	-	-	0	
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	-	-	-	-	-	-	94	94	
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	-	-	-	-	-	-	-	0	
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	-	-	-	-	-	-	497	497	
5	PRAKTIK PENGobatan TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-	0	
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-	0	
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	1	-	-	-	-	1	
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	1	1	
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-	0	
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-	0	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	0	
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	-	-	-	-	-	-	28	28	
6	APOTEK	-	-	-	-	-	-	150	150	
7	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	-	38	38	
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	0	

Sumber: Seksi Sarana Kesehatan

TABEL 68

**PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT)
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	15	15	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	18	100.00

Sumber: Seksi Sarana Kesehatan

TABEL 69

**JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU												POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	Bogor Selatan	3	0	0.00	13	52.00	7	28.00	5	20.00	25	25	25	100.00		
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	0	0.00	13	52.00	7	28.00	5	20.00	25	25	25	100.00		
2		Mulyaharja	0	0.00	12	48.00	9	36.00	8	32.00	29	29	29	100.00		
3		Cipaku	0	0.00	56	84.85	6	9.09	4	6.06	66	66	66	100.00		
3		Bondongan	0	0.00	8	13.56	41	69.49	10	16.95	59	59	59	100.00		
4		Lawanggintung	0	0.00	17	40.48	20	47.62	5	11.90	42	42	42	100.00		
5	Bogor Timur	Bogor Timur	0	0.00	1	1.96	9	17.65	41	80.39	51	51	51	100.00		
6		Pulo Armyn	0	0.00	8	17.02	24	51.06	15	31.91	47	47	47	100.00		
7	Bogor Utara	Bogor Utara	0	0.00	26	54.17	16	33.33	6	12.50	48	48	48	100.00		
8		Warung Jambu	0	0.00	12	22.22	32	59.26	10	18.52	54	54	54	100.00		
9		Tegal Gundil	0	0.00	16	37.21	18	41.86	9	20.93	43	43	43	100.00		
10	Bogor Tengah	Bogor Tengah	0	0.00	3	6.98	2	4.65	8	18.60	13	13	13	100.00		
11		Merdeka	0	0.00	0	0.00	23	53.49	12	27.91	35	35	35	100.00		
12		Gang Aut	0	0.00	12	27.91	11	25.58	2	4.65	25	25	25	100.00		
13		Belong	0	0.00	8	18.60	6	13.95	1	2.33	15	15	15	100.00		
14		Sempur	0	0.00	19	44.19	17	39.53	4	9.30	40	40	40	100.00		
15	Bogor Barat	Pasir Mulya	0	0.00	13	37.14	19	54.29	3	8.57	35	35	35	100.00		
16		Semplak	0	0.00	18	41.86	11	25.58	5	11.63	34	34	34	100.00		
17		Pancasan	0	0.00	5	11.63	15	34.88	8	18.60	28	28	28	100.00		
18		Sindang Barang	0	0.00	22	51.16	28	65.12	16	37.21	66	66	66	100.00		
19		Gang Kelor	0	0.00	32	74.42	11	25.58	4	9.30	47	47	47	100.00		
20	Tanah Sareal	Tanah Sareal	0	0.00	0	0.00	1	10.00	9	90.00	10	10	10	100.00		
21		Pondok Rumpit	0	0.00	8	18.60	3	6.98	6	13.95	17	17	17	100.00		
22		Kedung Badak	0	0.00	0	0.00	47	109.30	5	11.63	52	52	52	100.00		
23		Mekarwangi	0	0.00	25	58.14	7	16.28	7	16.28	39	39	39	100.00		
24		Kayu Manis	0	0.00	1	2.33	28	65.12	21	48.84	50	50	50	100.00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.00	335	34.54	411	42.37	224	23.09	970	970	970	100.00		
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1					

Sumber: Rekapitan Profil Puskesmas Kota Bogor 2017

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN

**KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)						RW SIAGA AKTIF
				POSKEDES	POLINDES	POSBINDU	POSKESTREN	POSKEDES	POSKEDES	
1	2	3	6	7	8	9	12	13	-	
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	2	-	-	13	-	-	-	
		Mulyaharja	2	-	-	21	-	-	-	
		Cipaku	5	-	-	13	-	-	-	
		Bondongan	3	-	-	11	-	-	-	
		Lawanggingtung	4	-	-	17	-	-	-	
2	Bogor Timur	Bogor Timur	2	-	-	19	-	-	-	
		Pulo Armyn	4	-	-	16	-	-	-	
3	Bogor Utara	Bogor Utara	3	-	-	16	-	-	-	
		Warung Jambu	3	-	-	15	-	-	-	
		Tegal Gundil	2	-	-	15	-	-	-	
4	Bogor Tengah	Bogor Tengah	2	-	-	10	-	-	-	
		Merdeka	3	-	-	32	-	-	-	
		Gang Aut	2	-	-	10	-	-	-	
		Belong	1	-	-	8	-	-	-	
		Sempur	3	-	-	16	-	-	-	
5	Bogor Barat	Pasir Mulya	3	-	-	31	-	-	-	
		Semplak	3	-	-	20	-	-	-	
		Pancasan	2	-	-	22	-	-	-	
		Sindang Barang	5	-	-	46	-	-	-	
		Gang Kelor	3	-	-	22	-	-	-	
6	Tanah Sareal	Tanah Sareal	1	-	-	8	-	-	-	
		Pondok Rumpit	1	-	-	12	-	-	-	
		Kedung Badak	3	-	-	18	-	-	-	
		Mekarwangi	3	-	-	10	-	-	-	
		Kayu Manis	3	-	-	14	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	0	0	435	0	0	0	

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 71

**JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA						%
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Bogor Selatan	Bogor Selatan	2	0	2	0	0	2	100	
2		Mulyaharja	2	2	0	0	0	2	100	
3		Cipaku	5	0	4	1	0	5	100	
4		Bondongan	3	0	1	2	0	3	100	
5		Lawangintung	4	2	2	0	0	4	100	
6	Bogor Timur	Bogor Timur	2	0	0	0	2	2	100	
7		Pulo Ardyn	4	0	4	0	0	4	100	
8	Bogor Utara	Bogor Utara	3	0	3	0	0	3	100	
9		Warung Jambu	3	3	0	0	0	3	100	
10		Tegal Gundil	2	0	2	0	0	2	100	
11	Bogor Tengah	Bogor Tengah	2	0	2	0	0	2	100	
12		Merdeka	3	0	2	1	0	3	100	
13		Gang Aut	2	2	0	0	0	2	100	
14		Belong	1	0	1	0	0	1	100	
15		Sempur	3	0	3	0	0	3	100	
16	Bogor Barat	Pasir Mulya	3	0	3	0	0	3	100	
17		Semplak	3	1	2	0	0	3	100	
18		Pancasan	2	0	0	2	0	2	100	
19		Sindang Barang	5	0	5	0	0	5	100	
20		Gang Kelor	3	1	2	0	0	3	100	
21	Tanah Sareal	Tanah Sareal	1	0	1	0	0	1	100	
22		Pondok Rumpit	1	0	0	1	0	1	100	
23		Kedung Badak	3	0	0	3	0	3	100	
24		Mekarwangi	3	2	1	0	0	3	100	
25		Kayu Manis	3	3	0	0	0	3	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	16	40	10	2	68	100	

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 73

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BOGOR TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Bogor Selatan	4	0	4	4	1	0	1
2	Puskesmas Cipaku	3	2	3	5	0	0	0
3	Puskesmas Bondongan	4	0	4	4	0	1	1
4	Puskesmas Lawanggantung	4	1	2	3	0	1	1
5	Puskesmas Bogor Timur	6	1	3	4	0	1	1
6	Puskesmas Pulo Armin	4	0	4	4	0	1	1
7	Puskesmas Bogor Utara	6	0	4	4	0	1	1
8	Puskesmas Warung Jambu	7	1	2	3	0	1	1
9	Puskesmas Tegol Gundil	5	1	2	3	0	0	0
10	Puskesmas Bogor Tengah	3	1	4	5	0	1	1
11	Puskesmas Merdeka	5	0	5	5	0	1	1
12	Puskesmas Gang Aut	3	0	3	3	0	1	1
13	Puskesmas Belong	2	0	2	2	0	0	0
14	Puskesmas Sempur	5	1	3	4	0	1	1
15	Puskesmas Pasir Mulya	4	2	2	4	0	2	2
16	Puskesmas Semplak	2	0	3	3	0	1	1
17	Puskesmas Pancasan	4	3	1	4	0	1	1
18	Puskesmas Sindang Barang	6	1	5	6	0	1	1
19	Puskesmas Gang Kelor	4	1	3	4	0	1	1
20	Puskesmas Tanah Sareal	2	0	7	7	0	1	1
21	Puskesmas Pondok Rumput	2	0	3	3	0	1	1
22	Puskesmas Kedung Badak	6	0	3	3	0	1	1
23	Puskesmas Mekarwangi	6	1	6	7	0	1	1
24	Puskesmas Kayu Manis	5	1	3	4	0	1	1
25	Mulyaharja	2	1	1	2	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		104	18	82	100	1	21	22
1	RS Vania	7	15	24	39	0	0	0
2	RS Melania	21	13	38	51	1	0	1
3	RSIA Ummi	29	1	39	40	0	3	3
4	RSIA Juliana	28	3	3	6	0	0	0
5	RS Bhayangkara Tk. IV	5	3	7	10	0	1	1
6	RS Medika Dramaga	28	36	84	120	0	2	2
7	RSIA Bunda Suryatni	32	3	5	8	0	0	0
8	RS Islam	11	17	64	81	0	2	2
9	RSU Azra	14	20	134	154	1	3	4
10	RS PMI	20	130	283	413	2	1	3
11	RS BMC	21	35	132	167	0	3	3
12	RSUD Kota Bogor	16	56	124	180	0	4	4
13	RSMM	19	160	285	445	2	3	5
14	RS MM NON PNS	17	128	221	349	2	3	5
15	RS Mulia	9	15	44	59	1	1	2
16	RSIA Pasutri	29	6	16	22	0	0	0
17	RSIA Hermina	47	12	153	165	0	5	5
18	RSB Sawojajar	8	0	5	5	0	5	5
19	RS Salak	27	43	87	130	1	1	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		388	696	1,748	2,444	10	37	47
LABKESDA								
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KOTA		3	3	7	10			
JUMLAH (KAB/KOTA)		495	717	1,837	2,554	11	58	69
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					231			6

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA BOGOR TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN*										TOTAL		
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN*					APOTEKER					L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	Puskesmas Bogor Selatan	3	7	5	6	7	8	9	10	11	1	1	2	
2	Puskesmas Cipaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Puskesmas Bondongan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Puskesmas Lawangagung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Puskesmas Bogor Timur	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Puskesmas Pub. Army	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Puskesmas Bogor Utara	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Puskesmas Wanung Ambu	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Puskesmas Tegay Gunduli	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Puskesmas Bogor Tengah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Puskesmas Merleka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Puskesmas Gang Aui	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Puskesmas Bedong	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Puskesmas Sempur	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Puskesmas Pasar Mulya	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Puskesmas Scmplak	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Puskesmas Pateasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Puskesmas Sindang Barang	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Puskesmas Gang Kabor	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Puskesmas Tanah Sireal	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Puskesmas Pondok Rumpui	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Puskesmas Kelang Balak	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Puskesmas Mekarwangi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Puskesmas Kayu Manis	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Puskesmas Mulyaburja	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	21	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	RS Veanthi	1	10	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
2	RS Melema	9	14	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	RSIA Ujimi	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	RSIA Juliana	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
5	RS Bhawangkara Tk. IV	1	11	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
6	RS Medika Dramaga	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
7	RSIA Bunda Survalmi	2	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
8	RS Islam	7	37	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	
9	RSU Aza	11	37	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	
10	RS PMI	14	7	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
11	RS BMC	5	23	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
12	RSUD Kota Bogor	7	18	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
13	RSMM	4	10	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	
14	RS MM PNS	3	6	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	
15	RSIA Pusarti	1	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
16	RSIA Hermina	2	24	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
17	RSB Sawajajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	RS Salak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		71	222	293	13	66	56	288	254	0	0	0	0	
LABKESDA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK DI INSTITUSI DIRKAKESDIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
DINAS KESIHATAN KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KABOKTA)		76	243	293	13	80	56	318	289	0	0	0	0	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK														

TABEL 75

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DI FASILITAS KESEHATAN KOTA BOGOR TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Bogor Selatan	0	1	1	1	0	1
2	Puskesmas Cipaku	0	1	1	0	1	1
3	Puskesmas Bondongan	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Lawanglintang	0	1	1	0	1	1
5	Puskesmas Bogor Timur	0	1	1	0	1	1
6	Puskesmas Pulo Amryn	0	1	1	0	1	1
7	Puskesmas Bogor Utara	0	1	1	0	1	1
8	Puskesmas Warung Jambu	0	1	1	0	2	2
9	Puskesmas Tegol Gundil	0	1	1	0	1	1
10	Puskesmas Bogor Tengah	0	1	1	1	0	1
11	Puskesmas Merdeka	0	1	1	1	0	1
12	Puskesmas Gang Auit	1	0	1	1	0	1
13	Puskesmas Belong	0	1	1	0	0	0
14	Puskesmas Sempur	0	1	1	1	0	1
15	Puskesmas Pasir Mulya	0	1	1	1	0	1
16	Puskesmas Sempak	0	1	1	0	1	1
17	Puskesmas Pancasan	0	1	1	0	1	1
18	Puskesmas Sindang Barang	0	1	1	0	1	1
19	Puskesmas Gang Kelor	0	1	1	0	1	1
20	Puskesmas Tanah Sareal	0	1	1	0	1	1
21	Puskesmas Pondok Rumpit	0	1	1	0	0	0
22	Puskesmas Kedung Badak	0	1	1	0	1	1
23	Puskesmas Mekarwangi	0	1	1	0	1	1
24	Puskesmas Kayu Manis	0	1	1	0	1	1
25	Puskesmas Mulyaharja	0	1	1	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	22	23	2	21	23
1	RS Vania			-			-
2	RS Melania			-		1	1
3	RSIA Ummi	0	0	-	1	0	1
4	RSIA Juliana		2	2	2		2
5	RS Bhayangkara Tk. IV	0	0	-	0	0	-
6	RS Medika Dramaga			-		2	2
7	RSIA Bunda Suryatni	1	2	3	-	1	1
8	RS Islam		1	1	1		1
9	RSU Azra	1	7	8	1	0	1
10	RS PMI	8		8	1		1
11	RS BMC	1	5	6	1		1
12	RSUD Kota Bogor	8	7	15			-
13	RSMM	2	4	6	4	2	6
14	RS MM PNS	2	4	6	4	2	6
15	RS Mulia		1	1			-
16	RSIA Pasauri		1	1			-
17	RSIA Hermina			-	1		1
18	RSB Sawojajar			-			-
19	RS Salak		2	2			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		23	36	59	16	8	24
LABKESDA		0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUTE DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KOTA		0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABIKOTA)		24	58	82	18	29	47
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8.16			4.68

Sumber: Subbag Kepegawaian dan Umum

TABEL 76

**JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS						DIETISIEN						TOTAL					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11									
1	Puskemas Bogor Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Puskemas Cipaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Puskemas Bondongan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Puskemas Lawangintung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Puskemas Bogor Timur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Puskemas Pulo Airmyrn	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Puskemas Bogor Utara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Puskemas Warung Jambu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Puskemas Tegal Gundil	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	Puskemas Bogor Tengah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	Puskemas Merdeka	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	Puskemas Gang Aul	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
13	Puskemas Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14	Puskemas Sempur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	Puskemas Pasir Mulya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
16	Puskemas Semplak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
17	Puskemas Pancasan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
18	Puskemas Sindang Barang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
19	Puskemas Gang Kelor	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
20	Puskemas Tanah Sareal	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
21	Puskemas Pondok Rumpuit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
22	Puskemas Kedung Badak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
23	Puskemas Mekarwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
24	Puskemas Kayu Manis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
25	Mulyaharja	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
SUB JUMLAH I (PUSKEMAS)		1	19	20	0	0	8	1	19	20	0	8	1	19	20	0			
1	RS Vania																		
2	RS Melania																		
3	RSIA Umri		0		0		1		1										
4	RSIA Juliana		2		3														
5	RS Bhayangkara Tk. IV		0		1		0		0										
6	RS Medika Dramaga																		
7	RSIA Bunda Suryatni																		
8	RS Islam		1																
9	RSU Azra		0		2		0		8										
10	RS PMI								4										
11	RS BMC								2										
12	RSUD Kota Bogor																		
13	RSMM		1		10		11												
14	RS MM PNS		1		10		11												
15	RS Mulia																		
16	RSIA Pasutri																		
17	RSIA Hermina																		
18	RSB Sawojajar																		
19	RS Salak																		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	34	37	-	18	18	3	52	55	0	18	3	52	55	0			
LABKESDA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
KLINIK DINSTITUSI DIRNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
DINAS KESEHATAN KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	53	57	0	18	28	4	71	122	0	28	4	71	122	0			
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		8	31	39	0	8	7	8	39	47	0	7	8	39	47	0			

Sumber: Sub. Bagian Kepegawaian dan Umum

TABEL 77

**JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L + P
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Puskesmas Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Cipaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Bondongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Lawanggantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Bogor Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Pulo Armin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Warung Jambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Tegal Gundil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Puskesmas Merdeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Gang Aut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Sempur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Pasir Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Semplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Puskesmas Sindang Barang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Puskesmas Pondok Rumput	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Kedung Badak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Mekarwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Puskesmas Kayu Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Puskesmas Mulyaharja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS Vania		1	1			-			-			-	-	1	1
2	RS Melania	1	1	2			-			-		1	1	1	2	3
3	RSIA Umni	1	4	5	0	0	-	0	0	-	0	0	-	1	4	5
4	RSIA Juliana			-			-			-			-	-	-	-
5	RS Bhayangkara Tk. IV	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	-	-	-
6	RS Medika Dramaga	1	1	2			-			-			-	1	1	2
7	RSIA Bunda Suryatni	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
8	RS Islam	1		1			-			-			-	1	-	1
9	RSU Azra	6	6	12	1	3	4	0	4	4	0	0	-	7	13	20
10	RS PMI		7	7		2	2	1	1	2			-	1	10	11
11	RS BMC	3	5	8	-	-	-	-	1	1	-	-	-	3	6	9
12	RSUD Kota Bogor	2	3	5			-			-			-	2	3	5
13	RSM	1	3	4			-	-	1	1			-	1	4	5
	RS MM PNS	1	3	4	-	-	-	-	1	1			-	1	4	5
14	RS Mulia	2	3	5			-		1	1		2	2	2	6	8
15	RSIA Pasutri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	RSIA Hermina	4	6	10		4	4		3	3			-	4	13	17
17	RSB Sawojajar			-			-			-			-	-	-	-
18	RS Salak	2	3	5			-			-			-	2	3	5
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		26	47	73	1	9	10	1	12	13	0	3	3	28	71	99

Sumber: Sub.Bagian Kepegawaian dan Umum

TABEL 79

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BOGOR TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN					TOTAL				
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN					TENAGA KESEHATAN LAINNYA				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Puskesmas Cipaku	0	0	0	1	0	0	1	0	1	
3	Puskesmas Bondongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Puskesmas Lawangjiring	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Puskesmas Bogor Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Puskesmas Pulo Armin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Puskesmas Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Puskesmas Wangi Jambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Puskesmas Tegai Gunduli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Puskesmas Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Puskesmas Merdeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Puskesmas Gang Aut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Puskesmas Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Puskesmas Sempur	0	0	0	0	1	0	0	1	1	
15	Puskesmas Pasir Muja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Puskesmas Sempak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Puskesmas Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Puskesmas Sindang Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Puskesmas Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Puskesmas Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Puskesmas Pondok Rumpit	0	0	0	1	0	0	1	0	1	
22	Puskesmas Kedung Badak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Puskesmas Mekarwengi	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
24	Puskesmas Kayu Mantis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Puskesmas Mulyaharja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	2	3	0	2	3	5	
1	RS Yania										
2	RS Melania										
3	RSIA Ummi										
4	RSIA Juliana	1			3	6	9	4	6	10	
5	RS Bhayangkara Tk. IV										
6	RS Medika Dramaga				16	22	38	16	22	38	
7	RSIA Bunda Suryatni										
8	RS Islam										
9	RSU Azra				1	4	5	1	4	5	
10	RS PMI					2	2		2	2	
11	RS BMC										
12	RSUD Kota Bogor										
13	RSMN				3	8	11	3	8	11	
14	RS MIM PNS				3	8	11	3	8	11	
15	RSIA Pasutri										
16	RSIA Hermina										
17	RSB Sawojajar										
18	RS Salak										
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	0	1	26	50	76	27	50	77	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
DINAS KESEHATAN KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	1	28	53	76	29	53	82	

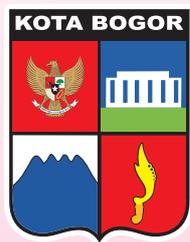
Sumber: Sub. Bagian Kepegawaian dan Umum

TABEL 81

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTAKOTA BOGOR
TAHUN 2017**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	184,358,295,291	89.23
	a. Belanja Langsung	127,906,910,447	
	b. Belanja Tidak Langsung	56,451,384,844	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	22,263,409,000	10.77
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	20,263,409,000	9.81
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0.00
	- Lain-lain (sebutkan)		0.00
	DBHCHT	2,000,000,000	0.97
			0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		206.621,704,291	
TOTAL APBD KAB/KOTA		2,342,907,479,342	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			7.87
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		191,137.82	

Sumber: Sub. Bagian Keuangan



**PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS KESEHATAN**

JL. Kesehatan No.3 Telp/Fax. (0251) 8331753 Kota Bogor Kode Pos 16161

Website : www.dinkes.kotabogor.go.id e-mail : dinkes@kotabogor.go.id